

**HUBUNGAN PENGETAHUAN, SIKAP, DAN KEPATUHAN
PEKERJA DENGAN MENERAPKAN PROGRAM K3
PADA PEKERJA DI BAGIAN PENGOLAHAN
PKS PT KRESNA DUTA AGROINDO
PELAKAR MILL JAMBI
TAHUN 2022**

SKRIPSI

OLEH :

**ROLASTA NOVITA SITORUS
NIM : 1802021049**



**PROGRAM STUDI S1 KESEHATAN MASYARAKAT
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
INSTITUT KESEHATAN HELVETIA
MEDAN
2023**

**HUBUNGAN PENGETAHUAN, SIKAP, DAN KEPATUHAN
PEKERJA DENGAN MENERAPKAN PROGRAM K3
PADA PEKERJA DI BAGIAN PENGOLAHAN
PKS PT KRESNA DUTA AGROINDO
PELAKAR MILL JAMBI
TAHUN 2022**

SKRIPSI

**Diajukan sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana Kesehatan
Masyarakat (S.K.M) pada Program Studi S1 Kesehatan Masyarakat
Minat Studi Kesehatan dan Keselamatan Kerja Fakultas
Kesehatan Masyarakat Institut Kesehatan Helvetia**

Oleh :

**ROLASTA NOVITA SITORUS
NIM : 1802021049**



**PROGRAM STUDI S1 KESEHATAN MASYARAKAT
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
INSTITUT KESEHATAN HELVETIA
MEDAN
2023**

HALAMAN PENGESAHAN

Judul Skripsi : Hubungan Pengetahuan, Sikap dan Kepatuhan Pekerja dengan Menerapkan Program K3 di Pengolahan PKS PT. Kresna Duta Agroindoo Pelakar-Mil Jambil Tahun 2022


Nama Mahasiswa : Rolasta Novita Sitorus

Nomor Induk Mahasiswa : 1802021049

Minat Studi : Kesehatan dan Keselamatan Kerja


Menyetujui :
Komisi Pembimbing :
Medan, 09 Maret 2023

Pembimbing I



(Linda Hernike N, S.K.M., M.Kes)
NIDN. 0122087602

Pembimbing II



(Khoirotun Najihah, S.K.M., M.K.M)
NIDN. 0101098901

Fakultas Kesehatan Masyarakat
Institut Kesehatan Helvetia
Dekan,



(Dr. Asriwati, S.Kep., Ns., S.Pd., M.Kes)
NIDN. (0910027302)

Telah Diuji pada Tanggal : 09 Maret 2023

PANITIA PENGUJI SKRIPSI

Ketua : Linda Hernike Napitupulu, S.K.M., M.Kes

Anggota : 1. Khoirotun Najihah, S.K.M., M.K.M
2. Safrina Ramadhani, S.K.M., M.K.M

LEMBAR PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Skripsi ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik Sarjana Kesehatan Masyarakat (S.K.M.) di Fakultas Kesehatan Masyarakat Institut Kesehatan Helvetia.
2. Skripsi ini adalah murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan masukan tim penelaah/ tim penguji.
3. Isi Skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan menyebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi ini.

Medan, 09 Maret 2023

Yang Membuat Pernyataan



(Rolasta Novita Sitorus)
NIM. 1802021049

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



1. IDENTITAS

Nama : Rolasta Novita Sitorus
Tempat/Tanggal Lahir : Sei-Plakar 23 November 1999
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Kristen Protestan
Anak ke : 1 dari 4 bersaudara
Alamat : Pondok 1 Batang Merangin

2. IDENTITAS ORANG TUA

Nama ayah : Makmur S. Pane
Pekerjaan : Karyawan Swasta
Nama ibu : Hotma Sihombing
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga
Alamat : Pondok 1 Batang Merangin

3. RIWAYAT PENDIDIKAN

1. Tahun 2006-2012 : SDN 201 BMRE, Sarolangun
2. Tahun 2012-2015 : SMPN 34 Sarolangun
3. Tahun 2015-2018 : SMAN 6 Merangin Jambi
4. Tahun 2018-2023 : Institut Kesehatan Helvetia Medan S1
Kesehatan Masyarakat

ABSTRAK

HUBUNGAN PENGETAHUAN, SIKAP, DAN KEPATUHAN PEKERJA DENGAN MENERAPKAN PROGRAM K3 PADA PEKERJA DI BAGIAN PENGOLAHAN PKS PT KRESNA DUTA AGROINDO PELAKAR MILL JAMBI TAHUN 2022

ROLASTA NOVITA SITORUS
1802021049

Kecelakaan kerja adalah suatu kejadian atau peristiwa yang tidak diinginkan yang merugikan manusia, merusak harta benda atau kerugian terhadap proses produksi. Data BPJS Ketenagakerjaan Jambi diketahui pada tahun 2018 terjadi kecelakaan kerja sebanyak 180 kasus dan yang sebanyak 180 kasus kecelakaan kerja dan yang meninggal berjumlah 13 orang. Tujuan penelitian untuk mengetahui hubungan pengetahuan, sikap dan kepatuhan pekerja dengan program K3 pekerja di pengolahan PKS PT. Kresna Duta Agroindo Pelakar Mill Jambi tahun 2022.

Desain penelitian merupakan penelitian *survey analitik* yang mencoba menggali bagaimana dan mengapa fenomena kesehatan itu terjadi. Dengan desain pendekatan *cross-sectional* yaitu untuk mengetahui Hubungan pengetahuan, sikap dan kepatuhan pekerja dengan program K3 di PKS PT. Kresna Agroindo Pelakar Mill Jambi tahun 2022.

Hasil penelitian menunjukkan diketahui bahwa dari 55 responden yang menyatakan berdasarkan pengetahuan yang baik 8 responden (58,2%), cukup sebanyak 15 responden (27,3%), dan kurang sebanyak 32 responden (14,5%); berdasarkan sikap 23 responden (41,8%) memiliki sikap positif dan 32 responden (56,4%) memiliki sikap negatif; berdasarkan kepatuhan yang baik 23 responden (43,6%), yang menyatakan kurang 32 responden (56,4%); berdasarkan program K3 pekerja tidak diterapkan 35 responden (63,6%), yang diterapkan 20 responden (36,4%). Hasil penelitian menunjukkan masing-masing variabel pengetahuan (p -value = 0,0013 atau $<$ nilai- α = 0,005), sikap (p -value = 0,0039 atau $<$ nilai- α = 0,005) dan kepatuhan (p -value = 0,000 atau $<$ nilai- α = 0,005).

Kesimpulan penelitian ini menunjukkan ada hubungan antara pengetahuan, sikap, kepatuhan pekerja dengan Program K3 di PKS PT. Kresna Agroindo Pelakar Mill Jambi Tahun 2022. Seluruh tenaga kerja disarankan meningkatkan kepatuhan terhadap setiap peraturan program kesehatan dan keselamatan kerja yang diterapkan diperusahaan

**Kata Kunci : Pengetahuan, Sikap, Kepatuhan Pekerja, Program K3
Pekerja, PKS**

Daftar Pustaka : 42 Buku 4 jurnal

ABSTRACT

THE RELATIONSHIP BETWEEN WORKERS' KNOWLEDGE, ATTITUDES, AND COMPLIANCE WITH IMPLEMENTING OHS PROGRAM AMONG WORKERS IN PROCESSING SECTION OF PKS PT. KRESNA DUTA AGROINDO PELAKAR MILL JAMBI IN 2022

**ROLASTA NOVITA SITORUS
1802021049**

A work accident is an unintended occurrence or incident that causes harm to people, property damage, or production process losses. According to Jambi BPJS Employment statistics, there were 180 work-related accidents in 2018, leading to the deaths of 13 persons. This study aimed to determine the relationship between knowledge, attitudes and worker compliance with implementing OHS program among workers in processing section of PKS PT. Kresna Duta Agroindo Pelakar Mill Jambi in 2022.

The research design used analytical survey research that tries to explore how and why health phenomena occur. With a cross-sectional approach design, namely to determine the relationship between knowledge, attitudes and worker compliance with the OHS program at PT. Kresna Agroindo Pelakar Mill Jambi MCC in 2022.

The results showed that out of 55 respondents who stated that based on good knowledge was 8 (58.2%), 15 (27.3%) were sufficient, and 32 (14.5%) were lacking; based on attitudes 23 (41.8%) had a positive attitude and 32 (56.4%) had a negative attitude; based on good compliance was 23 (43.6%), who stated less was 32 (56.4%); based on OHS program workers were not applied was 35 (63.6%), which were applied was 20 (36.4%). The results showed that each variable of knowledge (p -value = 0.0013 or $< \alpha$ value = 0.005), attitude (p -value = 0.0039 or $< \alpha$ value = 0.005) and compliance (p -value = 0.000 or $< \alpha$ value = 0.005).

The conclusion shows that there is a relationship between knowledge, attitudes, and worker compliance with the OHS Program at PT. Kresna Agroindo Pelakar Mill Jambi in 2022. It is suggested to all workers to increase compliance with every regulation of the occupational health and safety program implemented in the company.

Keywords: Knowledge, Attitude, Worker Compliance, Worker OHS Program, MCC

References: 42 Books 4 journals



KATA PENGANTAR

Dengan memanjatkan puji dan syukur kehadiran Tuhan yang Maha Esa segala limpahan rahmat dan karunia-nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “ **Hubungan pengetahuan,sikap dan kepatuhan pekerja dengan menerapkan program k3 dipengolahan PKS PT. Kresna Duta Agroindo Pelakar Mill Jambi Tahun 2022**”.

Skripsi ini disusun dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mendapatkan gelar Sarjana Kesehatan Masyarakat (S.K.M) pada Program Studi S1 Kesehatan Masyarakat Institut Kesehatan Helvetia. Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini tidak dapat di selesaikan tanpa bantuan dari berbagai pihak, baik dukungan moral, materil dan sumbangan pemikiran. Untuk itu, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Dr. dr. Hj. Razia Begum Suroyo, M.Sc., M.Kes., selaku Pembina Yayasan Helvetia Medan.
2. Iman Muhammad, S.E., M.M. S.Kom., M.Kes., selaku Ketua Yayasan Helvetia Medan.
3. Dr. H. Ismail Effendy, M.Si., selaku Rektor Institut Kesehatan Helvetia.
4. Dr. dr. Arifah Devi Fitriani, M.Kes., selaku Wakil Rektor Bidang Akademik, SDM dan Kemahasiswaan Intitut Kesehatan Helvetia Medan.
5. Teguh Suharto, S.E., M.Kes., selaku Wakil Bidang Administrasi dan Keuangan Institut Kesehatan Helvetia Medan
6. Dr. Asriwati, S.Kep., Ns., S.Pd., M.Kes., selaku Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat Instutusi Kesehatan Helvetia.
7. Dr. Nur Aini, S.Pd., M.Kes., selaku Wakil Dekan I Bidang Akademik Fakultas Kesehatan Masyarakat Institut Kesehatan Helvetia.
8. Khairatunnisa, S.K.M., M.Kes., selaku Wakil Dekan II Bidang Kemahasiswaan Fakultas Kesehatan Masyarakat Institut Kesehatan Helvetia.
9. Dian Maya Sari Siregar, S.K.M., M.Kes, selaku Ketua Program Studii S1 Kesehatan Masyarakat Institut Kesehatan Helvetia.
10. Linda Hernike N, S.K.M., M.Kes., selaku Dosen Pembimbing I yang telah meluangkan waktu, saran, ide dan motivasi kepada penulis selama penyusunan skripsi ini.
11. Khoirotun Najihah, S.K.M., M.K.M., selaku Dosen Pembimbing II yang telah meluangkan waktu, saran, ide dan motivasi kepada penulis selama penyusunan skripsi ini.
12. Safrina Ramadhani, S.K.M., M.K.M., selaku dosen penguji yang telah memberikan kritik dan saran membangun dalam penyempurnaan skripsi ini.
13. Seluruh Dosen Program Studi S1 Kesehatan Masyarakat yang telah mendidik dan mengajarkan berbagai ilmu yang bermanfaat bagi penulis.
14. Teristimewa kepada orangtua saya, Bapak Makmur Sitorus,Ibu Hotmaida Sihombing yang selalu memberikan motivasi dan semangat, mendukung baik moral maupun material kepada saya dalam penyusunan skripsi ini.

15. Ucapan terimakasih secara khusus penulis sampaikan kepada teman-teman seperjuangan di Program Studi S1 Kesehatan Masyarakat Reguler Institut Kesehatan Helvetia Medan yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu yang telah banyak membantu dan memberikan semangat kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Medan, 09 Maret 2023
Penulis

Rolasta Novita Sitorus
Nim : 1802021049

DAFTAR ISI

	Halaman
LEMBAR PENGESAHAN	
LEMBAR PANITIA PENGUJI SKRIPSI	
LEMBAR PERNYATAAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	
ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR GAMBAR.....	vii
DAFTAR TABEL.....	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Rumusan Masalah.....	8
1.3. Tujuan Penelitian	8
1.3.1. Tujuan Umum	8
1.3.2. Tujuan Khusus	9
1.4. Manfaat Penelitian	9
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	10
2.1. Tinjauan Peneliti Terdahulu.....	10
2.2. Telaah Teori.....	11
2.2.1. Pengetahuan	11
2.2.2. Sikap	17
2.2.3. Kepatuhan	23
2.2.4. Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3)	28
2.3. Hipotesis	42
2.4. Kerangka Teori	43
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	44
3.1. Desain Penelitian	44
3.2. Lokasi dan Waktu Penelitian	44
3.2.1. Lokasi Penelitian.....	44
3.2.2. Waktu Penelitian.....	44
3.3. Populasi dan Sampel.....	44
3.3.1. Populasi.....	44
3.3.2. Sampel	45
3.4. Kerangka Konsep.....	45
3.5. Definisi Operasional dan Aspek Pengukuran	45
3.5.1. Definisi Operasional	45
3.5.2. Aspek Pengukuran	46

3.6.	Metode Pengumpulan Data.....	47
3.6.1.	Jenis Data	47
3.6.2.	Teknik Pengumpulan Data.....	47
3.6.3.	Uji Validitas dan Reliabilitas	48
3.7.	Teknik Pengolahan Data.....	51
3.8.	Analisa Data.....	52
3.8.1.	Analisa Univariat	53
3.8.2.	Analisa Bivariat	53
BAB IV	HASIL DAN PEMBAHASAN	54
4.1.	Deskripsi Lokasi Penelitian	54
4.1.1.	Sejarah Singkat PKS Kresna Duta Agroindo.....	54
4.1.2.	Letak Geografis.....	54
4.1.3.	Visi dan Misi.....	55
4.1.4.	Struktur Organisasi	55
4.2.	Hasil Penelitian	56
4.2.1.	Karakteristik Responden	56
4.2.2.	Analisis Univariat	57
4.2.3.	Analisis Bivariat.....	66
4.3.	Pembahasan	69
4.3.1.	Hubungan Pengetahuan Pekerja dengan Program K3 di PKS PT. Kresna Duta Agroindo Plakar Mill Jambi Tahun 2022.....	69
4.3.2.	Hubungan Sikap Pekerja dengan Program K3 di PKS PT. Kresna Duta Agroindo Plakar Mill Jambi Tahun 2022	70
4.3.3.	Hubungan Kepatuhan Pekerja dengan Program K3 di PKS PT. Kresna Duta Agroindo Plakar Mill Jambi Tahun 2022.....	72
BAB V	KESIMPULAN DAN SARAN	74
5.1.	Kesimpulan	74
5.2.	Saran	74
5.2.1.	Bagi PKS PT. Kresna Duta Agroindo Pelakar-Mill	74
5.2.2.	Bagi Pekerja.....	75
5.2.3.	Bagi Peneliti.....	75
	DAFTAR PUSTAKA	76
	LAMPIRAN	

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Judul	Halaman
2.1	Kerangka Teori	43
3.1	Kerangka Konsep	45
4.1	Struktur Organisasi	55

DAFTAR TABEL

Tabel	Judul	Halaman
3.1	Aspek Pengukuran	47
3.2	Hasil Uji Validitas Kuesioner Pengetahuan.....	49
3.3	Hasil Uji Validitas Kuesioner Sikap.....	49
3.4	Hasil Uji Validitas Kuesioner Kepatuhan.....	50
3.5	Hasil Uji Validitas Kuesioner Program K3	50
3.6	Hasil Uji Reliabilitas.....	51
4.1	Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden Pekerja Di Pengolahan Pks PT.Kresna Duta Agroindo Plakar-Mill Jambi Tahun 2022	56
4.2	Distribusi Frekuensi Jawaban Responden Berdasarkan Pengetahuan Pekerja Di Pengolahan Pks PT.Kresna Duta Agroindo Plakar-Mill Jambi Tahun 2022.....	57
4.3	Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Pengetahuan Pekerja Di Pengolahan Pks PT.Kresna Duta Agroindo Plakar-Mill Jambi Tahun 2022	58
4.4	Distribusi Frekuensi Jawaban Responden Berdasarkan Sikap Pekerja Di Pengolahan Pks PT. Kresna Duta Agroindo Plakar-Mill Jambi Tahun 2022.....	59
4.5	Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Sikap Pekerja Di Pengolahan Pks PT.Kresna Duta Agroindo Plakar-Mill Jambi Tahun 2022	61
4.6	Distribusi Frekuensi Jawaban Responden Berdasarkan Kepatuhan Pekerja Di Pengolahan Pks PT.Kresna Duta Agroindo Plakar-Mill Jambi Tahun 2022.....	61
4.7	Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Kepatuhan Pekerja Di Pengolahan Pks PT.Kresna Duta Agroindo Plakar-Mill Jambi Tahun 2022	63
4.8	Distribusi Frekuensi Jawaban Responden Berdasarkan Program K3 Pekerja Di Pengolahan Pks PT.Kresna Duta Agroindo Plakar-Mill Jambi Tahun 2022.....	63
4.9	Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Program K3 Pekerja Di Pengolahan Pks PT.Kresna Duta Agroindo Plakar-Mill Jambi Tahun 2022	65
4.10	Tabulasi Silang Antara Pengetahuan Pekerja Dengan Program K3 Di Pengolahan Pks PT.Kresna Duta Agroindo Plakar-Mill Jambi Tahun 2022	66
4.11	Tabulasi Silang Antara Pengetahuan Pekerja Dengan Program K3 Di Pengolahan Pks PT.Kresna Duta Agroindo Plakar-Mill Jambi Tahun 2022	67
4.12	Tabulasi Silang Antara Kepatuhan Pekerja Dengan Program K3 Di Pengolahan Pks PT.Kresna Duta Agroindo Plakar-Mill Jambi Tahun 2022	68

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	: Kuesioner.....	79
Lampiran 2	: Master Data Uji Validitas.....	84
Lampiran 3	: Master Tabel Peneitian	85
Lampiran 4	: <i>Output</i> Hasil Uji Validitas Dan Reliabilitas	87
Lampiran 5	: <i>Output</i> Hasil Penelitian	96
Lampiran 6	: Dokumentasi	101
Lampiran 7	: Lembar Revisi	
Lampiran 8	: Surat Survey Awal Institut Kesehatan Helvetia Medan	
Lampiran 9	: Surat Uji Validitas Institut Kesehatan Helvetia Medan	
Lampiran 10	: Surat Penelitian Institut Kesehatan Helvetia Medan.....	
Lampiran 11	: Surat Balasan Survey Awal.....	
Lampiran 12	: Surat Balasan Uji Validitas Dan Reliabilitas	
Lampiran 13	: Surat Balasan Penelitian.....	
Lampiran 14	: Lembar Bimbingan Skripsi Pembimbing 1	
Lampiran 15	: Lembar Bimbingan Skripsi Pembimbing 2.....	

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Saat ini dunia industri berkembang dan tumbuh secara cepat, hingga tidak dapat dipungkiri lagi bahwa era globalisasi tersebut membawa pengaruh yang besar bagi dunia industri, khususnya di Indonesia. Perkembangan dunia industri juga diiringi dengan perkembangan teknologi. Pemanfaatan teknologi disamping memberikan kemudahan dalam proses produksi juga mengandung berbagai resiko dan potensi bahaya lainnya. Persaingan industri menuntut perusahaan untuk mengoptimalkan seluruh sumber daya yang mereka miliki dalam menghasilkan produk berkualitas tinggi. Kualitas produk yang dihasilkan juga tidak terlepas dari peranan sumber daya manusia yang dimiliki perusahaan. Sumber daya manusia sebagai tenaga kerja tidak terlepas dari masalah-masalah yang berkaitan dengan keselamatan dan kesehatannya sewaktu bekerja (1). Kecelakaan kerja adalah suatu kejadian atau peristiwa yang tidak diinginkan yang merugikan manusia, merusak harta benda atau kerugian terhadap proses produksi. Kecelakaan kerja dapat terjadi karena kondisi atau alat material yang kurang baik atau berbahaya (2).

Menurut *International Labour Organization* (ILO) tahun 2019, terdapat 2,78 juta pekerja meninggal setiap tahun karena kecelakaan kerja dan penyakit akibat kerja. Sekitar 2,4 juta (86,%) dari kematian ini dikarenakan penyakit akibat kerja, sementara lebih dari 380.000 (13,7%) dikarenakan kecelakaan kerja. Setiap tahun, ada hampir 1000 kali lebih banyak kecelakaan kerja non-fatal dibandingkan kecelakaan kerja fatal. Kecelakaan non-fatal diperkirakan dialami 374 juta pekerja

setiap tahun, dan banyak dari kecelakaan ini memiliki konsekuensi yang serius terhadap kapasitas penghasilan para pekerja (3).

Menurut data Badan Penyelenggara Jaminan Sosial Ketenagakerjaan (BPJS) tahun 2016, kasus kecelakaan kerja di Indonesia dari 103.285 kasus kecelakaan kerja di tahun 2014. Sementara kasus kecelakaan kerja pada tahun 2015 sebanyak 105.182 kasus dengan korban meninggal dunia sebanyak 2.375 orang. Kasus setiap tahun mengalami peningkatan akibat kondisi kerja yang tidak aman (4).

Menurut Pusat Data dan Informasi pada tahun 2015, jumlah kasus kecelakaan akibat kerja tahun 2011 hingga 2014 yang paling tinggi adalah pada tahun 2013 yaitu 35.917 kasus kecelakaan kerja. Provinsi dengan jumlah kasus kecelakaan kerja tertinggi pada tahun 2013 yaitu Sumatera Utara, Aceh dan Jambi. Besarnya potensi kecelakaan dan penyakit akibat kerja tersebut tergantung dari jenis produksi, teknologi yang dipakai, bahan yang digunakan, tata ruang lingkungan dan lingkungan bangunan serta kualitas manajemen dan tenaga kerja pelaksana (5).

Berdasarkan data BPJS Ketenagakerjaan Jambi diketahui pada tahun 2018 terjadi kecelakaan kerja sebanyak 180 kasus dan yang sebanyak 180 kasus kecelakaan kerja dan yang meninggal berjumlah 13 orang. Kemudian, pada tahun 2019 terjadi peningkatan kasus kecelakaan kerja sebanyak 1.480 dan 17 diantaranya meninggal. Lalu pada tahun 2020 kasus kecelakaan kerja juga mengalami peningkatan yaitu 1.793 serta 47 diantara meninggal (6).

Keselamatan dan Kesehatan Kerja adalah sarana untuk pencegahan kecelakaan, cacat, dan kematian sebagai akibat kecelakaan kerja. Keselamatan dan kesehatan kerja merupakan salah satu aspek perlindungan tenaga kerja dengan cara penerapan teknologi pengendalian perlindungan segala aspek yang berpotensi membahayakan para pekerja. Menerapkan pengendalian keselamatan dan kesehatan kerja yang baik diharapkan tenaga kerja akan mencapai ketahanan fisik, daya kerja dan tingkat kesehatan yang tinggi (7).

Program Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) adalah suatu sistem program yang dibuat bagi pekerja maupun pengusaha sebagai upaya pencegahan timbulnya kecelakaan kerja dan penyakit akibat hubungan kerja dalam lingkungan kerja dengan cara mengenali hal-hal yang berpotensi menimbulkan kecelakaan kerja serta tindakan antisipatif bila terjadi hal demikian (8). Banyaknya kecelakaan kerja yang terjadi menyebabkan pemerintah harus bekerjasama dengan setiap perusahaan yang ada, dimulai dari peningkatan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (9).

Dengan adanya berbagai tuntutan tentang masalah kesehatan dan keselamatan kerja, maka perusahaan harus dapat memenuhi tanggung jawabnya dalam memberikan perlindungan pada karyawan dengan melakukan program-program tentang kesehatan dan keselamatan kerja. Oleh sebab itu, pemerintah memberikan jaminan kepada karyawan dengan menyusun Undang undang Tentang Kecelakaan Tahun 1947 Nomor 33, Peraturan Pemerintah Tentang Pernyataan berlakunya peraturan kecelakaan tahun 1947 (PP No. 2 Tahun 1948), yang merupakan bukti tentang disadarinya arti penting keselamatan kerja di dalam

perusahaan (10).

Undang-undang Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 1992, menyatakan bahwa sudah sewajarnya apabila tenaga kerja juga berperan aktif dan ikut bertanggung jawab atas pelaksanaan program pemeliharaan dan peningkatan kesejahteraan demi terwujudnya perlindungan tenaga kerja dan keluarganya dengan baik. Jadi, bukan hanya perusahaan saja yang bertanggung jawab dalam masalah ini, tetapi para karyawan juga harus ikut berperan aktif dalam hal ini agar dapat tercapai kesejahteraan bersama (11).

Pengetahuan merupakan faktor pemudah bagi karyawan untuk terlaksananya Program Kesehatan Keselamatan Kerja (K3). Dengan demikian faktor ini menjadi pemicu terhadap perilaku yang menjadi dasar atau motivasi bagi tindakannya akibat tradisi atau kebiasaan, kepercayaan, tingkat pendidikan dan tingkat sosial ekonomi (12).

Pernyataan Roger dalam Notoatmodjo yang menyatakan bahwa pengetahuan/kognitif merupakan domain yang sangat penting bagi terbentuknya perilaku, dan perilaku yang didasari pengetahuan akan bertahan lebih daripada perilaku yang tidak didasari oleh pengetahuan (12).

L. Green yang menyatakan bahwa sikap adalah salah satu predisposisi untuk munculnya perilaku dapat dibuktikan dalam penelitian ini. Hal ini juga sesuai dengan pernyataan Notoatmodjo yang menyatakan bahwa perilaku seseorang akan dipengaruhi oleh kepercayaan, keyakinan, kehidupan emosional, dan kecenderungan untuk berperilaku yang semua itu merupakan komponen sikap (12).

Menurut Blass, mengungkapkan bahwa kepatuhan adalah menerima perintah-perintah dari orang lain. Kepatuhan dapat terjadi dalam bentuk apapun, selama individu tersebut menunjukkan perilaku taat terhadap sesuatu atau seseorang. Kepatuhan dalam memakai APD bila memasuki suatu tempat kerja yang berbahaya, bukan hanya berlaku bagi tenaga kerja saja, melainkan juga bagi pimpinan perusahaan, pengawas lapangan, supervisor, dan bahkan berlaku untuk siapa saja yang memasuki tempat kerja. Dengan demikian, para pekerja akan merasa bahwa pimpinan mereka sangat disiplin dan perhatian dengan masalah Keselamatan dan Kesehatan Kerja (13).

Penelitian yang dilakukan oleh Friska Doreenda Putri yang berjudul “Pengetahuan, sikap dan tindakan karyawan pabrik PT PUSRI terhadap Kesehatan Keselamatan Kerja (K3) Tahun 2013”. Sampel penelitian ini adalah 128 orang dari total 160 orang karyawan pabrik. Hasil penelitian menunjukkan pengetahuan karyawan pabrik terhadap program K3 sebanyak 54 karyawan pabrik (42,2%) sudah baik, sedangkan 61 karyawan pabrik (47,7%) berpengetahuan cukup dan 13 karyawan pabrik (10,2%) berpengetahuan kurang mengenai program K3. Sikap karyawan pabrik terhadap program K3 sebanyak 109 karyawan pabrik (85,2%) memiliki sikap sangat positif, sebanyak 19 karyawan pabrik (14,8%) memiliki sikap positif, sedangkan untuk sikap negatif dan sikap sangat negatif tidak didapatkan (0%).

Tindakan karyawan pabrik terhadap program K3 sebanyak 90 karyawan pabrik (70,3%) tindakan sangat positif, sebanyak 34 karyawan pabrik (26,6%) tindakan positif, sebanyak 4 karyawan pabrik (3,1%) memiliki tindakan negatif,

sedangkan untuk tindakan sangat negatif tidak ditemukan (0%). Jadi dapat disimpulkan bahwa pengetahuan karyawan PT PUSRI Palembang adalah cukup. Sikap sangat positif, dan tindakan sangat positif (14).

Salah satu perusahaan PT. Kresna Duta Agroindo Pelakar Mill mulai dibangun tahun 1998 dan mulai beroperasi pada tahun 1999. Pelakar Mill dibangun dengan kapasitas pabrik 60 Ton/jam. PT Kresna Duta Agroindo-Pelakar Mill adalah salah satu pabrik di jajaran PT. Sinar Mas Agribusiness Resources and Technology (PT.SMART) terletak di Kabupaten Sarolangun, Provinsi Jambi. PT Kresna Duta Agroindo-Pelakar Mill bergerak di bidang industri pengolahan sawit yang mengolah sumber bahan baku tandan buah segar (TBS) dengan hasil produk utama adalah Crude Palm Oil (CPO) atau minyak sawit mentah (15).

Dalam proses pengolahan TBS menjadi CPO, TBS yang masuk dari perkebunan menuju pabrik akan melalui beberapa serangkaian tahapan dari stasiun awal hingga stasiun akhir dan diperoleh output berupa minyak sawit dan kernel. TBS yang masuk pertama kali akan melalui Stasiun Penerimaan yang selanjutnya akan memasuki Stasiun Loading Ramp, setelah itu akan dikirimkan ke Stasiun Strilizer untuk dilakukan perebusan. Setelah direbus akan di proses di Stasiun Threshing, Digester dan Press. Hasil keluaran dari Press ada crude oil dan press cake, crude oil akan di proses di Stasiun Klarifikasi dan Press cake akan di olah di Stasiun Nut and Kernel.

Perusahaan ini juga menerapkan program keselamatan dan kesehatan kerja sudah ada sejak tahun 2013. Yang didalamnya digunakan untuk mencegah, mengurangi, bahkan menihilkan risiko kecelakaan kerja. PKS PT. Kresna Duta

Agroindo telah membuat suatu program keselamatan dan kesehatan kerja yang mencakup program manusia, peralatan dan lingkungan kerja. Program tersebut adalah Standard Operating Procedur (SOP), alat pelindung diri, pelatihan K3.

Berdasarkan data dan observasi awal yang peneliti lakukan pada April tahun 2022 di PT. Kresna Duta Agroindo Pelakar Mill telah terjadi kecelakaan kerja sebanyak 2 kasus dalam satu bulan terakhir dan mencapai 15 kasus pada rentang waktu tiga tahun terakhir.

Potensi kecelakaan kerja paling sering terjadi pada stasiun Digester (proses pelumatan/pengadukan berondolan dan Kernel (proses pemisahan cangkang dan daging buah). Yang dimana kecelakaan kerja seperti: terpeleset, terjatuh, patah tulang, dan gangguan pendengaran.

Hal ini masih terjadi kejadian kecelakaan kerja dan penyakit akibat kerja yang terjadi di PT. Kresna Duta Agroindo Pelakar Mill Jambi yang menimpa pekerja. Pada saat peneliti melakukan observasi yang jadi masalah adalah ditemukan pelanggaran bahwa 5 pekerja dipengolahan masih kurang patuh menerapkan Standar Operasional Prosedur (SOP) dengan benar yang berkaitan dengan keselamatan dan keamanan kerja karena pekerja tidak nyaman saat menggunakannya dan memakai nya saat tertentu saja . Misalnya tidak memakai APD secara lengkap saat sedang bekerja yang disediakan oleh perusahaan seperti helm, sarung tangan, dan earplug penutup telinga. Walaupun pihak perusahaan sudah melakukan pengupayaan seperti melakukan briefing mengenai peraturan perusahaan nyatanya masih banyak karyawan yang tidak mau mengetahui dan memahami peraturan tersebut.

Dalam menerapkan ini terdapat beberapa kelemahan sehingga belum dilaksanakan sepenuhnya, Kurangnya kesadaran para pekerja dalam pemakaian APD dipengaruhi oleh faktor perilaku pekerja tersebut meliputi pengetahuan dan sikap yang masih kurang .

Berdasarkan uraian latar belakang masalah yang ada diatas, maka peneliti bermaksud untuk meneliti apakah ada hubungan pengetahuan, sikap dan kepatuhan pekerja dengan program Keselamatan dan Kesehatan Kerja di PKS PT. Kresna Duta Agroindo Pelakar Mill Jambi tahun 2022 yang akan di uji secara empirik melalui penelitian.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka yang menjadi permasalahan dari penelitian ini adalah apakah ada hubungan pengetahuan, sikap dan kepatuhan pekerja dengan program K3 dipengolahan PKS PT. Kresna Duta Agroindo Pelakar Mill Jambi tahun 2022.

1.3. Tujuan Penelitian

1.3.1. Tujuan Umum

Adapun yang menjadi tujuan umum penelitian adalah untuk mengetahui hubungan pengetahuan, sikap dan kepatuhan pekerja dengan program K3 pekerja di pengolahan PKS PT. Kresna Duta Agroindo Pelakar Mill Jambi tahun 2022.

1.3.2. Tujuan Khusus

Tujuan khusus penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui hubungan pengetahuan dengan program keselamatan dan kesehatan kerja di PKS PT. Kresna Duta Agroindo Pelakar Mill Jambi tahun 2022.
2. Untuk mengetahui hubungan sikap dengan program keselamatan dan kesehatan kerja di PKS PT. Kresna Duta Agroindo Pelakar Mill Jambi tahun 2022.
3. Untuk mengetahui hubungan kepatuhan dengan program keselamatan dan kesehatan kerja di PKS PT. Kresna Duta Agroindo Pelakar Mill Jambi tahun 2022.

1.4. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat praktis penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Peneliti, dapat menambah wawasan dan juga pengalaman untuk meningkatkan kemampuan dibidang K3 Perusahaan
2. Bagi Pihak Perusahaan, penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan agar pihak perusahaan lebih memperhatikan tentang program keselamatan dan kesehatan kerja
3. Bagi pihak Institusi, penelitian ini diharapkan dapat menjadi refrensi Institusi Kesehatan Helvetia dalam mengembangkan dan mengkaji lebih jauh tentang keselanatan dan kesehatan kerja

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Tinjauan Peneliti Terdahulu

Penelitian yang dilakukan oleh Noviyant (dkk) yang berjudul ‘‘Hubungan Perilaku Perawat Dengan Penerapan Program Kesehatan Dan Keselamatan Kerja Di Ruang Penyakit Dalam Rawat Inap Wanita Rumah Sakit X Kota Batam Tahun 2020’’. Jenis penelitian yang digunakan Kuantitatif Analitik dengan rancangan penelitian cross sectional. Jumlah sampel 35 responden dengan metode Total Sampling. Hasil penelitian didapatkan bahwa Pengetahuan Tidak memiliki hubungan dengan Penerapan Program Kesehatan dan Keselamatan Kerja ($p = 0,553$), Sikap memiliki hubungan yang signifikan ($p = 0,006$), Tindakan ($p = 0,000$) memiliki hubungan yang signifikan dengan Penerapan Program Kesehatan dan Keselamatan Kerja. Kesimpulan program kesehatan dan keselamatan kerja terlaksana di RS X kota Batam karena Perawat memiliki sikap dan tindakan yang baik (16).

Penelitian yang dilakukan oleh Ardiansah Eko Prasetyo (2016) dengan judul "Hubungan Tingkat Pengetahuan K3 Dengan Sikap Terhadap Pemakaian Alat Pelindung Diri (APD) Pada Pekerja di Sentra Industri Pande Besi Desa Padas Kecamatan Karangnom Kabupaten Klaten". Dimana dari hasil penelitian yang melibatkan 51 orang responden tersebut diperoleh data bahwa sebagian besar responden memiliki tingkat pengetahuan K3 dengan kategori baik sehingga mereka termasuk dalam responden dengan perilaku pemakaian APD dalam kategori positif. Dari data tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa ada hubungan

yang signifikan antara pengetahuan K3 dengan perilaku pemakaian APD (17).

2.2. Telaah Teori

2.2.1. Pengetahuan

2.2.1.1. Definisi Pengetahuan

Pengetahuan adalah hasil penginderaan manusia atau hasil tahu seseorang terhadap objek melalui indera yang dimilikinya (mata, hidung, telinga, dan sebagainya). Dengan sendirinya, pada waktu penginderaan sampai menghasilkan pengetahuan tersebut sangat dipengaruhi oleh intensitas perhatian dan persepsi terhadap objek. Sebagian besar pengetahuan seseorang diperoleh melalui indera pendengaran yaitu telinga dan indera penglihatan yaitu mata. Pengetahuan merupakan hasil dari tahu dan ini terjadi setelah orang melakukan penginderaan terhadap suatu objek tertentu (18).

2.2.1.2. Proses Terjadinya Pengetahuan

Pengetahuan mengungkapkan bahwa sebelum orang mengadopsi perilaku baru didalam diri orang tersebut terjadi proses sebagai berikut (18):

1. Kesadaran (*Awareness*), dimana orang tersebut menyadari dalam arti mengetahui terlebih dahulu terhadap stimulasi (obyek).
2. Merasa (*Interest*), tertarik terhadap stimulasi atau obyek tersebut. Disini sikap obyek mulai timbul.
3. Menimbang-nimbang (*Evaluation*), terhadap baik dan tidaknya stimulasi tersebut bagi dirinya. Hal ini berarti sikap responden sudah lebih baik lagi.
4. Mencoba (*Trial*), dimana subyek mulai mencoba melakukan sesuatu sesuai dengan apa yang dikehendaki.

5. Adaption, dimana subyek telah berperilaku baru sesuai dengan pengetahuan, kesadaran, dan sikap terhadap stimulasi.

2.2.1.3. Tingkat Pengetahuan

Pengetahuan yang dicakup dalam domain kognitif mempunyai 6 tingkatan yaitu (18):

1. Tahu (*know*)

Tahu diartikan sebagai mengingat suatu materi yang telah dipelajari sebelumnya. Yang termasuk ke dalam pengetahuan tingkat ini adalah mengingat kembali (*recall*) terhadap sesuatu yang spesifik dari seluruh bahan yang dipelajari atau rangsangan yang diterima. Oleh sebab itu tingkatan ini adalah tingkatan pengetahuan yang paling rendah.

2. Memahami (*Comprehention*)

Memahami diartikan sebagai suatu kemampuan untuk menjelaskan secara benar tentang objek yang diketahui dan dapat menginterpretasikan materi tersebut secara benar tentang objek yang dapat dilakukan dengan menjelaskan, menyebutkan contoh, menyimpulkan, dan lain-lain.

3. Aplikasi (*Application*)

Aplikasi diartikan sebagai suatu kemampuan untuk menggunakan materi yang telah dipelajari pada situasi dan kondisi sebenarnya. Aplikasi disini dapat diartikan sebagai aplikasi atau penggunaan hukum-hukum, rumus, metode, prinsip, dan sebagainya dalam konteks atau situasi yang lain.

4. Analisis (*Analysis*)

Analisis adalah kemampuan untuk menjabarkan suatu materi atau objek ke dalam komponen-komponen tetapi masih didalam suatu struktur organisasi tersebut dan masih ada kaitannya satu sama lain.

5. Sintesis (*Synthesis*)

Sintesis menunjuk pada suatu kemampuan untuk meletakkan atau menghubungkan bagian-bagian di dalam suatu bentuk keseluruhan yang baru. Dengan kata lain sintesis ini merupakan suatu kemampuan untuk menyusun, merencanakan, meringkas, dan menyesuaikan terhadap suatu teori atau rumusan yang telah ada.

6. Evaluasi (*Evaluation*)

Evaluasi ini berkaitan dengan kemampuan untuk melakukan penilaian terhadap suatu materi atau objek. Penilaian-penilaian itu berdasarkan suatu kriteria yang ditentukan sendiri atau menggunakan kriteria yang telah ada.

2.2.1.4. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pengetahuan

Faktor-faktor yang mempengaruhi pengetahuan antara lain adalah sebagai berikut (18):

1. Pendidikan

Merupakan usaha untuk mengembangkan kepribadian dan kemampuan didalam ataupun diluar sekolah (baik formal maupun nonformal) dan berlangsung seumur hidup. Pendidikan adalah sebuah proses pengubahan sikap dan tata laku seseorang atau kelompok dan juga usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan pelatihan (19). Pendidikan mempengaruhi proses belajar.

Pemahaman akan baik dan buruk, garis pemisah antara sesuatu yang boleh dan tidak boleh dilakukan, diperoleh dari pendidikan serta ajarannya (20).

2. Informasi/media massa

Informasi adalah suatu yang dapat diketahui, namun ada pula yang menekankan informasi sebagai transfer pengetahuan. Selain itu, informasi juga dapat didefinisikan sebagai suatu teknik untuk mengumpulkan, menyiapkan, menyimpan, memanipulasi, mengumumkan, menganalisis dan menyebarkan informasi dengan tujuan tertentu (21). Adanya informasi baru mengenai sesuatu hal memberikan landasan kognitif baru bagi terbentuknya sikap terhadap hal tersebut.

3. Pekerjaan

Seseorang yang bekerja di sektor formal memiliki akses yang lebih baik, terhadap berbagai informasi, termasuk pula kesehatan. Pekerjaan dapat menjadikan seseorang memperoleh pengalaman dan pengetahuan baik secara langsung maupun tidak langsung.

4. Sosial, Budaya, dan Ekonomi

Kebiasaan dan tradisi yang biasa dilakukan orang-orang tanpa penalaran apakah yang dilakukan baik atau buruk akan menambah pengetahuannya walaupun tidak melakukan. Status ekonomi seseorang juga akan menentukan tersedianya suatu fasilitas yang diperlukan untuk kegiatan tertentu sehingga status sosial ekonomi ini akan mempengaruhi pengetahuan seseorang.

5. Pengalaman

Pengalaman sebagai sumber pengetahuan adalah suatu cara untuk memperoleh kebenaran pengetahuan dengan cara mengulang kembali pengetahuan yang diperoleh dalam memecahkan masalah yang dihadapi pada masa lalu. Pengalaman belajar dalam bekerja yang dikembangkan akan memberikan pengetahuan dan keterampilan profesional, serta dapat mengembangkan kemampuan mengambil keputusan yang merupakan manifestasi dari keterpaduan menalar secara ilmiah dan etik yang bertolak dari masalah nyata dalam bidang kerja.

6. Usia

Usia mempengaruhi daya tangkap dan pola pikir seseorang. Semakin bertambah usia akan semakin berkembang pula daya tangkap dan pola pikirnya sehingga pengetahuan yang diperolehnya semakin membaik. Pada usia madya, individu akan lebih berperan aktif dalam masyarakat dan kehidupan sosial, serta lebih banyak melakukan persiapan demi suksesnya upaya menyesuaikan diri menuju usia tua. Kemampuan intelektual, pemecahan masalah, dan kemampuan verbal dilaporkan hampir tidak ada penurunan pada usia ini (22). Dua sikap tradisional mengenai jalannya perkembangan selama hidup adalah sebagai berikut:

- a. Semakin tua semakin bijaksana, semakin banyak informasi yang dijumpai semakin banyak hal yang dikerjakan sehingga menambah pengetahuan.
- b. Tidak dapat mengajarkan kepandaian baru kepada orang yang sudah tua karena telah mengalami kemunduran baik fisik maupun mental.

2.2.1.5. Cara Memperoleh Pengetahuan

1. Cara Kuno Untuk Memperoleh Pengetahuan

a. Cara coba salah (trial and error)

Cara ini telah dipakai orang sebelum kebudayaan, bahkan mungkin sebelum adanya peradaban. Cara coba salah ini dilakukan dengan menggunakan beberapa kemungkinan dalam memecahkan masalah dan apabila kemungkinan itu tidak berhasil maka dicoba kemungkinan yang lain. Kemungkinan itulah yang dapat sampai masalah tersebut dapat dipecahkan (18).

b. Cara kekuasaan atau otoritas

Sumber pengetahuan cara ini dapat berupa pemimpin-pemimpin masyarakat baik formal atau informal, ahli agama, pemegang pemerintah dan berbagai prinsip orang lain yang menerima mempunyai otoritas, tanpa menguji terlebih dahulu atau membuktikan kebenarannya baik berdasarkan fakta empiris maupun penalaran sendiri (18).

c. Berdasarkan pengalaman pribadi

Pengalaman pribadi pun dapat digunakan sebagai upaya memperoleh pengetahuan dengan cara mengulang kembali pengalaman yang pernah diperoleh dalam memecahkan permasalahan yang dihadapi manusia (18).

2. Cara Ilmiah Untuk Memperoleh Pengetahuan

Cara baru atau modern dalam memperoleh pengetahuan pada dewasa ini lebih sistematis, logis, dan ilmiah (18).

2.2.2. Sikap

Sikap adalah reaksi atau respon seseorang yang masih tertutup terhadap suatu stimulus atau objek. Sikap merupakan kesiapan atau kesediaan untuk bertindak, dan bukan merupakan pelaksanaan motif tertentu. Sikap mempunyai 3 komponen pokok, yakni (18):

1. Kepercayaan (keyakinan), ide, dan konsep terhadap suatu objek.
2. Kehidupan emosional atau evaluasi emosional terhadap suatu objek
3. Kecenderungan untuk bertindak (trend to behave).

Ketiga komponen ini secara bersama-sama membentuk sikap yang utuh (total attitude). Dalam menentukan sikap yang utuh ini, pengetahuan berpikir, keyakinan, dan emosi memegang peranan penting.

2.2.2.1. Tingkat Sikap

1. Menurut Notoatmodjo adalah seperti halnya pengetahuan, sikap ini terdiri dari berbagai tingkatan, yakni (18): Menerima (Receiving), diartikan bahwa orang (subjek) mau dan memperhatikan stimulus yang diberikan (objek)
2. Merespons (Responding), diartikan memberikan jawaban atau tanggapan terhadap pertanyaan atau objek yang dihadapi.

3. Menghargai (Valuing), diartikan bahwa subjek atau seseorang memberikan nilai yang positif terhadap objek atau stimulus, dalam arti mengajak orang lain untuk mengerjakan atau mendiskusikan suatu masalah.
4. Bertanggung jawab (Responsible), adalah tingkatan sikap yang paling tinggi, yaitu bertanggung jawab atas segala sesuatu yang telah dipilihnya dengan menerima segala risiko. Pengukuran sikap dilakukan dengan secara langsung dan tidak langsung. Secara langsung dapat ditanyakan bagaimana pendapat atau pernyataan responden terhadap suatu objek (18).

2.2.2.2. Fungsi Sikap

Adapun fungsi sikap seperti yang dijelaskan sebagai berikut (23):

1. Fungsi Instrumental, Fungsi sikap disini dengan maksudnya dengan melihat sejauh mana objek sikap dapat digunakan sebagai sarana atau sebagai alat dalam rangka mencapai tujuan. Individu akan bersikap positif apabila objek tersebut mendatangkan keuntungan dan membantu dalam mencapai tujuannya. Sebaliknya, bila objek tersebut menghambat dan tidak menguntungkan bagi individu maka akan terbentuk sikap negatif. Fungsi ini juga disebut fungsi penyesuaian, karena dengan sikap yang diambil oleh seseorang, orang akan mampu menyesuaikan diri secara baik terhadap sekitarnya.
2. Fungsi Pertahanan Ego, Ini merupakan sikap yang diambil oleh seseorang demi mempertahankan egonya, meningkatkan rasa aman, dan akan menimbulkan kepercayaan yang lebih baik untuk meningkatkan citra diri.

Selain itu, sikap juga dapat melindungi seseorang dari keraguan yang muncul akibat faktor luar ataupun pengalaman dirinya.

3. Fungsi Ekspresi, Nilai Sikap yang ada pada diri seseorang merupakan jalan bagi individu untuk mengekspresikan nilai-nilai yang ada pada dirinya. Individu yang mengambil sikap tertentu terhadap nilai tertentu, hal ini menggambarkan sistem nilai yang ada pada diri individu yang bersangkutan. Fungsi ekspresi nilai juga menyatakan kriteria sosial dan gaya hidup seseorang.
4. Fungsi Pengetahuan, Setiap individu mempunyai dorongan untuk ingin mengerti dengan pengalaman-pengalamannya untuk memperoleh pengetahuan. Ini berarti bila seseorang mempunyai sikap tertentu terhadap suatu objek, menunjukkan tentang pengetahuan orang tersebut terhadap objek sikap yang bersangkutan.

2.2.2.3. Komponen Sikap

Sikap terdiri dari aspek-aspek sebagai berikut (24):

1. Afektif

Komponen afektif merupakan perasaan individu terhadap objek sikap dan menyangkut masalah emosi. Aspek emosional inilah yang biasanya berakar paling dalam sebagai komponen sikap dan merupakan aspek yang paling bertahan terhadap pengaruh-pengaruh yang mungkin akan mengubah sikap seseorang.

2. Kognitif

Komponen kognitif berisi kepercayaan (nilai dan pengalaman dasar), persepsi dan stereotip yang dimiliki individu mengenai sesuatu. Seringkali

komponen kognitif ini dapat disamakan dengan pandangan (opini), terutama apabila menyangkut masalah issue atau problem yang kontroversial.

3. Konatif

Komponen konatif merupakan aspek kecenderungan berperilaku tertentu yang ada dalam diri seseorang berkaitan dengan objek sikap yang dihadapi. Ketiga komponen sikap yang telah disebutkan diatas merupakan suatu kesatuan yang akan dimunculkan berkaitan dengan adanya rangsangan yang diterima individu. Kaitan ini didasari oleh asumsi bahwa kepercayaan dan perasaan banyak mempengaruhi perilaku.

Kecenderungan berperilaku secara konsisten, selaras dengan kepercayaan dan perasaan ini membentuk sikap individual, karena itu adalah logis untuk mengharapkan bahwa sikap seseorang akan dicerminkan dalam bentuk tendensi perilaku terhadap objek (25).

2.2.2.4. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Sikap

Faktor-faktor yang mempengaruhi sikap adalah sebagai berikut (18):

1. Pengalaman pribadi

Untuk dapat menjadi dasar pembentukan sikap, pengalaman pribadi harus meninggalkan kesan yang kuat. Oleh karena itu sikap akan lebih muda terbentuk apabila pengalaman pribadi tersebut terjadi dalam situasi yang melibatkan faktor emosional.

2. Pengaruh kebudayaan

Pada umumnya, individu cenderung untuk memiliki sikap yang konformis atau searah dengan sikap orang yang dianggap penting. Kecenderungan ini antara

lain dimotivasi oleh keinginan untuk berafiliasi dan keinginan untuk menghindari konflik dengan orang yang dianggap penting tersebut.

3. Pengaruh budaya

Tanpa disadari kebudayaan telah menanamkan garis pengaruh sikap kita terhadap berbagai masalah. Kebudayaan telah mewarnai sikap anggota masyarakatnya, karena kebudayaanlah yang memberi corak pengalaman terhadap individu masyarakat asuhannya.

4. Media massa

Dalam pemberitaan surat kabar maupun radio atau media komunikasi lainnya, berita yang seharusnya disampaikan secara objektif cenderung dipengaruhi oleh sikap penulisnya, sehingga akan berakibat terhadap sikap konsumen.

5. Lembaga pendidikan dan agama

Konsep moral dan ajaran dari lembaga pendidikan dan lembaga sangat menentukan sistem kepercayaan, sehingga tidaklah mengherankan jika konsep tersebut mempengaruhi sikap

6. Faktor emosional

Suatu bentuk sikap yang didasari emosi berfungsi sebagai penyaluran frustrasi atau pengalihan bentuk mekanisme pertahanan ego (25).

2.2.2.5. Cara Pengukuran Sikap

Pengukuran sikap juga dapat dilakukan berdasarkan jenis dan metode penelitian yang dilakukan. Pengukuran sikap dapat dilakukan secara kuantitatif dan kualitatif (26).

1. Kuantitatif

Pengukuran sikap dalam penelitian kuantitatif, juga dapat menggunakan dua cara seperti pengukuran pengetahuan, yakni (26):

a. Wawancara

Metode wawancara untuk pengukuran sikap sama dengan wawancara untuk mengukur pengetahuan. Bedanya hanya pada substansi pertanyaannya saja. Apabila pada pengukuran pengetahuan pertanyaan-pertanyaannya menggali jawaban apa yang diketahui oleh responden. Tetapi pada pengukuran sikap pertanyaan-pertanyaannya menggali pendapat atau penilaian responden terhadap objek (27).

b. Angket

Demikian juga pengukuran sikap menggunakan metode angket, juga menggali pendapat atau penilaian responden terhadap objek kesehatan, melalui pertanyaan-pertanyaannya dan jawaban-jawaban tertulis (27).

2. Kualitatif

Pengukuran sikap dalam penelitian kualitatif, substansi pertanyaan juga sama dengan pertanyaan-pertanyaan pada penelitian sikap kuantitatif seperti tersebut diatas.

a. Wawancara mendalam

Seperti pertanyaan-pertanyaan dalam penelitian kuantitatif untuk sikap, tetapi pertanyaan bersifat menggali pendapat atau penilaian responden terhadap objek (27).

b. Diskusi Kelompok Terfokus/Focus Group Discussion (DKT/FGD)

Karakteristik masalah yang dapat diperoleh datanya melalui metode FGD adalah masalah untuk memperoleh pemahaman tentang berbagai cara yang membentuk perilaku dan sikap sekelompok individu atau untuk mengetahui persepsi, wawasan, dan penjelasan tentang masalah yang tidak bersifat personal, umum, dan tidak mengancam kehidupan pribadi seseorang (28).

2.2.3. Kepatuhan

2.2.3.1. Definisi Kepatuhan

Kepatuhan adalah sikap mau menaati dan mengikuti suatu spesifikasi, standar ataupun aturan yang telah diatur dengan jelas yang diterbitkan organisasi berwenang. Seseorang dikatakan patuh apabila ia dapat memahami, menyadari dan menjalankan peraturan yang telah ditetapkan, tanpa paksaan dari siapapun (25).

Adapun menurut Lawrence Green, dalam Notoatmodjo determinan perilaku terdapat 3 faktor utama yaitu faktor predisposisi, faktor pendukung, dan faktor penguat (enabling factor), dan faktor penguat (reinforcing factor) (27).

- a. Faktor Predisposisi (predisposing factor), dimana faktor ini mencakup: umur, pengetahuan dan sikap, kepercayaan, keyakinan, nilai-nilai, dan sebagainya. Faktor ini merupakan faktor yang menjadi dasar untuk seseorang berperilaku atau dapat pula dikatakan sebagai faktor preferensi (pribadi) yang bersifat

bawaan yang dapat bersifat mendukung atau menghambat seseorang untuk berperilaku tertentu. Faktor predisposing merupakan faktor yang menjadi dasar motivasi atau niat seseorang melakukan sesuatu.

- b. Faktor Pendukung (enabling factor), dimana faktor pemungkin meliputi kemampuan dan sumber daya yang penting dalam membentuk perilaku sehat. Masyarakat memerlukan sarana dan prasarana mnedukung fasilitas yang memungkinkan terwujudnya perilaku kesehatan maka faktor ini disebut faktor pendukung atau pemudah. misalnya APD, peraturan, dan kemampuan sumber daya.
- c. Faktor Penguat (reinforcing factor), dimana faktor ini faktor memungkinkan pekerja untuk berperilaku dalam bekerja terwujud dalam bentuk pengawasan yang dilakukan oleh pengawas dan supervisor. Dalam faktor ini meliputi sikap dan perilaku pimpinan perusahaan, faktor penguat juga merupakan faktor yang menentukan apakah tindakan kesehatan memperoleh dukungan atau tidak (27).

2.2.3.2. Faktor Yang Mempengaruhi Kepatuhan

Kepatuhan merupakan salah satu bentuk perilaku yang dapat dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal.

1. Faktor internal yang mempengaruhi perilaku kepatuhan adalah sebagai berikut (18):
 - a. Masa Kerja

Seseorang yang telah lama bekerja memiliki wawasan yang luas dan pengalaman yang lebih baik. seseorang individu akan melakukan suatu

tindakan berdasarkan pengalamannya. Petugas kesehatan yang berpengalaman akan melakukan tindakan sesuai ketentuan yang telah mereka kenal dan tidak mereka canggung dengan tindakannya (18).

b. Pendidikan

Pendidikan yang dimaksud adalah formal yang diperoleh dibangku sekolah. Dimana menurut Notoatmodjo, pendidikan adalah setiap usaha, pengaruh, perlindungan dan bantuan yang diberikan kepada anak didik yang menuju ke dewasa (18). Pendidikan sekarang menentukan luasnya pengetahuan seseorang dimana orang yang berpendidikan rendah sangat sulit menerima sesuatu yang baru. Hal ini secara tidak langsung berpengaruh terhadap perilaku pekerja. Program pendidikan pekerja dalam bidang kesehatan dan keselamatan kerja dapat memberikan landasan yang mendasar sehingga memerlukan partisipasi secara efektif dalam menemukan sendiri pemecahan masalah ditempat kerja (18).

2. Faktor eksternal yang mempengaruhi perilaku kepatuhan penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) adalah sebagai berikut:

- a. Ketersediaan Alat Pelindung Diri (APD) Dalam UU No. 1 tahun 1970 pasal 14 butir c menyatakan bahwa pengurus (pengusaha) diwajibkan untuk menyediakan secara cuma-cuma semua APD yang diwajibkan pada pekerja yang berada dibawah pimpinannya dan menyediakan bagi setiap orang lain yang memasuki tempat kerja tersebut, disertai dengan petunjuk-petunjuk yang diperlukan menurut petunjuk pegawai pengawas atau ahli-ahli keselamatan kerja (29).

b. Pelatihan

Penggunaan istilah pelatihan (training) sering dikacaukan dengan latihan (exercise atau practice). Pelatihan adalah merupakan bagian dari suatu proses pendidikan formal yang tujuannya untuk meningkatkan kemampuan atau keterampilan kerja seseorang atau sekelompok orang. Sedangkan latihan adalah salah satu cara untuk memperoleh keterampilan tertentu. Pelatihan adalah salah satu bentuk proses pendidikan, dengan melalui training sasaran belajar atau sasaran pendidikan akan memperoleh pengalaman-pengalaman belajar yang akhirnya akan menimbulkan perubahan perilaku mereka, karena dengan pelatihan maka akhirnya menimbulkan perubahan perilakunya (18).

c. Kenyamanan Alat Pelindung Diri (APD)

Kenyamanan menggunakan APD salah satu alasan pekerja faktor pekerja Contohnya safety shoes yang terlalu kebesaran. Maka hal ini tersebut dapat mempengaruhi seseorang pekerja merasakan ketidaknyamanan saat menggunakan safety shoes (30).

d. Peraturan

Peraturan tentang APD adalah (31):

- 1) Melindungi pekerja dari bahaya-bahaya akibat kerja seperti mesin, pesawat, proses dan bahan kimia.
- 2) Memelihara dan meningkatkan derajat keselamatan dan kesehatan kerja khusus dalam penggunaan APD sehingga mampu meningkatkan

produktifitas. Terciptanya perasaan aman dan terlindung, sehingga mampu meningkatkan motivasi untuk lebih berprestasi.

e. Pengawasan

Pengawasan merupakan kegiatan rutin dalam bentuk observasi harian terhadap penggunaan APD yang dilakukan oleh pengawas yang ditunjuk dan umumnya dirancang sendiri untuk melakukan pemantauan terhadap pelaksanaan kerja bawahannya. Tenaga kerja harus diawasi pada waktu bekerja untuk memastikan bahwa pekerja terus menerus menggunakan APD secara benar (32).

f. Sanksi

Bila ada seorang karyawan yang melanggar peraturan, maka perlu ada keberanian pimpinan untuk mengambil tindakan yang sesuai dengan tingkat pelanggaran yang dibuatnya. Dengan adanya tindakan terhadap pelanggar sesuai dengan sanksi yang ada, maka semua karyawan akan merasa terlindungi.

Menurut Rogers dalam Notoatmodjo mengungkapkan bahwa sebelum orang berperilaku patuh terjadi proses yang berurutan, yakni (18):

- a. Awareness (kesadaran), yakni orang mengetahui stimulus (objek) terlebih dahulu.
- b. Interest (ketertarikan), yakni orang mulai tertarik kepada stimulus.
- c. Evaluation (menimbang-nimbang baik dan tidaknya stimulus tersebut bagi dirinya). Hal ini berarti sikap responden sudah lebih baik lagi.
- d. Trial, orang telah mencoba perilaku baru.

- e. Adoption, subjek telah berperilaku patuh sesuai dengan pengetahuan, kesadaran, dan sikapnya terhadap stimulus.

2.2.4. Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3)

Keselamatan dan Kesehatan Kerja adalah kondisi dan faktor yang mempengaruhi atau akan mempengaruhi kesehatan dan keselamatan pekerja atau pekerja lain (termasuk pekerja sementara dan kontraktor), pengunjung atau setiap orang ditempat kerja (33). Tujuan dari keselamatan dan kesehatan kerja adalah sebagai berikut (34):

1. Agar setiap pegawai mendapat jaminan keselamatan dan kesehatan kerja baik secara fisik, sosial, dan psikologis.
2. Agar setiap perlengkapan dan peralatan kerja digunakan sebaik-baiknya selektif mungkin.
3. Agar semua hasil produksi dipelihara ke Agaran semua hasil produksi dipelihara keamanannya.
4. Agar ada jaminan atas pemeliharaan peningkatan kesehatan gizi pegawai
5. Agar meningkatkan kegairahan, keserasian kerja, dan partisipasi kerja.
6. Agar terhindar dari gangguan kesehatan yang disebabkan oleh lingkungan atau kondisi kerja.
7. Agar setiap pegawai merasa aman dan terlindungi dalam bekerja.

2.2.4.1. Pengertian Kesehatan Kerja

Menurut Undang-Undang RI Nomor 36 Tahun 2009, kesehatan adalah keadaan sehat, baik secara fisik, mental, spiritual maupun sosial yang memungkinkan setiap orang hidup produktif secara sosial dan ekonomis (35).

Kesehatan kerja diartikan sebagai ilmu kesehatan dan penerapannya yang bertujuan mewujudkan tenaga kerja sehat, produktif dalam bekerja, berada dalam keseimbangan yang mantap antara kapasitas kerja, beban kerja, dan keadaan lingkungan kerja, serta terlindung dari penyakit yang disebabkan oleh pekerjaan dan lingkungan kerja (36).

Kesehatan Kerja adalah suatu kondisi kesehatan yang bertujuan agar masyarakat pekerja memperoleh derajat kesehatan yang setinggi-tingginya, baik jasmani, rohani maupun *social*, dengan usaha pencegahan dan pengobatan terhadap penyakit dan gangguan kesehatan yang disebabkan oleh pekerjaan dan lingkungan kerja maupun penyakit umum (37).

2.2.4.2. Keselamatan Kerja

Keselamatan kerja merupakan rangkaian usaha untuk menciptakan suasana kerja yang aman dan tentram bagi karyawan yang bekerja di perusahaan yang bersangkutan. Menurut Suma'mur, adapun indikator-indikator keselamatan kerja meliputi (36):

1. Tempat Kerja

Merupakan lokasi dimana para karyawan melaksanakan aktivitas kerjanya.

2. Mesin dan Peralatan

Adalah bagian dari kegiatan operasional dalam proses produksi yang biasanya berupa alat-alat berat dan ringan

2.2.4.3. Program Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3)

Program Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) adalah adalah suatu bagian utama dari fungsi pemeliharaan karyawan, yang merupakan suatu bagian

bagian dari program menyeluruh. kondisi fisik karyawan dapat terganggu melalui penyakit, ketegangan, dan kecelakaan. Program kesehatan penting bagi perusahaan untuk memperhatikan kesehatan umum karyawan, seperti kondisi fisik dan mental karyawan (38).

1. Membuat prosedur keamanan
2. Membuat program untuk mendeteksi, mengoreksi, mengontrol kondisi berbahaya, lingkungan beracun dan bahaya-bahaya kesehatan
3. Pelatihan K3 ntuk semua level manajemen (*briefing*)
4. Tetap menginformasian perkembangan yang terjadi dibidang K3 seperti alat pelindung diri, standar keselamatan yang baru.
5. Pengadaan program *House-keeping* yang bertugas untuk menciptakan sistem keamanan yang baik bagi tenaga kerja dan membuat lingkungan kerja menjadi bersih.

Dessler mengatakan bahwa program keselamatan dan kesehatan kerja diselenggarakan karena tiga alasan pokok, yaitu (39):

1. Moral.

Para pengusaha menyelenggarakan upaya pencegahan kecelakaan dan penyakit kerja pertama sekali semata-mata atas dasar kemanusiaan. Mereka melakukan hal itu untuk memperingan penderitaan karyawan dan keluarganya yang mengalami kecelakaan dan penyakit akibat kerja.

2. Hukum.

Terdapat berbagai peraturan perundang-undangan yang mengatur ikhwal keselamatan dan kesehatan kerja, dan hukuman terhadap pihak-pihak yang

melanggar ditetapkan cukup berat. Berdasarkan peraturan perundang-undangan itu, perusahaan dapat dikenakan denda, dan para supervisor dapat ditahan apabila ternyata bertanggungjawab atas kecelakaan dan penyakit fatal.

3. Ekonomi

Adanya alasan ekonomi karena biaya yang dipikul perusahaan dapat jadi cukup tinggi sekalipun kecelakaan dan penyakit yang terjadi kecil saja. Asuransi kompensasi karyawan ditujukan untuk member ganti rugi kepada pegawai yang mengalami kecelakaan dan penyakit akibat kerja.

Program keselamatan dan kesehatan kerja dapat dikelompokkan (40):

1. Telaahan Personal

Telaahan personal dimaksudkan untuk menentukan karakteristik karyawan tertentu yang diperkirakan rawan dan berpotensi mengalami kecelakaan dan penyakit kerja:

- a. Faktor usia, apakah karyawan yang berusia lebih tua cenderung lebih aman dibanding yang lebih muda atautkah sebaliknya.
- b. Ciri-ciri fisik karyawan, seperti potensi pendengaran dan penglihatan yang cenderung berhubungan dengan derajat kecelakaan karyawan yang kritis.
- c. Tingkat pengetahuan dan kesadaran karyawan tentang pentingnya pencegahan dan penyelamatan dari kecelakaan dan penyakit kerja. Dengan mengetahui ciri-ciri personal itu maka perusahaan dapat memprediksi siapa saja karyawan yang potensial untuk mengalami

kecelakaan dan penyakit kerja, lalu sejak dini perusahaan dapat menyiapkan upaya-upaya pencegahannya.

2. Sistem Insentif

Insentif yang diberikan kepada karyawan dapat berupa uang dan bahkan karir. Dalam bentuk uang dapat dilakukan melalui kompetisi antar-unit tentang keselamatan dan kesehatan kerja dalam kurun waktu tertentu, misalnya selama enam bulan sekali. Siapa yang mampu menekan kecelakaan dan penyakit kerja sampai titik terendah akan diberikan penghargaan. Bentuk lain adalah berupa peluang karir bagi para karyawan yang mampu menekan kecelakaan dan penyakit kerja bagi dirinya atau bagi kelompok karyawan di unitnya.

3. Pelatihan Keselamatan dan Kesehatan Kerja

Pelatihan keselamatan dan kesehatan kerja bagi karyawan biasa dilakukan oleh perusahaan. Fokus pelatihan pada umumnya pada segi-segi bahaya atau risiko dari pekerjaan, aturan dan peraturan keselamatan dan kesehatan kerja, dan perilaku kerja yang aman dan berbahaya.

4. Peraturan Keselamatan dan Kesehatan Kerja

Perusahaan perlu memiliki semacam panduan yang berisi peraturan dan aturan yang menyangkut apa yang dapat dan tidak dapat dilakukan oleh karyawan di tempat kerja. Isinya harus spesifik yang memberi petunjuk bagaimana suatu pekerjaan dilakukan dengan hati-hati untuk mencapai keselamatan dan kesehatan kerja maksimum. Sekaligus dijelaskan beberapa

kelalaian kerja yang dapat menimbulkan bahaya individu dan kelompok karyawan serta tempat kerja.

2.2.4.4. Jenis-Jenis Program K3

Terdapat begitu banyak program yang dapat dimunculkan oleh perusahaan untuk mengembangkan K3. Kerangka program K3 ini terdiri dari tiga dimensi yaitu *Safe Place*, *Safe Person*, dan *Safe Systems*. Dengan kata lain, program K3 yang komprehensif mencakup menjamin K3 bagi tempat kerja, bagi pekerja, dan bagi sistem kerja yang ada. Berikut berbagai jenis program K3 yang dapat dilakukan pada ketiga dimensi K3 tersebut (41).

1. Safe Place

Penilaian ergonomis, perlindungan instalasi peralatan, perlindungan, penyimpanan bahan, penanganan bahan, dan pembuangan bahan, perlindungan amenitas dan lingkungan, perlindungan listrik, perlindungan kebisingan, perlindungan zat-zat berbahaya, perlindungan bahaya biologis, perlindungan radiasi, perlindungan konstruksi dan instalasi pemusnahan konstruksi, perawatan preventif, perlindungan terhadap modifikasi dan komisioning, keamanan lokasi dan pribadi, keamanan lokasi dan pribadi, kesiapan keadaan darurat, rumah tangga (*housekeeping*), review risiko.

2. Safe Person

Analisis kebutuhan pelatihan, kriteria seleksi karyawan yang berperilaku k3, Perlindungan organisasi, mengakomodasi keanekaragaman, deskripsi berbasis k3, Pelatihan k3. modifikasi perilaku k3, promosi kesehatan, pembuatan jaringan sosial, monitoring, dan pendidikan lanjutan terkait masalah k3, resolusi konflik,

program bantuan k3, bantuan pertama dan pelaporan situasi k3, Rehabilitasi, surveilans kesehatan, penilaian kinerja k3, penilaian kinerja k3, review turnover pekerja.

3. *Safe Systems*

Penyesuaian tujuan kerja yang melibatkan tujuan k3, tinjauan kepatuhan k3, alokasi, administrasi sumber daya k3, prokuramen dengan mengikutsertakan kriteria k3, Seleksi pemasok dengan kriteria k3, pengawasan yang kompeten, penyusunan prosedur kerja yang aman, komunikasi k3, konsultasi k3, update terhadap peraturan perundang-undangan, update terhadap prosedur k3, pemeliharaan arsip kasus dan k3, pelayanan konsumen, manajemen insiden, alat penilaian k3, review system.

2.2.4.5. Dasar Hukum Program K3

Penerapan Program Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) merupakan suatu program yang dibuat bagi pekerja maupun pengusaha sebagai upaya pencegahan (preventif) timbulnya kecelakaan dan penyakit kerja akibat hubungan kerja dalam lingkungan kerja dengan cara mengenali hal yang berpotensi menimbulkan kecelakaan dan penyakit kerja akibat hubungan kerja, dan tindakan antisipatif bila terjadi hal demikian (42).

Penerapan K3 dalam perusahaan akan selalu terkait dengan landasan hukum penerapan program K3 itu sendiri. Landasan hukum tersebutlah yang menjadi pijakan utama dalam menafsirkan aturan dalam menentukan seperti apa ataupun bagaimana program K3 tersebut harus diterapkan.

Sumber – sumber hukum yang menjadi dasar penerapan program K3 di Indonesia adalah sebagai berikut ; (43).

1. Undang – undang Nomor 1 Tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja
2. Undang – undang Nomor 3 Tahun 1992 tentang jaminan Sosial Tenaga Kerja
3. Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 1993 tentang Penyelenggaraan Program Jaminan Sosial Tenaga Kerja
4. Keputusan Presiden Nomor 22 Tahun 1993 tentang Penyakit yang Timbul karena Hubungan Kerja
5. Peraturan Pendaftaran Kepesertaan, Pembayaran Iuran, Pembayaran Santunan dan Pelayan Jaminan Sosial Tenaga Kerja.
6. Undang – Undang No. 13 Tahun 2003 tentang Keselamatan dan Kesehatan Kerja.

2.2.4.6. Tujuan Program K3

Tujuan dan Sasaran Program Keselamatan dan Kesehatan Kerja Tujuan program keselamatan dan kesehatan kerja secara umum adalah mempercepat proses gerakan nasional K3 dalam upaya memberdayakan keselamatan dan kesehatan kerja guna mencapai kecelakaan nihil. Sasaran dari program keselamatan dan kesehatan kerja antara lain (36):

1. Meningkatkan pengertian, kesadaran, pemahaman dan penghayatan K3 semua unsur pimpinan dan pekerja pada suatu perusahaan.
2. Meningkatkan fungsi manajemen K3 atau panitia keselamatan dan kesehatan kerja.
3. Mendorong terbentuknya manajemen K3 pada setiap perusahaan.

Program K3 harus mampu menjawab isu yang ditemukan dalam identifikasi bahaya, penilaian dan pengendalian resiko yang digunakan sebagai dasar menentukan objektif dan target serta program K3 yang jelas dan teruku.

2.2.4.7. APD (Alat Pelindung Diri)

APD adalah seperangkat alat keselamatan yang digunakan oleh pekerja untuk melindungi seluruh atau sebagian tubuhnya dari kemungkinan adanya paparan potensi bahaya lingkungan kerja terhadap kecelakaan dan penyakit akibat kerja (44). Untuk meningkatkan perlindungan diri dari bahaya-bahaya yang ada ditempat kerja maka Occupational Safety and Health (OSHA) membuat peraturan APD sebagai berikut :

1. Memeriksa sekeliling tempat kerja untuk menentukan apakah ada bahaya-bahaya yang dapat terjadi sewaktu kerja.
2. Memilih dan mempersiapkan APD yang benar-benar cocok untuk masing-masing pekerja (sesuai dengan lingkup pekerjaan).
3. Melatih bagaimana cara menggunakan atau memakai APD secara benar untuk menegah dari bahaya yang dapat mengancam bagian tubuh seperti kepala, muka, mata, telinga, sistem pernapasan, tangan, kaki dan lain-lain. Masing-masing APD dirancang atau dibuat untuk mencegah bahaya- bahaya yang mengancam di tempat kerja.

2.2.4.8. Fungsi dan Jenis Alat Pelindung Diri

1. Alat pelindung kepala (Safety Helm)
 - a. Fungsi

Alat pelindung kepala adalah alat pelindung yang berfungsi untuk

melindungi kepala dari benturan, terantuk, kejatuhan atau terpukul benda tajam atau benda keras yang melayang atau meluncur di udara, terpapar oleh radiasi panas, api, percikan bahan-bahan kimia, jasad renik (mikro organisme) dan suhu yang ekstrim.

b. Jenis

Jenis alat pelindung kepala terdiri dari helm pengaman (safety helmet), topi atau tudung kepala, penutup atau pengaman rambut, dan lain-lain.

2. Alat pelindung mata atau muka (Safety Glasses)

a. Fungsi

Alat pelindung mata atau muka adalah alat pelindung yang berfungsi untuk melindungi mata dan muka dari paparan bahan kimia berbahaya, paparan partikel-partikel yang melayang di udara dan di badan air, percikan benda-benda kecil, panas, atau uap panas, radiasi gelombang elektromagnetik yang mengion maupun yang tidak mengion, pancaran cahaya, benturan atau pukulan benda keras dan benda tajam.

b. Jenis

Jenis alat pelindung mata dan muka terdiri dari kacamata pengaman (spectacles), goggles, tameng muka (face shield), masker selam, tameng muka dan kacamata pengaman dalam kesatuan (full face masker).

3. Alat pelindung telinga (Ear Plug/Ear Muff)

a. Fungsi

Alat pelindung telinga adalah alat pelindung yang berfungsi untuk melindungi alat pendengaran terhadap kebisingan atau tekanan.

b. Jenis

Jenis alat pelindung telinga terdiri dari sumbat telinga (ear plug) dan penutup telinga (ear muff).

4. Alat pelindung pernapasan (masker)

a. Fungsi

Alat pelindung pernapasan beserta kelengkapannya adalah alat pelindung yang berfungsi untuk melindungi organ pernapasan dengan cara menyalurkan udara bersih dan sehat dan atau menyaring cemaran bahan kimia, mikro-organisme, partikel yang berupa debu, kabut (aerosol), uap, asap, gas/fume, dan sebagainya.

b. Jenis

Jenis alat pelindung pernapasan dan perlengkapannya terdiri dari masker, respirator, katrit, kanister, Re-breather, Airline Respirator, Continues Air Supply Machine Air Hose Mask Respirator, tangki selam dan regulator (self-Contained Underwater Breathing Apparatus /SCUBA), Self- Contained Breathing Apparatus /SBA), dan Emergency Breathing Apparatus.

5. Alat pelindung tangan (sarung tangan)

a. Fungsi

Alat pelindung tangan (sarung tangan) adalah alat pelindung yang berfungsi untuk melindungi tangan dan jari-jari tangan dari pajanan api, suhu panas, suhu dingin, radiasi elektromagnetik, radiasi mengion, arus listrik, bahan kimia, benturan, pukulan, dan tergores, terinfeksi zat

pathogen (virus, bakteri), dan jasad renik.

b. Jenis

Jenis pelindung tangan terdiri dari sarung tangan yang terbuat dari logam, kulit, kain kanvas, kain atau kain yang berpelapis, karet, dan sarung tangan yang tahan bahan kimia.

6. Alat pelindung kaki (safety booth)

a. Fungsi

Alat pelindung kaki berfungsi untuk melindungi kaki dari tertimpa atau berbenturan dengan benda-benda berat, tertusuk benda tajam, terkena cairan panas atau dingin, uap panas, tepajan suhu yang ekstrim, terkena bahan kimia berbahaya dan jasad renik, tergelincir.

b. Jenis

Jenis pelindung kaki berupa sepatu keselamatan pada pekerjaan peleburan, pengeoran logam, industri, kontruksi bangunan, pekerjaan yang berpotensi bahaya peledakan, bahaya listrik, tempat kerja yang basah atau licin, bahan kimia atau jasad renik, dan/atau bahaya binatang dan lain-lain.

7. Pakaian Pelindung

a. Fungsi

Pakaian pelindung berfungsi untuk melindungi badab sebagian atau seluruh bagian badan dari bahaya temperatur panas atau dingin yang ekstrim, pajanan api dan benda-benda panas, percikan bahan-bahan kimia, cairan dan logam panas, uap panas, benturan (impact) dengan

mesin, peralatan dan bahan, tergores, radiasi, binatang, mikro-organisme patogen dari manusia, binatang, tumbuhan dan lingkungan seperti virus, bakteri dan jamur.

b. Jenis

Jenis pakaian pelindung terdiri dari rompi (Vests), celemek (Apron Coveralls), jacket, dan pakaian pelindung yang sebagian atau seluruh bagian badan. menutupi

8. Alat pelindung jatuh perorangan

a. Fungsi

Alat pelindung jatuh perorangan berfungsi membatasi gerak pekerja agar tidak masuk ke tempat yang mempunyai potensi jatuh atau menjaga pekerja berada pada posisi kerja yang diinginkan dalam keadaan miring maupun tergantung dan menahan serta membatasi pekerja jatuh sehingga tidak membentur lantai dasar.

b. Jenis

Jenis alat pelindung jatuh perorangan terdiri dari sabuk pengaman tubuh (harness), karabiner, tali koneksi (lanyard), tali pengaman (safety rope), alat penjepit tali (rope clamp), alat penurun (decender), alat penahan jatuh bergerak (mobile fall arrester) dan lain-lain.

9. Pelampung

a. Fungsi

Pelampung berfungsi melindungi pengguna yang bekerja diatas air atau dipermukaan air agar terhindar dari bahaya tenggelam dan atau

mengatur keterapungan (buoyancy) pengguna gar dapat berada pada posisi tenggelam (negative buoyant) atau melayang (neutral buoyant) di dalam udara.

b. Jenis

Jenis pelampung terdiri dari jaket keselamatan (life jacket), rompi keselamatan (life vest), rompi pengatur keterapungan (bouyancy control perangkat).

10. Tali pengaman (Safety Harness) Berfungsi sebagai pengaman saat bekerja di ketinggian. Diwajibkan menggunakan alat ini di ketinggian lebih dari 1.8. meter. "

2.2.4.9. APD di Stasiun Pengolahan Pks PT. KDA

1. Stasiun penerimaan TBS

Alat Pelindung Diri yang disediakan oleh perusahaan adalah Helm, sepatu boot, sarung tangan.

2. Stasiun perebusan

Alat Pelindung Diri yang disediakan oleh perusahaan adalah : Helm, sepatu boot, sarung tangan.

3. Pada stasiun pemisahan

Alat Pelindung Diri yang disediakan oleh perusahaan adalah : Helm, masker, sepatu boot, sarung tangan.

4. Pada stasiun pengepresan

Alat Pelindung Diri yang disediakan oleh perusahaan adalah : Helm, sepatu boot.

5. Pada stasiun pemurnian minyak

Alat Pelindung Diri yang disediakan oleh perusahaan adalah : Helm, sepatu boot, sarung tangan, ear plugs.

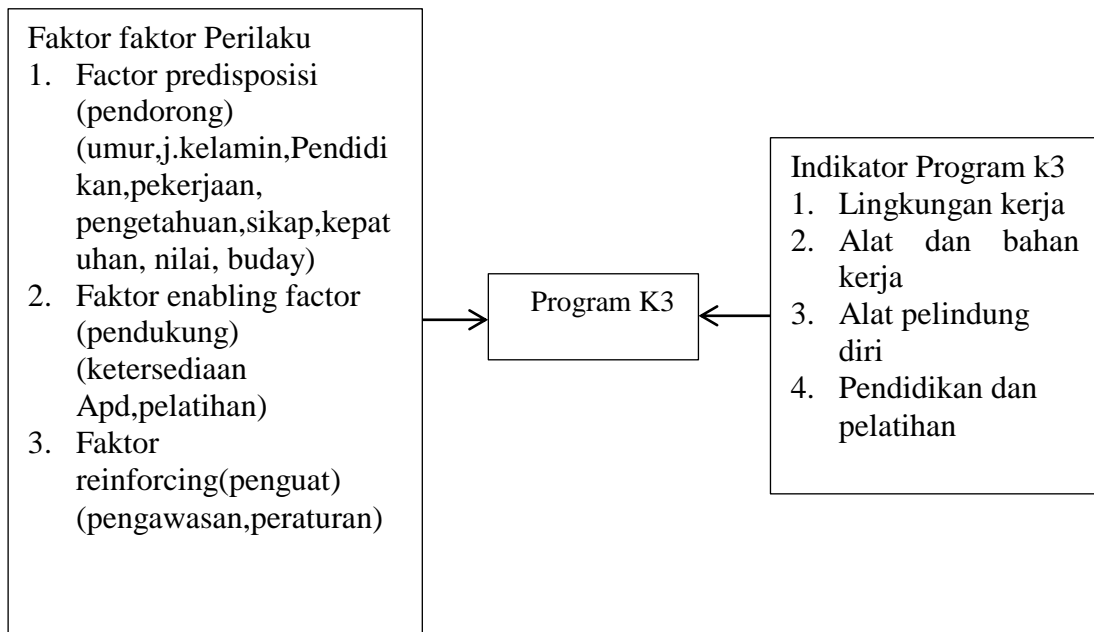
6. Pada stasiun pengolahan biji.

Alat Pelindung Diri yang disediakan oleh perusahaan adalah Helm, sepatu boot, ear plugs, masker

2.3. Hipotesis

1. Ada hubungan pengetahuan pekerja dengan penerapan program keselamatan dan kesehatan kerja di PKS PT. Kresna Agroindo Pelakar Mill Jambi tahun 2022.
2. Ada hubungan sikap pekerja dengan penerapan program keselamatan dan kesehatan kerja di PKS PT. Kresna Agroindo Pelakar Mill Jambi tahun 2022.
3. Ada hubungan kepatuhan pekerja dengan penerapan program keselamatan dan kesehatan kerja di PKS PT. Kresna Agroindo Pelakar Mill Jambi tahun 2022.

2.4. Kerangka Teori



Gambar 2.1. Kerangka Teori, sumber Green, (1980) (Notoadmojo), dan (Suma'mur) dalam LM Harahap, AR Tampubolon 2017

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Desain Penelitian

Desain penelitian merupakan penelitian *survey analitik* yang mencoba menggali bagaimana dan mengapa fenomena kesehatan itu terjadi. Dengan desain pendekatan *cross-sectional* yaitu untuk mengetahui Hubungan pengetahuan, sikap dan kepatuhan pekerja dengan program K3 di PKS PT. Kresna Agroindo Pelakar Mill Jambi tahun 2022.

3.2. Lokasi dan Waktu Penelitian

3.2.1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah Pabrik Kelapa Sawit PT. Kresna Duta Agroindo Pelakar Mill, yang berlokasi di Desa Tanjung, Kecamatan Bathin VIII, Kabupaten Sarolangun, Provinsi Jambi, Kode pos 37481.

3.2.2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian dilaksanakan pada April-Desember 2023

3.3. Populasi dan Sampel

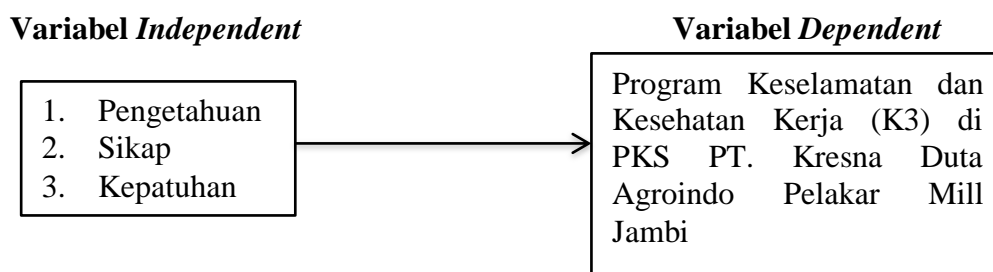
3.3.1. Populasi

Populasi adalah jumlah keseluruhan objek penelitian atau objek yang diteliti. Populasi sampel penelitian ini meliputi seluruh pekerja yang ada di pengolahan PKS yaitu, sebanyak 55 responden.

3.3.2. Sampel

Sampel adalah salah bagian populasi yang di anggap mewakili populasinya. Adapun sampel dalam penelitian ini adalah seluruh pupulasi dijadikan sampel (total sampling) yaitu pekerja pengolahan PKS yaitu, sebanyak 55 responden di PKS PT. Kresna Agroindo Pelakar Mill Jambi tahun 2022.

3.4. Kerangka Konsep



Gambar 3.1. Kerangka Konsep

3.5. Definisi Operasional dan Aspek Pengukuran

3.5.1. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah batasan yang digunakan untuk mendefinisikan variabel-variabel atau faktor yang diteliti.

1. Pengetahuan adalah segala sesuatu yang dapat diketahui atau pemahaman pada pekerja yang mengenai defenisi, kegunaan, tujuan, tentang program keselamatan dan kesehatan kerja.
2. Sikap adalah reaksi atau respon pekerja dalam cara melakukan menerapkan program keselamatan dan kesehatan kerja.
3. Kepatuhan adalah dapat diartikan sebagai ketaaatan pekerja dalam menjalankan peraturan yang telah ditetapkan.

4. Program Keselamatan dan kesehatan kerja adalah suatu bentuk upaya perusahaan untuk menjaga agar terhindar dari kecelakaan saat bekerja serta menghindari penyakit akibat dari pekerjaan yang dilakukan karyawan diperusahaan tersebut.

3.5.2. Aspek Pengukuran

Tabel 3.1. Aspek Pengukuran

No	Variabel	Pertanyaan	Cara dan Alat Ukur	Skala Pengukuran	Value	Jenis Skala Ukur
Variabel X						
1.	Pengetahuan	10	Menghitung skor Pengetahuan Benar= 1 Salah= 0 (Skor max 10)	Skor 8-10 Skor 5-7 Skor 0-4	Baik (2) Cukup (1) Kurang (0)	Ordinal
2.	Sikap	10	Menghitung skor sikap SS=3 S=2 TS=1 STS=0 (Skor max 30)	Skor 16-30 Skor 0-15	Positif (2) Negatif (1)	Ordinal
3.	Kepatuhan	10	Menghitung skor Kepatuhan SS=2 KD=1 TP=0 (Skor max 20)	Skor 11-20 Skor 1-10	Baik (2) Kurang (1)	Ordinal
Variabel Y						
4.	Program keselamatan dan kesehatan kerja	12	Menghitung skor program k3 Ya=1 Tidak =0	Skor 7-12 Skor 0-6	Diterapkan (2) Tidak diterapkan (1)	Ordinal

3.6. Metode Pengumpulan Data

3.6.1. Jenis Data

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung oleh peneliti. Data primer pada penelitian ini diperoleh melalui *survey* langsung dengan menggunakan kuesioner yang telah dipersiapkan dan dibagikan kepada responden

2. Data Sekunder

Data yang diperoleh langsung dari hasil data yang diperoleh dari Pabrik Kelapa Sawit PT. Kresna Duta Agroindo Pelakar Mill, yang berlokasi di Desa Tanjung, Kecamatan Bathin VIII, Kabupaten Sarolangun, Provinsi Jambi Tahun 2022.

3.6.2. Teknik Pengumpulan Data

1. Data Primer Pengumpulan data dilaksanakan dengan menggunakan kuesioner yang dibuat oleh peneliti yang berdasarkan konsep teoritisnya dengan terlebih dahulu memberikan penjelasan singkat tentang tujuan dan penelitian serta cara pengisian kuesioner dan dinyatakan kepada responden apabila ada hal-hal yang tidak dimengerti.

2. Data sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari hasil dokumentasi yang di peroleh dari Pabrik kelapa sawit di PT. Kresna Duta Agroindo Pelakar Mill, yang berlokasi di Desa Tanjung, Kecamatan Bathin VIII, Kabupaten Sarolangun, Provinsi Jambi Tahun 2022.

3. Data tersier

Data yang diperoleh dari hasil publikasi seperti jurnal, website, dan sumber elektronik lainnya.

3.6.3. Uji Validitas dan Reliabilitas

1. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur valid tidaknya suatu kuesioner. Sebuah instrument atau kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada instrument atau kuesioner mampu mengungkapkan sesuatu yang diukur oleh kuesioner tersebut (45). Kriteria validitas instrumen penelitian yaitu jika $r\text{-hitung} > r\text{-tabel}$ dan nilai positif, maka butir instrumen dinyatakan valid. Namun jika $r\text{-hitung} < r\text{-tabel}$, maka butir instrumen dinyatakan tidak valid.

Uji validitas ini dilakukan di PT.Inti Guna Nabati (IGUN) yang berlokasi Desa Lubuk Sayak, Kec Pelawan, Kabupaten Sarolangun, Provinsi Jambi Tahun 2022. Jumlah responden sebanyak 30 pekerja. Uji validitas dilakukan dengan menggunakan *product momen text*.

Tabel 3.2. Hasil Uji Validitas Kuesioner Pengetahuan

Variabel	No soal	r hitung	r tabel	Keterangan
Pengetahuan	1	0,578	0,361	Valid
	2	0,404	0,361	Valid
	3	0,422	0,361	Valid
	4	0,432	0,361	Valid
	5	0,625	0,361	Valid
	6	0,488	0,361	Valid
	7	0,644	0,361	Valid
	8	0,528	0,361	Valid
	9	0,443	0,361	Valid
	10	0,566	0,361	Valid

Berdasarkan tabel 3.2 Hasil Uji Validitas menunjukkan dari 10 item soal variabel pengetahuan didapat bahwa nilai $r \text{ hitung} > r \text{ tabel}$ maka pertanyaan tersebut dinyatakan valid.

Tabel 3.3. Hasil Uji Validitas Kuesioner Sikap

Variabel	No soal	r hitung	r tabel	Keterangan
Sikap	1	0,421	0,361	Valid
	2	0,531	0,361	Valid
	3	0,499	0,361	Valid
	4	0,696	0,361	Valid
	5	0,495	0,361	Valid
	6	0,528	0,361	Valid
	7	0,467	0,361	Valid
	8	0,476	0,361	Valid
	9	0,386	0,361	Valid
	10	0,430	0,361	Valid

Berdasarkan tabel 3.3 Hasil Uji Validitas menunjukkan dari 10 item soal variabel sikap didapat bahwa nilai $r \text{ hitung} > r \text{ tabel}$ maka pertanyaan tersebut dinyatakan valid.

Tabel 3.4 Hasil Uji Validitas Kuesioner Kepatuhan

Variabel	No soal	r hitung	r tabel	Keterangan
Kepatuhan	1	0,699	0,361	Valid
	2	0,659	0,361	Valid
	3	0,371	0,361	Valid
	4	0,700	0,361	Valid
	5	0,689	0,361	Valid
	6	0,457	0,361	Valid
	7	0,563	0,361	Valid
	8	0,597	0,361	Valid
	9	0,404	0,361	Valid
	10	0,376	0,361	Valid

Berdasarkan tabel 3.4 Hasil Uji Validitas menunjukkan dari 10 item soal variabel kepatuhan didapat bahwa nilai $r \text{ hitung} > r \text{ tabel}$ maka pertanyaan tersebut dinyatakan valid.

Tabel 3.5 Hasil Uji Validitas Kuesioner Program K3

Variabel	No soal	r hitung	r table	Keterangan
Program K3	1	0,368	0,361	Valid
	2	0,500	0,361	Valid
	3	0,381	0,361	Valid
	4	0,395	0,361	Valid
	5	0,427	0,361	Valid
	6	0,542	0,361	Valid
	7	0,368	0,361	Valid
	8	0,612	0,361	Valid
	9	0,724	0,361	Valid
	10	0,393	0,361	Valid
	11	0,430	0,361	Valid
	12	0,421	0,361	Valid

Berdasarkan tabel 3.5 Hasil Uji Validitas menunjukkan dari 12 item soal variabel program k3 didapat bahwa nilai $r \text{ hitung} > r \text{ tabel}$ maka pertanyaan tersebut dinyatakan valid.

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variable atau konstruk. Suatu kuesioner dikatakan reliable atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Uji reliabilitas digunakan untuk mengukur konsistensi hasil pengukuran dari kuesioner dalam penggunaan berulang (45). Untuk mengetahui realibilitis suatu pertanyaan yang dilakukan menggunakan metode Alpha cronbach's nilai alpha cronbach's (reliabilitas) yang diperoleh kemudian dibandingkan dengan *product momen text*. pada table kemudian ketentuan jika t hitung $>$ r table maka tes tersebut reliable.

Tabel 3.6. Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	r-hitung	r-tabel	Keterangan
Pengetahuan	0,720	0,361	Reliable
Sikap	0,709	0,361	Reliable
Kepatuhan	0,736	0,361	Reliable
Program K3	0,707	0,361	Reliable

Berdasarkan hasil uji reliabilitas instrumen diperoleh hasil bahwa nilai uji reliabilitas diperoleh r_{hitung} dari variabel pengetahuan sebesar 0,720, sikap sebesar 0,709, kepatuhan sebesar 0,736 dan program K3 sebesar 0,707 yang menunjukkan bahwa hasil r_{hitung} pada kedua variabel lebih besar dari nilai r_{tabel} , 0,361 sehingga instrumen penelitian dinyatakan reliabel (handal).

3.7. Metode Pengolahan Data

Data yang terkumpul selanjutnya diolah dengan cara komputerisasi dengan langkah-langkah sebagai berikut :

1. *Collecting*

Mengumpulkan data yang berasal dari kuisisioner, angket maupun observasi (46).

2. *Checking*

Dilakukan dengan memeriksa kelengkapan jawaban kuesioner atau lembar observasi dengan tujuan agar data di olah secara benar sehingga pengolahan data memberikan hasil yang valid dan reliabel dan terhindar dari bias sehingga memudahkan dalam melakukan analisis data (46).

3. *Coding*

Pada langkah ini penulis melakukan pemberian kode pada variabel variabel yang di teliti, mengubah data menjadi kalimat (46).

4. *Entering*

Data entri, yakni jawaban-jawaban dari masing-masing responden yang masih dalam bentuk “kode” (angka atau huruf) di masukkan ke dalam program komputer yang di gunakan peneliti yaitu SPSS (46).

5. *Data processing*

Semua data yang telah di input ke dalam aplikasi komputer akan di olah sesuai dengan kebutuhan dari peneliti (46).

3.8. Analisis Data

Analisa data digunakan dengan menggunakan sistem komputerisasi dengan perangkat lunak paket statistik SPSS untuk mengetahui hubungan antara variabel *independent* dan *dependent*.

3.8.1. Analisa Univariat

Analisa univariat dilakukan untuk mendeskripsikan data yang dilakukan pada tiap variabel dari hasil penelitian. Data disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi (45).

3.8.2. Analisa Bivariat

Analisa bivariat dilakukan untuk mengetahui hubungan (korelasi) masing masing variabel (*independent*) dengan variabel terikat (*dependent*). Dengan analisis menggunakan chi-square, pada batas kemaknaan perhitungan menunjukkan nilai p value (0,05). Apabila hasil perhitungan menunjukkan nilai $p < p \text{ value } (0,05)$ maka dikatakan (H_0) ditolak dan (H_a) diterima artinya kedua variabel secara statistik mempunyai hubungan yang signifikansi. Analisis bivariat dilakukan untuk mencari hubungan variabel bebas dengan variabel terikat dengan menggunakan SPSS (45).

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1. Deskripsi Lokasi Penelitian

4.1.1. Sejarah Singkat PKS Kresna Duta Agroindo

PT. Kresna Duta Agroindo unit Pelakar Mill mulai dibangun tahun 1998 dan mulai beroperasi pada tahun 1999. Pelakar Mill dibangun dengan kapasitas pabrik 60 Ton/jam. PT Kresna Duta Agroindo-Pelakar Mill/K/F adalah salah satu pabrik di jajaran PT. Sinar Mas Agribusiness Resources and Technology (PT.SMART) terletak di Kabupaten Sarolangun, Provinsi Jambi yang termasuk dalam Perkebunan Sinar Mas 1 (PSM 1). Proses pengolahan tandan buah segar (TBS) dengan hasil produk utama adalah Crude Palm Oil (CPO) dan kernel (inti sawit).

4.1.2. Letak Geografis

Penelitian dilakukan di PT.Kresna Duta Agroindo Plakar-Mill yang berada didesa tanjung, Bathin VII Sarolangun,Provinsi Jambi, Indonesia dengan batas wilayah seabagai berikut :

1. Sebelah Utara : Perbatasan dengan Kubang Ujo Plasma
2. Sebelah Selatan : Perbatasan dengan Tiga Serumpun
3. Sebelah Barat : Perbatasan KKPA (TSRA)
4. Sebelah Timur : Perbatasan dengan PTPNVII dan RITX

4.1.3. Visi dan Misi

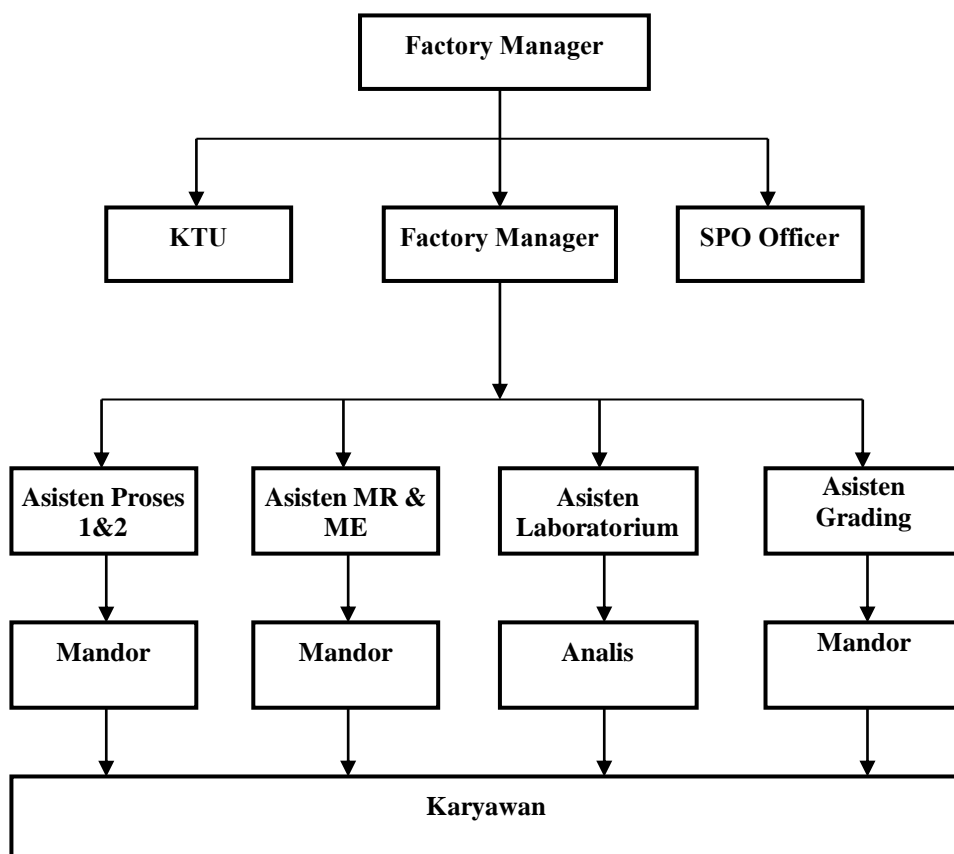
1. Visi PKS Kresna Duta Agroindo

Menjadi Perusahaan Agribisnis dan produk konsumen yang berintegrasi dan terbaik menjadi mitra pilihan

2. Misi PKS Kresna Duta Agroindo

Secara efisien, kita menyediakan produk solusi, serta layanan agribisnis dan konsumen, yang berkualitas tinggi serta berkelanjutan guna menciptakan nilai tambah bagi para pemangku kepentingan kita

4.1.4. Struktur Organisasi



Gambar 4.1. Struktur Organisasi

4.2. Hasil Penelitian

4.2.1. Karakteristik Responden

Hasil penelitian dan penjelasan tentang karakteristik responden dapat dilihat pada tabel 4.1.

Tabel 4.1. Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden Pekerja Di Pengolahan Pks PT. Kresna Duta Agroindo Plakar-Mill Jambi Tahun 2022.

No	Karakteristik	Jumlah	
		Frekuensi (f)	Persentase (%)
Umur			
1	31-40 Tahun	37	67,3
2	41-50 Tahun	18	32,7
Jumlah		55	100,0
Pendidikan			
1	SMP	9	16,4
2	SMA	46	83,6
Jumlah		55	100,0
Massa Kerja			
1	1-4 Tahun	9	16,4
2	5-10 Tahun	28	50,9
3	11-18 Tahun	18	32,7
Jumlah		55	100,0

Berdasarkan tabel 4.1 maka dapat bahwa karakteristik responden berdasarkan umur sebanyak 37 responden (67,3%) memiliki umur 31-40 tahun, sebanyak 18 responden (32,7%) memiliki umur 41-50 tahun. Selanjutnya berdasarkan karakteristik pendidikan dapat dilihat bahwa sebanyak 9 responden (16,4%) memiliki pendidikan SMP, sebanyak 46 responden (83,6%) memiliki pendidikan SMA. Selanjutnya berdasarkan karakteristik masa kerja sebanyak 9 responden (16,4%) memiliki 1-4 tahun, sebanyak 28 responden (50,9%) memiliki 5-10 tahun, sebanyak 18 responden (32,7%) memiliki 11-18 tahun.

4.2.2. Analisis Univariat

Analisis univariat digunakan untuk mendeskripsikan data yang dilakukan pada tiap variabel dari hasil penelitian. Data yang terkumpul disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi.

1. Pengetahuan

Distribusi frekuensi jawaban responden tentang pengetahuan dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 4.2. Distribusi Frekuensi Jawaban Responden Berdasarkan Pengetahuan Pekerja Di Pengolahan Pks PT.Kresna Duta Agroindo Plakar-Mill Jambi Tahun 2022

No	Pernyataan	Jawaban				Total	
		Benar		Salah		f	%
		f	%	f	%		
1	Defenisi keselamatan dan kesehatan kerja	25	45,5	30	54,5	55	100
2	Kesehatan kerja adalah	30	54,5	25	45,5	55	100
3	Berikut ini pernyataan yang termasuk kedalam tujuan keselamatan dan kesehatan kerja	30	54,5	25	45,5	55	100
4	Keselamatan kerja adalah	30	45,5	25	45,5	55	100
5	Hal yang paling harus diperhatikan dalam penyelenggaraan program k3	30	45,5	25	45,5	55	100
6	Yang dimaksud dengan program k3	26	47,3	29	52,7	55	100
7	Yang termasuk daritujuan program k3	28	50,9	27	49,1	55	100
8	Pelayanan kesehatan kerja merupakan kewajiban perusahaan untuk menyelenggarakan hal tersebut di atur UUD tentang keselamatan kerja	25	45,5	30	54,5	55	100
9	Kecelakaan kerja merupakan suatu kejadian tak diduga dan tidak dikehendaki yang mengacaukan proses suatu aktivitas yang telah di atur	19	34,5	36	65,5	55	100
10	Pelatihan keselamatan dan kesehatan kerja	26	47,3	29	52,7	55	100

Berdasarkan Tabel 4.2 dapat dilihat distribusi frekuensi jawaban responden tentang pengetahuan menunjukkan bahwa pada pertanyaan No. 1 sebagian besar responden menjawab “Benar” yaitu sebanyak 25 responden (45,5%). Pada pertanyaan No. 2 sebagian besar responden menjawab “Benar” yaitu sebanyak 25 responden (45,5%). Pertanyaan No. 3 sebagian besar responden menjawab “Benar” yaitu sebanyak 30 responden (54,5%). Pertanyaan No. 4 sebagian besar responden menjawab “Benar” yaitu sebanyak 30 responden (54,5%). Pertanyaan No. 5 sebagian besar responden menjawab “Benar” yaitu sebanyak 30 responden (54,5%). Pertanyaan No. 6 sebagian besar responden menjawab “Benar” yaitu sebanyak 26 responden (47,4%). Pertanyaan No. 7 sebagian besar responden menjawab “Benar” yaitu sebanyak 28 responden (50,9%). Pertanyaan No. 8 sebagian besar responden menjawab Benar yaitu sebanyak 25 responden (45,5%). Selanjutnya pada pertanyaan No. 9 sebagian besar responden menjawab Benar yaitu 19 sebanyak responden (34,5%) dan pada pertanyaan No. 10 sebagian besar responden menjawab Benar yaitu sebanyak 26 responden (47,3%).

Berdasarkan distribusi jawaban responden maka pengetahuan responden dapat dikategorikan sebagai berikut:

Tabel 4.3. Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Pengetahuan Pekerja Di Pengolahan Pks PT.Kresna Duta Agroindo Plakar-Mill Jambi Tahun 2022

No.	Pengetahuan	Jumlah	
		f	%
1.	Baik	8	58,2
2.	Cukup	15	27,3
3.	Kurang	32	14,5
Jumlah		55	100,0

Berdasarkan tabel 4.3 diketahui bahwa dari 55 responden yang menyatakan baik sebanyak 8 responden (58,2%), yang menyatakan cukup sebanyak 15 responden (27,3%), dan yang menyatakan kurang sebanyak 32 responden (14,5%).

2. Sikap

Distribusi frekuensi jawaban responden tentang sikap dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 4.4. Distribusi Frekuensi Jawaban Responden Berdasarkan Sikap Pekerja Di Pengolahan Pks PT. Kresna Duta Agroindo Plakar-Mill Jambi Tahun 2022

No	Pernyataan	STS		TS		S		SS		Total	
		f	%	f	%	f	%	f	%	f	%
1	Saya harus memperhatikan Kesehatan dan Keselamatan Kerja	11	20,0	25	45,5	13	23,6	6	10,9	55	100
2	Saya merasa nyaman dan terlindungi jika menggunakan APD pada proses kerja	7	12,7	19	34,5	21	38,2	8	14,5	55	100
3	Peraturan K3 dalam bekerja untuk membentuk karakter saya agar bekerja lebih baik	4	7,3	24	43,6	21	38,2	6	10,9	55	100
4	Saya harus bekerja sesuai SOP kerja yang ditetapkan	5	9,1	26	47,3	22	40,0	2	3,6	55	100
5	Rambu – rambu K3 di lingkungan kerja membantu mengingatkan saya untuk bekerja secara aman dan selamat	3	5,5	24	43,6	20	36,4	8	14,5	55	100
6	Saya harus menggunakan APD secara benar dan sesuai prosedur	2	3,6	27	49,1	21	38,2	5	9,1	55	100
7	Saya melakukan <i>check-up</i> secara rutin ke dokter merupakan salah satu cara untuk menjaga kesehatan	8	14,5	21	38,2	20	36,4	6	10,9	55	100
8	Cara kerja dan posisi kerja saya yang baik sangat diperlukan dan dapat	5	9,1	30	54,5	11	20,0	9	16,4	55	100

Lanjutan Tabel 4.4

No	Pernyataan	STS		TS		S		SS		Total	
		f	%	f	%	f	%	f	%	f	%
	mengurangi kelelahan akibat kerja										
9	Saya selalu memperhatikan adanya potensi bahaya dari setiap alat, bahan dan mesin yang digunakan pada saat bekerja sehingga harus waspada	10	18,2	25	45,5	16	29,1	4	7,3	55	100
10	K3 dapat menciptakan tempat kerja yang aman, efisien, dan produktif.	8	14,5	20	36,4	19	34,5	8	14,5	55	100

Berdasarkan Tabel 4.4 dapat dilihat distribusi frekuensi pada pernyataan No. 1 sebagian besar responden menjawab Tidak Setuju (TS) yaitu sebanyak 25 responden (45,5%). Pada pernyataan No. 2 tentang sebagian besar responden menjawab Setuju (S) yaitu sebanyak 21 responden (38,2%). Pernyataan No. 3 tentang sebagian besar responden menjawab Tidak Setuju (TS) yaitu sebanyak 24 responden (43,6%). Pernyataan No. 4 tentang sebagian besar responden menjawab Tidak Setuju (TS) yaitu sebanyak 26 responden (47,3%). Pernyataan No. 5 tentang sebagian besar responden menjawab Tidak Setuju (TS) yaitu sebanyak 24 responden (43,6%).

Selanjutnya pada pernyataan No. 6 tentang sebagian besar responden menjawab Tidak Setuju (TS) yaitu sebanyak 27 responden (49,1%). Pernyataan No. 7 tentang sebagian besar responden menjawab Tidak Setuju (TS) yaitu sebanyak 21 responden (38,2%). Begitu juga dengan pernyataan No. 8 tentang sebagian besar responden menjawab Tidak Setuju (TS) yaitu sebanyak 30 responden (54,5%). Pernyataan No. 9 tentang sebagian besar responden menjawab Tidak Setuju (TS) yaitu sebanyak 25 responden (45,5%). Selanjutnya pernyataan

No. 10 tentang sebagian besar responden menjawab Tidak Setuju (TS) yaitu sebanyak 20 responden (36,4%).

Berdasarkan distribusi frekuensi jawaban responden, maka dapat dibuat kategori variabel sikap sebagai berikut :

Tabel 4.5. Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Sikap Pekerja Di Pengolahan Pks PT.Kresna Duta Agroindo Plakar-Mill Jambi Tahun 2022

No.	Sikap	Jumlah	
		f	%
1.	Negatif	32	56,4
2.	Positif	23	41,8
Jumlah		55	100,0

Berdasarkan tabel 4.5. dapat dilihat bahwa dari 55 responden, sebanyak 23 responden (41,8%) memiliki sikap positif dan 32 responden (56,4%) memiliki sikap negatif.

3. Kepatuhan

Distribusi frekuensi jawaban responden tentang kepatuhan dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 4.6 Distribusi Frekuensi Jawaban Responden Berdasarkan Kepatuhan Pekerja Di Pengolahan Pks PT.Kresna Duta Agroindo Plakar-Mill Jambi Tahun 2022

No	Pernyataan	TPS		KD		SS		Total	
		f	%	f	%	f	%	f	%
1	Saya mengikuti prosedur kerja yang telah ditetapkan oleh perusahaan	10	18,2	27	49,1	14	25,5	55	100
2	Saya memakai Safety atau APD (alat pelindung diri) disaat bekerja agar tidak mengalami kecelakaan kerja	15	27,3	25	45,5	12	21,8	55	100
3	Saya bekerja sama dengan karyawan lain	16	29,1	29	52,7	6	10,9	55	100
4	Saya bekerja sesuai wewenang yang diberikan	20	36,4	21	38,2	11	20,0	55	100

Lanjutan Tabel 4.6

No	Pernyataan	TPS		KD		SS		Total	
		f	%	f	%	f	%	f	%
5	Saya memelihara kondisi area kerja agar tidak berantakan dan kacau	15	27,3	29	52,7	9	16,4	55	100
6	Saya mengoprasikan peralatan dengan hati-hati agar tidak terjadi kecelakaan kerja	17	30,9	25	45,5	12	21,8	55	100
7	Saya akan menyelesaikan pekerjaan yang diberikan sesuai dengan waktu yang telah ditetapkan	17	30,9	27	49,1	10	18,2	55	100
8	Saya memeriksa keadaan lingkungan kerja sebelum melakukan pekerjaan	17	30,9	22	41,8	15	27,3	55	100
9	Saya akan meletakkan peralatan kerja pada tempatnya	22	40,0	23	41,8	10	18,2	55	100
10	Saya berupaya menaati peraturan di tempat kerja agar tidak menyebabkan kecelakaan kerja	18	32,7	19	34,5	12	21,8	55	100

Berdasarkan Tabel 4.6 dapat dilihat distribusi frekuensi jawaban responden menunjukkan bahwa pada pernyataan No. 1 sebagian besar responden menjawab kadang-kadang (KD) yaitu sebanyak 27 responden (49,1%), pada pernyataan No. 2 sebagian besar responden menjawab kadang-kadang (KD) yaitu sebanyak 25 responden (45,5%), pada pernyataan No. 3 sebagian besar responden menjawab kadang-kadang (KD) yaitu sebanyak 29 responden (52,7%), pada pernyataan No. 4 sebagian besar responden menjawab kadang-kadang (KD) yaitu sebanyak 21 responden (38,2%), pada pernyataan No. 5 sebagian besar responden menjawab kadang-kadang (KD) yaitu sebanyak 29 responden (52,7%), pada pernyataan No. 6 sebagian besar responden menjawab kadang-kadang (KD) yaitu sebanyak 25 responden (45,5%), pada pernyataan No. 7 sebagian besar responden menjawab kadang-kadang (KD) yaitu sebanyak 27 responden (49,1%), pada pernyataan No. 8 sebagian besar responden menjawab kadang-kadang (KD) yaitu

sebanyak 22 responden (40,0%), pada pernyataan No. 9 sebagian besar responden menjawab kadang-kadang (KD) yaitu sebanyak 23 responden (41,8%), pada pernyataan No. 10 sebagian besar responden menjawab kadang-kadang (KD) yaitu sebanyak 19 responden (34,5%).

Berdasarkan distribusi frekuensi responden, maka dapat dibuat kategori variabel kepatuhan sebagai berikut.

Tabel 4.7 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Kepatuhan Pekerja Di Pengolahan Pks PT.Kresna Duta Agroindo Plakar-Mill Jambi Tahun 2022

No.	Kepatuhan	Jumlah	
		f	%
1.	Kurang	32	56,4
2.	Baik	23	43,6
Jumlah		55	100,0

Berdasarkan tabel 4.7.diketahui bahwa dari 55 responden yang menyatakan baik sebanyak 23 responden (43,6%), yang menyatakan kurang sebanyak 32 responden (56,4%)

4. Program K3

Berdasarkan distribusi frekuensi responden, maka dapat dibuat kategori.

Tabel 4.8 Distribusi Frekuensi Jawaban Responden Berdasarkan Program K3 Pekerja Di Pengolahan Pks PT. Kresna Duta Agroindo Plakar-Mill Jambi Tahun 2022

No	Pernyataan	Jawaban				Total	
		Tidak		Ya		f	%
		f	%	f	%		
1	Apakah anda menerapkan SOP secara tertulis yang dikeluarkan oleh perusahaan	22	40,0	31	56,4	55	100
2	Apakah anda mengikuti program pelatihan keselamatan dan keeshatan kerja	28	50,9	27	49,1	55	100
3	Apakah anda memakai pelindung kerja seperti helm, sepatu, sarung tangan, dll yang dapat digunakan untuk menghindari kecelakaan kerja	21	38,2	34	61,8	55	100

Lanjutan Tabel 4.8

No	Pernyataan	Jawaban				Total	
		Tidak		Ya		f	%
		f	%	f	%		
4	Apakah anda melaksanakan <i>safty talk</i> setiap hari sebelum bekerja	25	45,5	29	52,7	55	100
5	Apakah anda bekerja berdasarkan peraturan k3 yang ada	27	49,1	27	49,1	55	100
6	Apakah anda selalu menggunakan Alat Pelindung Diri ketika bekerja	26	47,3	29	52,7	55	100
7	Apakah anda menggunakan jalur evakuasi pada saat terjadi kondisi darurat di tempat kerja	33	60,0	21	38,2	55	100
8	Apakah anda memerhatikan setiap rambu – rambu keselamatan yang dipasang di tempat kerja	23	41,8	31	56,4	55	100
9	Apakah anda menggunakan fasilitas kotak P3K jika mengalami kecelakaan	24	43,6	30	54,5	55	100
10	Apakah anda rutin memeriksakan kesehatan secara berkala	28	50,9	26	47,3	55	100
11	Apakah anda rutin memeriksakan kesehatan secara berkala	31	56,4	24	43,6	55	100
12.	Apakah anda pernah bekerja dengan memakai seragam/pakaian kerja yang sesuai standar	30	54,5	25	45,5	55	100

Berdasarkan Tabel 4.8 dapat dilihat distribusi frekuensi jawaban responden menunjukkan bahwa pada pernyataan No. 1 sebagian besar responden menjawab “Ya” yaitu sebanyak 31 responden (56,4%), dan yang menjawab “Tidak” yaitu sebanyak 22 responden (40,0%), Pada pernyataan No. 2 sebagian besar responden menjawab “Ya” yaitu sebanyak 27 responden (49,1%), dan yang menjawab “Tidak” yaitu sebanyak 28 responden (50,9%), Pada pernyataan No. 3 sebagian besar responden menjawab “Ya” yaitu sebanyak 34 responden (61,8%), dan yang menjawab “Tidak” yaitu sebanyak 21 responden (38,2%), Pada pernyataan No. 4 sebagian besar responden menjawab “Ya” yaitu sebanyak 29 responden (52,7%), dan yang menjawab “Tidak” yaitu sebanyak 25 responden (45,5%), Pada pernyataan No. 5 sebagian besar responden menjawab “Ya” yaitu

sebanyak 27 responden (49,1%), dan yang menjawab ‘‘Tidak’’ yaitu sebanyak 27 responden (49,1%), Pada pernyataan No. 6 sebagian besar responden menjawab ‘‘Ya’’ yaitu sebanyak 29 esponden (52,7%), dan yang menjawab ‘‘Tidak’’ yaitu sebanyak 26 responden (47,3%), Pada pernyataan No. 7 sebagian besar responden menjawab ‘‘Ya’’ yaitu sebanyak 21 responden (38,2%), dan yang menjawab ‘‘Tidak’’ yaitu sebanyak 33 responden (60,0%), Pada pernyataan No. 8 sebagian besar responden menjawab ‘‘Ya’’ yaitu sebanyak 31 responden (56,4%), dan yang menjawab ‘‘Tidak’’ yaitu sebanyak 23 responden (41,8%).

Pada pernyataan No. 9 sebagian besar responden menjawab ‘‘Ya’’ yaitu sebanyak 30 responden (54,5%), dan yang menjawab ‘‘Tidak’’ yaitu sebanyak 24 responden (43,6%), Pada pernyataan No. 10 sebagian besar responden menjawab ‘‘Ya’’ yaitu sebanyak 26 responden (47,3%), dan yang menjawab ‘‘Tidak’’ yaitu sebanyak 28 responden (50,9%), Pada pernyataan No. 11 sebagian besar responden menjawab ‘‘Ya’’ yaitu sebanyak 24 responden (43,6%), dan yang menjawab ‘‘Tidak’’ yaitu sebanyak 31 responden (56,4 %), Pada pernyataan No. 12 sebagian besar responden menjawab ‘‘Ya’’ yaitu sebanyak 25 responden (45,5%), dan yang menjawab ‘‘Tidak’’ yaitu sebanyak 30 responden (54,5%).

Berdasarkan distribusi frekuensi responden, maka dapat dibuat kategori variabel program k3 sebagai berikut.

Tabel 4.9 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Program K3 Pekerja Di Pengolahan Pks PT.Kresna Duta Agroindo Plakar-Mill Jambi Tahun 2022

No.	Program K3	Jumlah	
		f	%
1.	Tidak diterapkan	35	63,6
2.	Diterapkan	20	36,4
	Jumlah	55	100,0

Berdasarkan tabel 4.7.diketahui bahwa dari 55 responden yang tidak diterapkan sebanyak 35 responden (63,6%), yang diterapkan sebanyak 20 responden (36,4%).

4.2.3. Analisis Bivariat

Analisis bivariat digunakan untuk melihat hubungan (korelasi) antara variabel independen dengan variabel dependen. Untuk membuktikan adanya hubungan yang signifikan antara variabel independen dengan variabel dependen di gunakan uji *chi-square*

1. Hubungan Pengetahuan Pekerja Dengan Program K3 Di Pengolahan Pks PT.Kresna Duta Agroindo Plakar-Mill Jambi Tahun 2022

Hasil penelitian tentang hubungan pengetahuan dengan program k3 dapat dilihat pada tabel 4.10.

Tabel 4.10. Tabulasi Silang Antara Pengetahuan Pekerja Dengan Program K3 Di Pengolahan Pks PT.Kresna Duta Agroindo Plakar-Mill Jambi Tahun 2022

No	Pengetahuan	Program K3				Total		<i>p-value</i>
		Tidak Ditarapkan		Ditarapkan		f	%	
		f	%	f	%			
1	Kurang	25	45,5	7	12,7	32	58,2	0,013
2	Cukup	8	14,5	7	12,7	15	27,3	
3	Baik	2	3,6	6	10,9	8	14,5	
Total		35	63,6	20	35,7	55	100,0	

Berdasarkan Tabel 4.10. tabulasi silang antara pengetahuan dengan program k3, diketahui bahwa sebanyak dari 32 responden (58,2%) yang memiliki pengetahuan kurang, sebanyak 25 responden (45,5%) tidak menerapkan dan sebanyak 7 responden (12,7%) menerapkan. Sebanyak 15 responden (27,3%) yang berpengetahuan kategori cukup, 8 responden (14,5%) tidak menerapkan dan 7 responden (12,7%) menerapkan. Selanjutnya Sebanyak 8 responden (14,5%)

yang berpengetahuan kategori baik , 2 responden (3,6 %) tidak menerapkan dan 6 responden (10,9%) yang menerapkan.

Berdasarkan hasil uji *chi-square* memperlihatkan bahwa nilai signifikan probabilitas pengetahuan adalah $p\text{-value} = 0,013$ atau $< \text{nilai-}\alpha = 0,005$. Hal ini membuktikan pengetahuan memiliki hubungan pekerja dengan program K3 di pengolahan PKS Pt.Kresna Duta Agroindo Plakar Mill Jambi Tahun 2022 .

2. Hubungan Sikap Pekerja Dengan Program K3 Di Pengolahan Pks PT.Kresna Duta Agroindo Plakar-Mill Jambi Tahun 2022

Hasil penelitian tentang hubungan sikap dengan program k3 dapat dilihat pada tabel 4.11.

Tabel 4.11. Tabulasi Silang Antara Sikap Pekerja Dengan Program K3 Di Pengolahan Pks PT.Kresna Duta Agroindo Plakar-Mill Jambi Tahun 2022

No	Sikap	Program K3				Total		p-value
		Tidak Ditarapkan		Ditarapkan		f	%	
		f	%	f	%			
1	Negaif	24	43,6	8	14,5	32	58,2	0,039
2	Positif	11	20,0	12	21,8	23	41,8	
Total		35	63,68	20	36,3	55	100,0	

Berdasarkan Tabel 4.11. tabulasi silang antara sikap dengan program k3, diketahui bahwa sebanyak dari 32 responden (58,2%) yang memiliki sikap katagori positif, sebanyak 24 pks responden (43,6%) tidak menerapkan dan sebanyak 8 responden (14,5%) menerapkan. Sebanyak 23 responden (41,8%) sikap kategori negatif,sebanyak 11 responden (20,0%) tidak menerapkan dan 12 responden (21,8%) yang menerapkan.

Berdasarkan hasil uji *chi-square* memperlihatkan bahwa nilai signifikan probabilitas sikap adalah $p\text{-value} = 0,039$ atau $< \text{nilai-}\alpha = 0,005$. Hal ini

membuktikan sikap memiliki hubungan pekerja dengan program K3 di pengolahan PKS Pt.Kresna Duta Agroindo Plakar Mill Jambi Tahun 2022.

3. Hubungan Kepatuhan Pekerja Dengan Program K3 Di Pengolahan Pks PT. Kresna Duta Agroindo Plakar-Mill Jambi Tahun 2022

Hasil penelitian tentang hubungan kepatuhan dengan program k3 dapat dilihat pada tabel 4.12.

Tabel 4.12. Tabulasi Silang Antara Kepatuhan Pekerja Dengan Program K3 Di Pengolahan Pks PT.Kresna Duta Agroindo Plakar-Mill Jambi Tahun 2022

No	Kepatuhan	Program K3				Total		p-value
		Tidak Ditarapkan		Ditarapkan		f	%	
		f	%	f	%			
1	Kurang	28	50,9	3	5,5	31	56,4	0,000
2	Baik	7	12,7	17	30,9	24	43,6	
Total		35	63,6	20	36,4	55	100,0	

Berdasarkan Tabel 4.12. tabulasi silang antara kepatuhan dengan program k3, diketahui bahwa sebanyak dari 31 responden (56,4%) yang memiliki kepatuhan katagori kurang, sebanyak 28 responden (50,9%) tidak menerapkan dan sebanyak 3 responden (5,5%) menerapkan . Sebanyak 24 responden (43,6%) kepatuhan kategori baik ,sebanyak 7 responden (12,7%) tidak menerapkan dan 17 responden (30,9%) yang menerapkan.

Berdasarkan hasil uji *chi-square* memperlihatkan bahwa nilai signifikan probabilitas kepatuhan adalah $p\text{-value} = 0,000$ atau $< \text{nilai-}\alpha = 0,005$. Hal ini membuktikan kepatuhan memiliki hubungan pekerja dengan program K3 di pengolahan PKS PT. Kresna Duta Agroindo Plakar Mill Jambi Tahun 2022

4.3. Pembahasan

4.3.1. Hubungan Pengetahuan Pekerja dengan Program K3 di PKS PT. Kresna Duta Agroindo Plakar Mill Jambi Tahun 2022.

Berdasarkan hasil uji *chi-square* memperlihatkan bahwa nilai signifikan probabilitas pengetahuan adalah $p\text{-value} = 0,0013$ atau $< \text{nilai-}\alpha = 0,005$. Hal ini membuktikan pengetahuan memiliki hubungan pekerja dengan program K3 di pengolahan PKS Pt.Kresna Duta Agroindo Plakar Mill Jambi Tahun 2022.

Berdasarkan hasil yang diperoleh bahwa hampir keseluruhan responden memiliki pengetahuan yang berada pada kategori ‘kurang’ mengenai penerapan Program Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3).

Hal ini memperlihatkan pekerja tersebut perbedaan tingkat pengetahuan karyawan dalam memahami keselamatan dan kesehatan kerja diperusahaan. Masalah diperusahaan ini karena karyawan memiliki latar pendidikan yang berbeda-beda, usia yang tidak sama bahkan kemampuan setiap karyawan yang berbeda tingkat pendidikan yang mempengaruhi perilaku itu sendiri.

Bila tingkat pengetahuan pekerja tinggi mengenai Program k3 maka pekerja tersebut akan memanfaatkan namun bila pengetahuan pekerja tentang Program k3 rendah maka pekerja tersebut tidak akan mau memanfaatkan yang telah disediakan oleh perusahaan. Upaya yang harus dilakukan agar pekerja mempunyai pengetahuan yang lebih dengan memberi selalu sosialisasi kepada pekerja.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian dilakukan oleh friska dorenda putri yaitu tabel distribusi frekuensi didapatkan hasil bahwa pengetahuan karyawan pabrik terhadap program Kesehatan Keselamatan Kerja (K3) sebanyak 54

karyawan pabrik (42,2 %) sudah baik, sedangkan 61 karyawan pabrik (47,7%) berpengetahuan cukup dan 13 karyawan pabrik (10,2%) berpengetahuan kurang mengenai program K3. Untuk pengetahuan sampel dinilai berdasarkan nilai rata-rata (mean) dari kuesioner, hasil yang didapatkan adalah 74, 22 (cukup) (14) .

Pengetahuan adalah hasil penginderaan manusia atau hasil tahu seseorang terhadap objek melalui indera yang dimilikinya (mata, hidung, telinga, dan sebagainya). Dengan sendirinya, pada waktu penginderaan sampai menghasilkan pengetahuan tersebut sangat dipengaruhi oleh intensitas perhatian dan persepsi terhadap objek. Sebagian besar pengetahuan seseorang diperoleh melalui indera pendengaran yaitu telinga dan indra penglihatan yaitu mata (18).

Pengetahuan atau ranah kognitif merupakan dominan yang sangat penting dalam membentuk tindakan seseorang (*Over Behavior*). Apabila seseorang menerima perilaku baru atau adopsi perilaku berdasarkan pengetahuan, kesadaran, dan sikap yang positif, maka perilaku akan berlangsung lama. Sebaliknya apabila perilaku itu tidak didasari oleh pengetahuan dan kesadaran maka tidak akan berlangsung lama (18).

4.3.2. Hubungan Sikap Pekerja dengan Program K3 di PKS PT. Kresna Duta Agroindo Plakar Mill Jambi Tahun 2022.

Berdasarkan hasil uji *chi-square* memperlihatkan bahwa nilai signifikan probabilitas sikap adalah $p\text{-value} = 0,0039$ atau $< \text{nilai-}\alpha = 0,005$. Hal ini membuktikan sikap memiliki hubungan pekerja dengan program K3 di pengolahan PKS Pt.Kresna Duta Agroindo Plakar Mill Jambi Tahun 2022.

Berdasarkan hasil masalah yang dilakukan oleh peneliti menemukan terjadinya ketidak sesuaian antara sikap pekerja yang kurang baik antara aturan

yang berlaku diterapkan diperusahaan masih dilanggar oleh pekerja ditempat kerja yang sering dilakukan dan menjadi kebiasaan dalam bekerja diperusahaan tersebut. perusahaan harus lebih bersosialisasi dalam mengenai SOP agar pekerja lebih mengetahui bahaya apa saja yang tidak boleh dilakukan dan dilakukan agar sehat dan selamat dalam melakukan pekerjaan.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Noviyanti, Erma Surya Ningsih tahun 2020. Hasil analisis hubungan sikap dengan penerapan program K3 diperoleh bahwa ada sebanyak 4 responden (80%) yang bersikap negatif tidak menerapkan program K3, sedangkan 4 responden (13,3%) yang bersikap positif tidak menerapkan program K3. Responden yang bersikap negatif ada 1 responden (20%) yang menerapkan program K3 dan responden yang bersikap positif ada 26 responden (86,7%) yang menerapkan program K3. Hasil uji statistic diperoleh nilai $p = 0,006$ $\alpha < 0,005$ H_0 ditolak, maka dapat disimpulkan ada hubungan sikap dengan penerapan program K3 (16).

Sikap adalah respon tertutup seseorang stimulus atau objek tertentu yang sudah melibatkan faktor pendapat dan emosi yang bersangkutan (12). Aspek-aspek dari sikap adalah menerima (Receiving), menerima, diartikan bahwa orang (subjek) mau dan memperhatikan stimulus yang diberikan (objek). Merespon (Responding), memberikan jawaban apabila ditanya mengerjakan dan menyelesaikan tugas yang diberikan adalah suatu indikasi dari sikap. Menghargai (Valuing), bertanggung orang lain untuk mengerjakan atau mendiskusikan dengan orang lain terhadap suatu masalah adalah suatu indikasi sikap tingkat tiga. Bertanggung jawab (Responden), bertanggung jawab atas segala sesuatu yang

dipilihnya dengan segala resiko adalah merupakan sikap yang paling tinggi.

4.3.3. Hubungan Kepatuhan Pekerja dengan Program K3 di PKS PT. Kresna Duta Agroindo Plakar Mill Jambi Tahun 2022.

Berdasarkan hasil uji *chi-square* memperlihatkan bahwa nilai signifikan probabilitas kepatuhan adalah $p\text{-value} = 0,000$ atau $< \text{nilai-}\alpha = 0,005$. Hal ini membuktikan kepatuhan memiliki hubungan pekerja dengan program K3 di pengolahan PKS Pt.Kresna Duta Agroindo Plakar Mill Jambi Tahun 2022.

Berdasarkan hasil yang diperoleh bahwa responden memiliki kepatuhan yang berada pada kategori “kurang” mengenai penerapan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3). Disebabkan beberapa aspek dalam penerapan Program K3 di pabrik yang kurang dipatuhi dan dilaksanakan oleh tenaga kerja tersebut, yaitu kurang mematuhi peraturan K3 yang telah ditetapkan perusahaan.

Tingkat kepatuhan pada pekerja yang masih kurang dalam menggunakan Alat Pelindung Diri (APD) yang masih lepas pasang pada saat melakukan pekerjaan. Masalah yang terjadi sebagian pekerja menggunakan Apd jika sedang ada pengawasan saja. Maka masalah ini menjadi konsistensi yang sedang terjadi diperusahaan.

Secara garis besar bahwa pengetahuan, sikap, dan kepatuhan tenaga kerja tentang penerapan Program Keselamatan dan Kesehatan Kerja kurang . Hal yang perlu dievaluasi dan dilakukan pihak perusahaan dalam hal ini adalah peningkatan pengawasan dan pembinaan terutama dalam pemberian edukasi agar tenaga kerja yang ikut terlibat dalam penerapan Keselamatan dan Kesehatan Kerja semakin memahami pentingnya aspek K3 dalam dunia kerja dan tetap bersedia mengikuti dan melaksanakan program yang berhubungan dengan aspek Keselamatan dan

Kesehatan Kerja (K3) di perusahaan. Keterlibatan tenaga kerja dan kerja sama antara manajemen dengan tenaga kerja dalam menjalankan program Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) merupakan faktor yang mendukung keberhasilan penerapan itu sendiri maka hubungan dan koordinasi yang baik perlu dipertahankan perusahaan dengan tenaga kerja agar mampu menciptakan budaya K3 di tempat kerja.

Kepatuhan adalah sikap mau menaati dan mengikuti suatu spesifikasi, standar ataupun aturan yang telah diatur dengan jelas yang diterbitkan organisasi berwenang. Seseorang dikatakan patuh apabila ia dapat memahami, menyadari dan menjalankan peraturan yang telah ditetapkan, tanpa paksaan dari siapapun (25).

Menurut Rogers dalam Notoatmodjo mengungkapkan bahwa sebelum orang berperilaku patuh terjadi proses yang berurutan, yakni (18). Awareness (kesadaran), yakni orang mengetahui stimulus (objek) terlebih dahulu, Interest (ketertarikan), yakni orang mulai tertarik kepada stimulus, Evaluation (menimbang-nimbang baik dan tidaknya stimulus tersebut bagi dirinya). Hal ini berarti sikap responden sudah lebih baik lagi, Trial, orang telah mencoba perilaku baru, Adoption, subjek telah berperilaku patuh sesuai dengan pengetahuan, kesadaran, dan sikapnya terhadap stimulus.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian Hubungan Pengetahuan, Sikap dan Kepatuhan Pekerja dengan Program K3 di PKS PT. Kresna Agroindo Pelakar Mill Jambi Tahun 2022 di dapat :

3. Ada Hubungan Pengetahuan pekerja dengan Program K3 di PKS PT. Kresna Agroindo Pelakar Mill Jambi Tahun 2022, dengan nilai $p= 0,0013 < 0,005$
4. Ada hubungan Sikap pekerja dengan Program K3 di PKS PT. Kresna Agroindo Pelakar Mill Jambi Tahun 2022, dengan nilai $p = 0,0039 < 0,005$
5. Ada hubungan Kepatuhan pekerja dengan Program K3 di PKS PT. Kresna Agroindo Pelakar Mill Jambi Tahun 2022, dengan nilai $p = 0,000 < 0,005$

5.2. Saran

5.2.1 Bagi PKS PT. Kresna Duta Agroindo Pelakar-Mill

1. Meningkatkan pelatihan dan memberikan informasi kepada pekerja agar lebih peduli dalam penerapan program K3 yang ada diperusahaan.
2. Perlu melakukan peningkatan sosialisasi dan komunikasi secara rutin kepada pekerja sehingga penerapan tersebut berjalan dengan baik.
3. Perlu meningkatkan upaya/monitoring kepada pekerja yang tidak konsisten terhadap penerapan program K3.

5.2.2 Bagi Pekerja

1. Perlu meningkatkan Pemahaman dan kompetensi K3 dalam melaksanakan program K3 yang berlaku diperusahaan .
2. Sebaiknya pekerja menanamkan sikap bahwa keselamatan dan kesehatan kerja adalah tanggung jawab bersama. Dengan tumbuhnya kesadaran diharapkan pekerja tidak hanya menjadikan kewajiban saja tetapi juga sabagai kebutuhan dalam keberhasilan untuk penerapan program K3 diperusahaan.
3. Ikut serta lebih dalam mentaati penerapan aturan prosedur kerja yang telah ditentukan oleh perusahaan dengan mematuhi setiap aturan yang berlaku dalam melaksanakan pekerjaan.

5.2.3 Bagi Peneliti

Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan untuk melanjutkan penelitian ini dan memperdalam masalah-masalah dengan menggunakan metode lain.

DAFTAR PUSTAKA

1. Astarina I, Windartini S. Manajemen Sumber Daya Manusia. Samarinda: STMIK Widya Cipta Dharma; 2022. 456 p.
2. Indonesian Public Health. Kecelakaan Kerja. Indonesian Public Health; 2022.
3. International Labour Organization. The Prevention of Occupational Disease. Geneva: International Labour Office; 2019.
4. Badan Penyelenggara Jaminan Sosial Ketenagakerjaan. Angka Kasus Kecelakaan Kerja. 2016.
5. Pusat Data dan Informasi Kementerian Kesehatan RI. Situasi Kesehatan Kerja. Jakarta; 2015.
6. BPJS Ketenagakerjaan. Data Kecelakaan Kerja dan Penyakit Akibat Kerja. Jakarta: Kementerian Tenaga Kerja RI; 2020.
7. Rejeki S. Kesehatan dan Keselamatan Kerja. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia; 2016.
8. Zaini A. Urgensi Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) Di Perusahaan. Al Ahkam. 2017; 13(2): 1–15.
9. Budiono S. Analisis Kecelakaan Kerja. Majalah Kesehatan Masyarakat Indonesia. 1991;
10. Ranupandojo H, Husnan S. Manajemen Personalia. Yogyakarta: BPFE; 2002.
11. Anonim. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 1992 Tentang Jaminan Sosial Tenaga Kerja. 1992.
12. Notoatmodjo S. Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku. Jakarta: Rineka Cipta; 2007. 212–613 p.
13. Tarwaka. Kesehatan dan Keselamatan Kerja (Manajemen Dan Implementasi K3 DI Tempat Kerja). Surakarta : Harapan Press, 2014.
14. Putri FD. Pengetahuan, Sikap dan Tindakan Karyawan Pabrik PT PUSRI Terhadap Program Kesehatan Keselamatan Kerja (K3). Universitas Muhammadiyah Palembang; 2013.
15. Aritonang HP. Manajemen Sumber Daya Manusia Di Pabrik Kelapa Sawit PT Kresna Duta Agroindo Desa Sungai Pelakar Kabupaten Sarolangun Jambi; 2019.
16. Penelitian yang dilakukan oleh Noviyant (dkk) yang berjudul ‘Hubungan Perilaku Perawat Dengan Penerapan Program Kesehatan Dan Keselamatan Kerja Di Ruang Penyakit Dalam Rawat Inap Wanita Rumah Sakit X Kota Batam Tahun 2020’
17. Prasetyo AE. Hubungan Tingkat Pengetahuan K3 Dengan Sikap Terhadap Pemakaian APD Pada Pekerja di Sentra Industri Pande Besi Desa Padas Kecamatan Karangnom Kabupaten Klaten. Universitas Muhammadiyah Surakarta; 2016.
18. Notoatmodjo S. Pendidikan dan Perilaku Kesehatan. Jakarta: Bumi Aksara; 2003.
19. Budiman, Riyanto A. Kapita Selekta Kuisisioner Pengetahuan dan Sikap Dalam Penelitian Kesehatan. Jakarta: Salemba Medika; 2013.

20. Aripin Z, Negara MRP. Perilaku Bisnis: Etika Bisnis & Perilaku Konsumen. Bandung: Deepublish; 2021. 141 p.
21. Anonim. Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2008 Tentang Informasi dan Transaksi Elektronik. 2008.
22. Nursalam. Konsep Lanjut Usia. Jakarta: Salemba Medika; 2003.
23. Atkinson RL, Atkinson RC, Smith EE, Bem DJ. Pengantar Psikologi. Ed. 11. Alih Bahasa: Dr. Widjaja Kusuma. Batam: Interaksara; 2000.
24. Mann L. Social Psychology. Sidney: John Wiley & Son Australasia PTY LTD; 1969.
25. Azwar S. Sikap Manusia: Teori dan Pengukurannya. Yogyakarta: Pustaka Pelajar; 2013.
26. Sugiyono. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: CV. Alfabeta; 2017.
27. Notoatmodjo S. Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta; 2012. 15–20 p.
28. Afyanti Y. Focus Group Discussion (Diskusi Kelompok Terfokus) Sebagai Metode Pengumpulan Data Penelitian Kualitatif. J Keperawatan Indones. 2008; 12(1): 58–62.
29. Anonim. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 1970 Tentang Keselamatan Kerja. 1970. p. 1–20.
30. Eka putri rahayu,SKM,MPH,Pradina pustaka. kesehatan dan keselamatan kerja:Semarang; 2022
31. Linggasari. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Perilaku.:Jakarta; 2008.
32. Olishifski JB. Fundamentals of Industrial Hygiene. 2nd Ed. Chicago: National Safety Council; 1998.
33. Ramli S. Sistem Manajemen Keselamatan & Kesehatan Kerja OHSAS 18001. Jakarta: Dian Rakyat; 2013.
34. Mangkunegara. Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3): Definisi, Indikator Penyebab, dan Tujuan Penerapan K3. 2002. 165 p.
35. Anonim. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 36 Tahun 2009 Tentang Kesehatan. 2009.
36. Suma'mur. Higiene Perusahaan dan Kesehatan Kerja (Hiperkes). Ed. 2. Jakarta; 2013. 485 & 461 p.
37. OHSAS 18001. Occupational Health and Safety Management System – Guideline For The Implementation of OHSAS 18001. 2007.
38. Flippo E.B.Principles of personnel management.McGraw-Hill Ltd, USA,1976 .
39. Dessler G. Manajemen Personalia. Jakarta: Erlangga; 2007.
40. Mangkuprawira S, Hubeis AV. Manajemen Mutu Sumber Daya Manusia. Bogor: Ghalia Indonesia; 2007.
41. Idris F. Dinamika Hubungan Industrial. Yogyakarta: Deepublish; 2018. 279 p.
42. Riswan dwi DJatmiko,M,Pd. Kesealamatan dan kesehatan kerja. Yogyakarta: Deepublish;2016.
43. Erniati Bacitiar,Dkk.Manajemen k3 kontruksi.2021;66p.

44. Tarwaka. Keselamatan dan Kesehatan Kerja, Menejemen dan Implementasi K3 di Tempat Kerja. Surakarta;2008 Harapan Press.
45. Ghozali I. Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro; 2018.
46. Setiadi. Konsep dan Praktek Penulisan Riset Keperawatan. Ed. 2. Yogyakarta: Graha Ilmu; 2013.

Lampiran 1.**KUESIONER PENELITIAN**

**HUBUNGAN PENEGTAHUAN, SIKAP, DAN KEPATUHAN DENGAN
PROGRAM K3 PADA TENAGA KERJA DIBAGIAN PRODUKSI DI PKS
PT KRESNA DUTA AGROINDO SEI-PLAKAR JAMBI
TAHUN 2022**

- I. Nama Stasiun :
- II. Identitas Responden
- Nama :
- Umur : 1. 31-40 tahun
2. 41-50 tahun
- III. Pendidikan Formal : 1. SMP
2. SMA
- IV. Lama bekerja : 1. 1-4 tahun
2. 5-10 tahun
3. 11-18 tahun

V. Petunjuk pengisian

Mohon bantuan dan kesedian bapak/saudara untuk menjawab pertanyaan dibawah ini. Berilah tanda silang (x) pada jawaban yang anda anggap benar!

A. Kuesioner Pengetahuan

1. Definisi K3 adalah...
 - a. Suatu kondisi yang bebas dari resiko kecelakaan dalam melakukan pekerjaan untuk kesejahteraan hidup dan meningkatkan produksi serta produktivitas.
 - b. Suatu kondisi dalam pekerjaan yang sehat dan aman baik itu bagi pekerjaannya, perusahaan maupun bagi masyarakat dan lingkungan sekitar pabrik atau tempat kerja tersebut
 - c. Suatu usaha dan keadaan yang memungkinkan seseorang mempertahankan kondisi kesehatannya dalam pekerjaan

2. Kesehatan kerja adalah...
 - a. Untuk menciptakan sistem keamanan yang baik bagi tenaga kerja dan membuat lingkungan kerja menjadi bersih.
 - b. Suatu kondisi kesehatan yang bertujuan agar masyarakat pekerja memperoleh derajat kesehatan yang setinggi-tingginya, baik jasmani, rohani maupun social.
 - c. Meningkatkan derajat keselamatan dan kesehatan kerja khusus dalam penggunaan APD sehingga mampu meningkatkan produktifitas.
3. Berikut ini pernyataan yang termasuk kedalam tujuan keselamatan dan kesehatan adalah...
 - a. Untuk karyawan yang melaksanakan aktivitas kerjanya.
 - b. Menginformasian perkembangan yang terjadi dibidang K3 seperti alat pelindung diri, standar keselamatan yang baru.
 - c. Agar setiap pegawai mendapat jaminan keselamatan dan kesehatan kerja baik secara fisik, sosial, dan psikologis.
4. Keselamatan kerja adalah..
 - a. Upaya pencegahan timbulnya kecelakaan kerja
 - b. Kondisi usaha untuk menciptakan suasana kerja yang aman dan tentram bagi karyawan yang bekerja di perusahaan
 - c. Mengurangi bahaya dan resiko dari pekerjaan
5. Hal penting yang harus diperhatikan dalam penyelenggaraan program K3, yaitu
 - a. Pembentukan konsep budaya malai dari masing-masing pekerja bila tidak melaksanakan K3 serta keterlibatan berupa dukungan serikat pekerja dalam pelaksanaan program K3 di tempat kerja.
 - b. Karyawan yang mampu menekan kecelakaan dan penyakit kerja bagi dirinya atau bagi kelompok karyawan di unitnya.
 - c. Memberi petunjuk bagaimana suatu pekerjaan dilakukan dengan hati-hati untuk mencapai keselamatan dan kesehatan kerja maksimum
6. Yang dimaksud dengan program k3 adalah...
 - a. Suatu program yang dibuat bagi pekerja maupun pengusaha sebagai upaya pencegahan prventif timbulnya kecelakaan dan penyakit kerja.
 - b. Memilahara dan meningkatkan keselamatan dan kesehtaan kerja
 - c. Meningkatkan prosedur keamanan
7. Yang termasuk dari tujuan program k3 adalah
 - a. Memberikan ganti rugi kepada pekerjayang mengalami kecelakaan dan penyakit akibat kerja
 - b. Untuk terhindar dari gangguan kesehatan yang disebabkan oleh lingkungan atau kondisi kerja.
 - c. Meningkatkan pengertian,kesadaran,pemahaman,dan penghayatan k3 semua unsur pimpinan dan pekerja pada suatu perusahaan.

8. Pelayanan kesehatan kerja merupakan kewajiban perusahaan untuk menyelenggarakannya hal tersebut diatur oleh Undang-Undang tentang Keselamatan Kerja, yaitu...
 - a. Undang Undang No. 1 Tahun 1970
 - b. Undang-Undang No.2 Tahun 1958
 - c. Undang Undang No.3 Tahun 2000

9. Kecelakaan kerja merupakan suatu kejadian tak diduga dan tidak dikehendaki yang mengacaukan proses suatu aktivitas yang telah diatur. Dibawah ini yang merupakan penyebab kecelakaan kerja adalah....
 - a. Pekerja yang kurang safety
 - b. Alat kerja yang tidak lengkap
 - c. Produktivitas kerja menurun

10. Berikut ini pernyataan yang benar mengenai pelatihan K3 adalah..
 - a. Berisi berbagai informasi, instruksi dan pelatihan seperlunya untuk memastikan sejauh yang dapat dipraktekkan secara nalar mengenai K3 di tempat kerja
 - b. Suatu konsep meliputi analisis, pengembangan, sasaran, dan pelaksanaan mengenai K3 ditempat kerja.
 - c. Suatu metoda yang bersifat proaktif atau prediktif melalui Eliminasi, substitusi, pengendalian teknis, pengendalian Administratif dan penggunaan APD.

B. Kuesioner Sikap

Petunjuk Soal

Jawablah pertanyaan dibawah ini dengan memberikan tanda ceklis (√) pada kotak yang disediakan. Tuliskan jawaban saudara sesuai dengan yang anda ketahui!

- a. Sangat Setuju beri tanda (√) pada kolom SS
- b. Setuju beri tanda (√) pada kolom S
- c. Tidak Setuju beri tanda (√) pada kolom TS
- d. Sangat Tidak Setuju beri tanda (√) pada kolom STS

No	PERNYATAAN	SS	S	TS	STS
1.	Saya harus memperhatikan Kesehatan dan Keselamatan Kerja				
2.	Saya merasa nyaman dan terlindungi jika menggunakan APD pada proses kerja				
3.	Peraturan K3 dalam bekerja untuk membentuk karakter saya agar bekerja lebih baik				
4.	Saya harus bekerja sesuai SOP kerja yang ditetapkan				
5.	Rambu – rambu K3 di lingkungan kerja membantu mengingatkan saya untuk bekerja secara aman dan selamat				

6.	Saya harus menggunakan APD secara benar dan sesuai prosedur				
7.	Saya melakukan <i>check-up</i> secara rutin ke dokter merupakan salah satu cara untuk menjaga kesehatan				
8.	Cara kerja dan posisi kerja saya yang baik sangat diperlukan dan dapat mengurangi kelelahan akibat kerja				
9.	Saya selalu memperhatikan adanya potensi bahaya dari setiap alat, bahan dan mesin yang digunakan pada saat bekerja sehingga harus waspada				
10.	K3 dapat menciptakan tempat kerja yang aman, efisien, dan produktif.				

C. Kepatuhan

Jawablah pertanyaan dibawah ini dengan memberikan tanda ceklis (√) pada kotak yang disediakan. Tuliskan jawaban saudara sesuai dengan yang anda ketahui!

- SS = Selalu
- KD = Kadang – kadang
- TP = Tidak pernah

No	PERTANYAAN	JAWABAN		
		SS	KD	TP
1	Saya mengikuti prosedur kerja yang telah ditetapkan oleh perusahaan			
2	Saya memakai Safety atau APD (alat pelindung diri) disaat bekerja agar tidak mengalami kecelakaan kerja			
3	Saya bekerja sama dengan karyawan lain			
4	Saya bekerja sesuai wewenang yang diberikan			
5	Saya memelihara kondisi area kerja agar tidak berantakan dan kacau			
6	Saya mengoprasikan peralatan dengan hati-hati agar tidak terjadi kecelakaan kerja			
7	Saya akan menyelesaikan pekerjaan yang diberikan sesuai dengan waktu yang telah ditetapkan			
8	Saya memeriksa keadaan lingkungan kerja sebelum melakukan pekerjaan			
9	Saya akan meletakkan peralatan kerja pada tempatnya			
10	Saya berupaya menaati peraturan di tempat kerja agar tidak menyebabkan kecelakaan kerja.			

D. Kuesioner Menerapkan Program K3

Jawablah pertanyaan dibawah ini dengan memberikan tanda ceklis (√) pada kotak yang disediakan. Tuliskan jawaban saudara sesuai dengan yang anda ketahui!

No	Pertanyaan	Jawaban	
		Ya	Tidak
1	Apakah anda menerapkan SOP secara tertulis yang dikeluarkan oleh perusahaan?		
2	Apakah anda mengikuti program pelatihan keselamatan dan keeshatan kerja ?		
3	Apakah anda memakai pelindung kerja seperti helm, sepatu, sarung tangan, dll yang dapat digunakan untuk menghindari kecelakaan kerja?		
4	Apakah anda melaksanakan <i>safty talk</i> setiap hari sebelum bekerja?		
5	Apakah anda bekerja berdasarkan peraturan k3 yang ada?		
6	Apakah anda selalu menggunakan Alat Pelindung Diri ketika bekerja?		
7	Apakah anda menggunakan jalur evakuasi pada saat terjadi kondisi darurat di tempat kerja?		
8	Apakah anda memerhatikan setiap rambu – rambu keselamatan yang dipasang di tempat kerja?		
9	Apakah anda menggunakan fasilitas kotak P3K jika mengalami kecelakaan?		
10	Apakah anda rutin memeriksakan kesehatan secara berkala?		
11	Apakah anda menggunakan jalur masuk ke area kerja dengan sesuka hati?		
12	Apakah anda pernah bekerja dengan memakai seragam/pakaian kerja yang sesuai standar?		

Lampiran 2

MASTER TABEL UJI VALIDITAS DAN RELIABILITAS

NO	UMUR	JENIS KELAMIN	PENDIDIKAN	LAMA BEKERJA	Pengetahuan										TOTAL	Sikap										TOTAL	Kepatuhan										TOTAL	Program Keselamatan dan Kesehatan Kerja												TOTAL		
					P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10		SK1	SK2	SK3	SK4	SK5	SK6	SK7	SK8	SK9	SK10		KP1	KP2	KP3	KP4	KP5	KP6	KP7	KP8	KP9	KP10		PR1	PR2	PR3	PR4	PR5	PR6	PR7	PR8	PR9	PR10	PR11	PR12			
1	2	1	2	2	1	0	1	1	0	0	1	1	0	1	6	2	2	3	2	2	2	1	1	3	3	21	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	20	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	10
2	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	1	2	3	2	2	2	3	3	2	2	22	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	0	1	0	1	0	1	0	0	0	1	0	0	4			
3	2	1	2	2	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	9	1	3	1	1	2	1	2	2	3	1	17	2	1	1	2	2	1	2	1	1	15	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	9			
4	1	1	2	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	7	2	2	2	2	3	2	1	3	2	1	20	2	2	2	2	2	2	2	2	2	20	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	11			
5	2	1	1	2	1	0	1	1	0	0	1	1	0	0	5	0	1	3	2	2	1	3	2	2	2	18	1	0	0	0	0	1	0	2	2	2	8	0	0	1	0	0	1	1	0	0	1	0	1	5		
6	2	1	2	2	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	9	2	2	2	2	3	1	3	3	3	2	23	2	1	2	2	2	2	2	2	2	19	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	10			
7	2	1	2	2	0	1	0	0	0	0	0	1	1	1	4	2	2	2	3	2	2	2	1	2	20	2	2	0	2	0	1	2	2	2	15	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	8				
8	2	1	2	2	0	1	1	0	0	0	1	0	0	1	4	0	1	3	2	3	3	3	3	1	22	2	2	2	1	1	2	2	2	2	18	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	9				
9	2	1	2	2	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	6	2	2	3	2	2	2	1	2	3	2	21	1	2	1	2	2	1	2	2	16	0	0	1	1	1	0	1	0	0	0	0	1	5				
10	2	1	2	2	1	1	0	0	0	0	1	1	1	0	5	2	2	1	2	2	2	3	2	2	20	2	2	2	1	2	2	2	2	1	18	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	10				
11	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	9	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	21	2	1	2	1	1	1	2	1	14	0	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	8			
12	2	1	2	2	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	8	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	24	2	1	2	2	2	2	2	1	18	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	12			
13	2	1	2	2	0	1	1	0	1	1	0	0	0	1	5	1	3	3	3	3	3	3	3	2	27	2	1	1	1	1	1	2	2	2	15	1	0	1	0	1	0	0	0	1	0	0	1	5				
14	2	1	1	2	0	1	1	0	0	0	0	1	1	1	5	2	2	3	2	2	2	2	2	1	20	2	2	2	2	2	2	1	1	2	18	0	1	0	1	1	0	0	1	0	1	0	0	5				
15	2	1	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	2	2	2	2	3	3	3	3	2	25	2	1	2	2	1	1	2	2	17	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	10					
16	2	1	2	2	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	2	0	1	1	2	2	2	1	2	2	14	1	2	2	2	1	0	2	2	2	16	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	9				
17	2	1	2	2	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	6	1	3	3	3	2	3	1	3	1	22	2	1	2	1	1	2	0	2	2	15	0	1	0	1	1	0	1	1	0	1	0	1	7				
18	2	1	2	2	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	8	2	3	3	3	2	3	2	3	2	26	0	1	2	1	0	2	2	0	10	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	9				
19	2	1	2	2	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	7	3	2	3	1	1	2	3	3	2	22	2	2	2	2	2	1	2	1	18	1	0	0	1	0	1	0	1	0	1	0	0	5					
20	1	1	2	2	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	7	1	2	2	2	2	3	2	3	2	21	2	1	2	1	2	1	2	1	16	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	9				
21	2	1	2	2	0	0	0	1	0	0	0	1	1	0	3	2	2	3	3	3	2	3	2	2	24	2	2	2	2	2	1	2	2	2	19	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	10				
22	2	1	2	2	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	9	1	1	1	1	2	1	2	3	2	2	16	1	2	2	1	2	2	2	18	1	1	0	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	8				
23	2	1	2	2	1	0	1	0	0	1	0	1	1	1	5	1	2	2	1	2	2	1	2	2	1	16	2	2	1	1	2	1	2	2	17	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	9				
24	2	1	2	2	0	0	0	0	1	1	0	1	0	0	3	2	2	3	3	3	2	1	2	3	2	23	1	2	2	2	2	1	2	2	18	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	0	8				
25	2	1	1	2	1	1	1	1	0	0	0	1	0	1	6	2	2	2	3	3	3	3	3	2	26	2	1	2	2	2	2	2	1	17	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	3					
26	2	1	2	2	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	7	1	2	3	1	2	1	2	1	2	16	2	2	1	1	2	2	2	18	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	12					
27	2	1	2	2	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	7	2	3	3	3	3	2	3	3	2	26	2	2	2	2	2	2	1	2	19	1	0	1	0	1	0	0	1	0	0	0	0	4					
28	1	1	2	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	3	1	2	1	2	3	3	2	3	2	2	21	2	2	2	1	1	1	2	2	16	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	9			
29	2	1	2	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	1	1	2	2	3	2	1	2	2	18	2	2	1	1	2	2	2	18	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	11				
30	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	6	2	2	2	2	2	3	1	3	1	21	0	1	2	0	1	1	0	0	7	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	1	0	3					

Keterangan :

Pengetahuan

Benar : 1
Salah : 0

Sikap

SS : 3
TS : 2
STS : 1

Kepatuhan

SS : 2
KD : 1
TP : 0

Program K3

Ya : 1
Tidak : 0

Lampiran 3 Master Tabel Penelitian

Master Tabel Hubungan Pengetahuan, Sikap Dan Kepatuhan Dengan Program K3 Pada Tenaga Kerja Di bagian Di Pengolahan PKS PT Kresna Duta Agroindo Sei- Plakar Jambi Tahun 2022

No	PENGETAHUAN										Jlh	Kat	SIKAP										Jlh	Kat	KEPATUHAN										Jlh	Kat	PROGRAM K3										Jlh	Kat			
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10			1	2	3	4	5	6	7	8	9	10			1	2	3	4	5	6	7	8	9	10			1	2	3	4	5	6	7	8	9	10			11	12	13
1	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	3	0	1	2	1	1	1	1	0	0	0	0	7	1	1	1	0	1	0	1	1	0	0	0	5	1	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	0	3	1		
2	0	0	0	1	1	0	0	1	0	1	4	0	0	2	2	0	2	1	2	1	0	0	10	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	3	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	0	0	0	6	1		
3	1	1	0	1	1	1	1	0	0	0	6	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	2	8	1	0	2	2	2	1	2	1	0	0	2	12	2	2	1	1	2	2	1	2	2	2	2	1	1	7	2	
4	0	1	1	1	1	0	0	0	0	1	5	1	1	1	1	2	3	1	2	3	1	2	17	2	2	0	2	1	1	1	1	1	2	3	14	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	12	2		
5	0	0	0	1	0	0	1	1	0	1	4	0	2	2	1	1	1	1	0	1	0	0	9	1	0	3	1	3	3	2	2	0	2	3	19	2	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	4	1
6	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	7	1	2	1	2	3	2	1	3	3	2	1	21	2	1	1	1	2	1	0	0	1	1	1	9	1	0	0	0	1	0	0	0	1	1	0	1	1	5	1	
7	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	2	0	1	1	2	1	3	3	3	1	1	2	18	2	1	1	0	1	1	0	1	1	1	8	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	1		
8	0	0	0	1	1	1	0	0	0	1	4	0	1	1	1	2	2	2	2	1	1	1	14	1	2	2	1	1	1	1	1	0	0	11	2	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	9	2	
9	0	0	1	0	1	1	0	1	0	1	5	1	0	2	2	1	1	3	2	0	2	2	15	1	0	2	1	0	1	1	0	1	6	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	3	1		
10	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	1	3	3	2	2	2	2	2	3	2	22	2	1	1	1	1	1	1	2	1	3	13	2	0	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	8	2	
11	0	0	0	1	0	0	1	1	0	1	4	0	0	0	1	0	0	1	1	1	1	6	1	2	2	1	2	1	1	3	0	2	15	2	0	0	0	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	6	1	
12	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	3	0	1	2	2	1	2	2	3	1	1	3	18	2	0	0	0	0	0	1	1	2	0	0	4	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	5	1		
13	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	2	0	2	2	2	1	1	1	1	1	1	2	12	1	1	0	0	0	0	0	1	0	0	1	3	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	2	1	
14	0	1	1	0	1	1	0	0	0	0	4	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	9	2	2	2	1	1	2	2	2	1	1	3	17	2	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	1		
15	0	0	0	0	0	1	1	1	0	1	4	0	1	1	2	0	0	2	0	0	0	0	6	2	2	3	1	2	2	1	2	1	2	3	19	2	1	1	0	1	0	1	0	0	0	0	0	4	1		
16	0	0	1	1	1	1	1	0	0	1	6	1	1	2	2	2	3	2	2	3	2	2	21	2	2	1	1	2	1	2	1	1	1	0	12	2	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	9	2		
17	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	2	1	3	1	1	2	1	1	1	2	2	14	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	7	1	1	0	1	1	0	0	0	1	1	0	0	5	1			
18	0	0	0	1	1	1	0	0	1	0	4	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	8	1	1	1	1	0	2	1	1	2	0	0	9	1	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	3	1				
19	0	0	1	1	0	0	0	0	0	1	3	0	1	3	2	2	1	2	1	2	2	3	18	2	2	3	3	3	1	2	1	2	1	2	20	2	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	11	2		
20	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	9	2	2	2	1	2	1	1	1	2	2	2	14	1	1	1	0	3	1	0	1	2	2	2	13	2	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	10	2		
21	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	7	1	3	1	0	2	3	2	2	3	2	1	16	2	0	1	0	1	1	1	0	1	1	7	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	6	1			
22	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	2	0	3	1	1	2	2	2	0	0	0	2	10	1	2	0	1	0	1	1	1	1	0	8	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	4	1			
23	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	8	2	1	1	1	2	2	2	2	1	1	1	14	1	2	0	1	0	1	3	1	1	2	1	12	2	1	1	0	0	0	1	0	0	1	1	1	7	2		
24	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	6	1	1	2	2	2	1	1	1	1	1	1	12	1	1	1	2	0	0	0	0	0	4	1	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	3	1			
25	0	1	1	0	1	1	0	0	0	0	4	0	1	1	0	0	1	2	0	1	1	7	1	1	1	2	2	1	1	1	0	1	1	11	2	1	0	1	0	0	0	0	0	1	1	1	0	5	2		

26	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	3	0	1	1	2	2	3	1	2	3	1	2	17	2	3	2	2	2	2	1	2	1	2	2	19	2	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	9	2
27	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	5	1	0	2	0	1	1	0	1	0	0	0	5	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	9	1	0	0	0	0	1	1	0	0	1	1	0	4	1
28	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	2	0	2	3	3	3	3	2	2	2	3	2	23	2	2	2	1	1	2	2	2	1	2	2	17	2	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	8	2	
29	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	2	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	8	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	3	1	0	0	1	1	1	0	0	1	0	0	1	1	6	2	
30	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	9	2	2	3	1	0	1	1	0	1	1	2	12	1	3	0	3	0	3	2	2	2	2	1	18	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	2	
31	0	0	1	1	0	0	1	0	0	0	3	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	1	1	1	1	1	1	1	1	2	0	0	9	1	0	1	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	3	1
32	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	3	0	1	2	3	1	1	1	2	3	1	1	16	2	1	0	0	0	1	0	0	0	0	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	12	2	
33	0	0	0	0	1	1	0	0	0	1	3	0	1	1	3	2	2	2	2	2	2	1	18	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	1	0	0	1	1	1	0	1	0	0	0	0	0	4	1
34	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	8	2	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	7	1	2	2	3	2	2	2	2	1	0	0	16	2	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	10	2
35	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	4	0	1	1	1	1	2	3	3	1	2	2	17	2	0	2	1	1	0	0	2	2	1	2	11	2	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	0	7	2
36	1	0	1	1	1	0	1	0	0	0	5	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	8	1	1	2	1	0	1	1	0	2	1	1	9	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	2	1
37	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	9	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	21	2	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	6	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	9	2
38	0	0	0	0	1	0	1	1	0	1	4	0	1	2	1	2	2	2	1	1	1	2	15	1	1	0	0	1	0	2	0	1	1	2	7	1	0	0	1	1	1	0	0	1	1	1	0	0	6	1
39	0	0	0	1	1	1	1	1	0	0	5	1	0	0	1	1	1	1	0	1	0	1	6	1	2	1	2	0	1	2	2	2	1	0	13	2	1	0	1	0	0	1	0	1	0	0	0	0	4	1
40	0	0	0	0	0	1	0	0	1	1	3	0	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	27	2	1	0	0	0	0	1	0	2	0	1	5	1	0	0	0	1	0	1	0	0	1	0	0	1	4	1
41	1	0	1	0	1	0	0	0	0	0	3	0	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	21	2	0	1	3	2	1	1	1	2	1	2	14	2	1	1	0	0	1	0	1	1	0	0	0	5	1	
42	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	2	1	1	2	1	2	1	2	1	1	2	14	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	2	8	1	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	0	3	1	
43	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	7	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	7	1	3	2	1	1	1	2	3	1	2	2	18	2	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	8	2
44	0	0	1	1	0	0	1	0	1	0	4	0	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	19	2	1	1	1	1	0	0	0	0	0	4	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	6	1	
45	0	0	1	0	0	1	1	1	0	0	4	0	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	22	2	1	0	1	1	1	0	0	0	0	1	5	1	0	1	1	0	0	0	0	1	1	0	0	1	5	1
46	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	9	2	3	3	3	1	3	2	3	3	2	2	25	2	1	1	1	1	1	1	1	2	1	3	13	2	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	9	2
47	1	1	1	1	0	0	0	1	1	0	6	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	3	20	2	2	1	1	1	0	0	0	0	0	1	7	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	11	2	
48	0	0	0	1	1	0	1	0	0	1	4	0	2	2	2	1	2	2	2	2	1	1	17	2	0	0	0	0	2	1	1	2	1	1	8	1	0	1	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	3	1
49	0	0	0	0	0	1	1	0	0	1	3	0	3	2	2	2	1	1	1	1	1	1	15	1	1	1	0	0	0	0	0	0	2	1	6	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	6	1
50	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	6	1	2	3	2	2	2	2	2	3	3	3	24	2	1	1	1	2	2	1	1	1	1	2	14	2	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	8	2
51	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	2	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	8	1	0	1	0	1	1	0	0	0	0	1	4	1	1	1	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	4	1
52	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	7	1	2	2	2	2	3	3	1	1	1	2	19	2	2	0	1	0	1	0	0	0	0	5	1	2	0	0	1	0	1	1	0	0	1	0	1	5	1	
53	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	7	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	7	1	3	2	1	2	2	2	2	1	0	19	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	12	2	
54	1	1	1	0	1	0	0	0	0	0	4	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	1	1	1	0	0	0	1	0	1	0	1	5	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	3	1
55	0	0	0	0	0	0	1	1	0	1	3	0	3	2	1	1	1	1	1	1	2	2	16	2	1	0	0	1	0	0	1	0	0	4	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	3	1

Keterangan :

Pengetahuan
 Baik (2)
 Cukup (1)
 Kurang (0)

Sikap
 Positif (2)
 Negatif (1)

Kepatuhan
 Baik (2)
 Kurang (1)

Program K3
 Diterapkan (2)
 Tidak diterapkan (1)

p7	Pearson Correlation	.508**	.033	.196	.245	.397*	.157	1	.217	.282	.234	.644**
	Sig. (2-tailed)	.004	.864	.300	.193	.030	.407		.250	.131	.212	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
p8	Pearson Correlation	.365*	.150	-.126	.316	.299	.060	.217	1	.402*	.176	.528**
	Sig. (2-tailed)	.047	.428	.505	.089	.109	.754	.250		.028	.352	.003
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
p9	Pearson Correlation	.085	.172	-.245	.098	.120	.157	.282	.402*	1	.234	.443*
	Sig. (2-tailed)	.656	.363	.193	.607	.527	.407	.131	.028		.212	.014
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
p10	Pearson Correlation	.193	.472**	.279	.056	.274	.042	.234	.176	.234	1	.566**
	Sig. (2-tailed)	.307	.008	.136	.770	.143	.825	.212	.352	.212		.001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Total	Pearson Correlation	.578**	.404*	.422*	.432*	.625**	.488**	.644**	.528**	.443*	.566**	1
	Sig. (2-tailed)	.001	.027	.020	.017	.000	.006	.000	.003	.014	.001	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.720	11

sk7	Pearson Correlation	-.047	.148	.192	.182	.266	.010	1	.253	.183	-.012	.467**
	Sig. (2-tailed)	.806	.434	.310	.337	.156	.957		.178	.334	.949	.009
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
sk8	Pearson Correlation	.048	.082	-.018	.170	.205	.355	.253	1	-.024	.230	.476**
	Sig. (2-tailed)	.803	.668	.924	.369	.277	.054	.178		.899	.222	.008
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
sk9	Pearson Correlation	-.082	.296	.240	.127	.423*	.041	.183	-.024	1	-.147	.386*
	Sig. (2-tailed)	.666	.113	.201	.505	.020	.828	.334	.899		.440	.035
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
sk10	Pearson Correlation	.439*	.000	.110	.303	-.142	.319	-.012	.230	-.147	1	.430*
	Sig. (2-tailed)	.015	1.000	.563	.103	.454	.085	.949	.222	.440		.018
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Total	Pearson Correlation	.421*	.531**	.499**	.696**	.495**	.528**	.467**	.476**	.386*	.430*	1
	Sig. (2-tailed)	.021	.003	.005	.000	.005	.003	.009	.008	.035	.018	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.709	11

kp7	Pearson Correlation	.422*	.325	.075	.392*	.246	.142	1	.185	.242	-.119	.563**
	Sig. (2-tailed)	.020	.080	.692	.032	.190	.455		.329	.197	.531	.001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
kp8	Pearson Correlation	.531**	.332	-.154	.332	.250	.112	.185	1	.319	.470**	.597**
	Sig. (2-tailed)	.003	.073	.416	.073	.183	.556	.329		.086	.009	.001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
kp9	Pearson Correlation	.319	.203	-.031	.123	-.047	.190	.242	.319	1	.027	.404*
	Sig. (2-tailed)	.086	.282	.869	.517	.804	.314	.197	.086		.889	.027
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
kp10	Pearson Correlation	.352	.274	-.139	.204	.313	-.140	-.119	.470**	.027	1	.376*
	Sig. (2-tailed)	.056	.143	.464	.280	.092	.461	.531	.009	.889		.041
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Total	Pearson Correlation	.699**	.659**	.371*	.700**	.689**	.457*	.563**	.597**	.404*	.376*	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.043	.000	.000	.011	.001	.001	.027	.041	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.736	11

pr7	Pearson Correlation	-.148	.282	.010	.139	-.035	-.056	1	.010	.085	.106	.172	.426*	.368*
	Sig. (2-tailed)	.434	.131	.956	.465	.856	.767		.956	.656	.578	.363	.019	.045
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
pr8	Pearson Correlation	.167	.323	.148	.167	.452*	.431*	.010	1	.277	.428*	.081	.010	.612**
	Sig. (2-tailed)	.378	.081	.436	.378	.012	.017	.956		.138	.018	.670	.956	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
pr9	Pearson Correlation	.508**	.226	.431*	.085	.272	.306	.085	.277	1	.208	.247	.367*	.724**
	Sig. (2-tailed)	.004	.230	.017	.656	.146	.101	.656	.138		.270	.188	.046	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
pr10	Pearson Correlation	-.045	.257	-.230	.106	.036	.356	.106	.428*	.208	1	-.132	.106	.393*
	Sig. (2-tailed)	.812	.171	.221	.578	.849	.053	.578	.018	.270		.486	.578	.032
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
pr11	Pearson Correlation	.172	.312	.081	.172	.067	.110	.172	.081	.247	-.132	1	.033	.430*
	Sig. (2-tailed)	.363	.094	.670	.363	.724	.563	.363	.670	.188	.486		.864	.018
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
pr12	Pearson Correlation	-.148	-.005	.323	-.005	.311	-.056	.426*	.010	.367*	.106	.033	1	.421*
	Sig. (2-tailed)	.434	.980	.081	.980	.094	.767	.019	.956	.046	.578	.864		.021
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Total	Pearson Correlation	.368*	.500**	.381*	.395*	.427*	.542**	.368*	.612**	.724**	.393*	.430*	.421*	1
	Sig. (2-tailed)	.045	.005	.038	.031	.018	.002	.045	.000	.000	.032	.018	.021	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.707	13

Lampiran 5 Output Hasil Penelitian

Statistics

		umur	pendidikan	lama bekerja	pengetahuan	sikap	kepatuhan	program k3
N	Valid	55	55	55	55	55	55	55
	Missing	0	0	0	0	0	0	0

umur

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	31-40	37	67.3	67.3	67.3
	41-50	18	32.7	32.7	100.0
	Total	55	100.0	100.0	

pendidikan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	SMP	9	16.4	16.4	16.4
	SMA	46	83.6	83.6	100.0
	Total	55	100.0	100.0	

lama bekerja

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1-4 tahun	9	16.4	16.4	16.4
	5-10 tahun	28	50.9	50.9	67.3
	11-18 tahun	18	32.7	32.7	100.0
	Total	55	100.0	100.0	

Pengetahuan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	kurang	32	58.2	58.2	58.2
	Cukup	15	27.3	27.3	85.5
	Baik	8	14.5	14.5	100.0
	Total	55	100.0	100.0	

Sikap

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid negatif	32	58.2	58.2	58.2
positif	23	41.8	41.8	100.0
Total	55	100.0	100.0	

Kepatuhan

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid kurang	31	56.4	56.4	56.4
Baik	24	43.6	43.6	100.0
Total	55	100.0	100.0	

program k3

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid tidak diterapkan	35	63.6	63.6	63.6
Diterapkan	20	36.4	36.4	100.0
Total	55	100.0	100.0	

Pengetahuan * program k3**Crosstab**

		program k3		Total
		tidak diterapkan	diterapkan	
pengetahuan kurang	Count	25	7	32
	% within pengetahuan	78.1%	21.9%	100.0%
	% of Total	45.5%	12.7%	58.2%
cukup	Count	8	7	15
	% within pengetahuan	53.3%	46.7%	100.0%
	% of Total	14.5%	12.7%	27.3%
baik	Count	2	6	8
	% within pengetahuan	25.0%	75.0%	100.0%
	% of Total	3.6%	10.9%	14.5%

Total	Count	35	20	55
	% within pengetahuan	63.6%	36.4%	100.0%
	% of Total	63.6%	36.4%	100.0%

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)
Pearson Chi-Square	8.752 ^a	2	.013
Likelihood Ratio	8.757	2	.013
Linear-by-Linear Association	8.580	1	.003
N of Valid Cases	55		

a. 1 cells (16.7%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 2.91.

Symmetric Measures

	Value	Asymp. Std. Error ^a	Approx. T ^b	Approx. Sig.
Interval by Interval Pearson's R	.399	.125	3.164	.003 ^c
Ordinal by Ordinal Spearman Correlation	.390	.126	3.079	.003 ^c
N of Valid Cases	55			

a. Not assuming the null hypothesis.

b. Using the asymptotic standard error assuming the null hypothesis.

c. Based on normal approximation.

sikap * program k3

Crosstab

			program k3		Total
			tidak diterapkan	diterapkan	
sikap negatif	Count	24	8	32	
	% within sikap	75.0%	25.0%	100.0%	
	% of Total	43.6%	14.5%	58.2%	
positif	Count	11	12	23	
	% within sikap	47.8%	52.2%	100.0%	
	% of Total	20.0%	21.8%	41.8%	
Total	Count	35	20	55	
	% within sikap	63.6%	36.4%	100.0%	
	% of Total	63.6%	36.4%	100.0%	

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	4.270 ^a	1	.039		
Continuity Correction ^b	3.177	1	.075		
Likelihood Ratio	4.272	1	.039		
Fisher's Exact Test				.050	.037
Linear-by-Linear Association	4.193	1	.041		
N of Valid Cases	55				

a. 0 cells (0.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 8.36.

b. Computed only for a 2x2 table

Symmetric Measures

	Value	Asymp. Std. Error ^a	Approx. T ^b	Approx. Sig.
Interval by Interval Pearson's R	.279	.132	2.112	.039 ^c
Ordinal by Ordinal Spearman Correlation	.279	.132	2.112	.039 ^c
N of Valid Cases	55			

a. Not assuming the null hypothesis.

b. Using the asymptotic standard error assuming the null hypothesis.

c. Based on normal approximation.

kepatuhan * program k3**Crosstab**

			program k3		Total
			tidak diterapkan	Diterapkan	
kepatuhan	kurang	Count	28	3	31
		% within kepatuhan	90.3%	9.7%	100.0%
		% of Total	50.9%	5.5%	56.4%
	baik	Count	7	17	24
		% within kepatuhan	29.2%	70.8%	100.0%
		% of Total	12.7%	30.9%	43.6%
Total	Count	35	20	55	
	% within kepatuhan	63.6%	36.4%	100.0%	
	% of Total	63.6%	36.4%	100.0%	

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2- sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	21.863 ^a	1	.000		
Continuity Correction ^b	19.300	1	.000		
Likelihood Ratio	23.416	1	.000		
Fisher's Exact Test				.000	.000
Linear-by-Linear Association	21.466	1	.000		
N of Valid Cases	55				

a. 0 cells (0.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 8.73.

b. Computed only for a 2x2 table

Symmetric Measures

		Value	Asymp. Std. Error ^a	Approx. T ^b	Approx. Sig.
Interval by Interval	Pearson's R	.630	.104	5.913	.000 ^c
Ordinal by Ordinal	Spearman Correlation	.630	.104	5.913	.000 ^c
N of Valid Cases		55			

a. Not assuming the null hypothesis.

b. Using the asymptotic standard error assuming the null hypothesis.

c. Based on normal approximation.

Lampiran 6. Dokumentasi



Gambar 1. PKS PT. Kresna Duta Agroindo Pelakar-Mill



Gambar 2. PKS PT. Kresna Duta Agroindo Pelakar-Mill



Gambar 3. Pengisian Kuesioner Pada Pekerja



Gambar 4. Pengisian Kuesioner Pada Pekerja



Gambar 5. Pengisian Kuesioner Pada Pekerja



Gambar 6. Pengisian Kuesioner Pada Pekerja

Lampiran 7. Lembar Revisi



INSTITUT KESEHATAN HELVETIA

Fakultas Kesehatan Masyarakat

Jl. Kapten Sumarsono No.107, Medan.
Call Center 08113342005 | info@helvetia.ac.id | WhatsApp: 08113342005

LEMBAR PERSETUJUAN PERBAIKAN (REVISI)

Identitas Mahasiswa :

Nama : ROLASTA NOVITA SITORUS
NIM : 1802021049
Program Studi : KESEHATAN MASYARAKAT / S-1
Judul : HUBUNGAN PENGETAHUAN, SIKAP DAN KEPATUHAN DENGAN MENERAPKAN PROGRAM K3 PEKERJA BAGIAN PENGOLAHAN PKS DI PT.KRESNA DUTA AGROINDO JAMBI, PLAKAR MILL
Tanggal Ujian Sebelumnya : 09 November 2022

Telah dilakukan perbaikan oleh mahasiswa sesuai dengan saran dosen pembimbing. Oleh karenanya mahasiswa tersebut diatas diperkenankan untuk melanjutkan pada tahap berikutnya yaitu: PENELITIAN/JILID LUX*) Coret yang tidak perlu.

No	Nama Pembimbing 1 dan 2	Tanggal Disetujui	Tandatangan
1.	LINDA HERNIKE NAPITUPULU, S.K.M, M.Kes	21/11-2022	
2.	KHOIROTUN NAJIHAH, SKM, M.K.M	22/11/2022	

Medan, 25/11/2022.

KAPRODI
S-1 KESEHATAN MASYARAKAT
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
INSTITUT KESEHATAN HELVETIA

DIAN MAYA SARI SIREGAR, S.K.M, M.Kes.

Catatan:

- Lembar persetujuan revisi dibawa setiap konsul revisi.
- Print warna menggunakan kertas A4 (Rangkap 1).
- Tanda *) silahkan dicoret yang tidak perlu.
- Isi tanggal ujian, tanggal disetujui, dan ditandatangani oleh pembimbing bila disetujui.



INSTITUT KESEHATAN HELVETIA

Fakultas Kesehatan Masyarakat

Jl. Kapten Sumarsono No.107, Medan.
WA Center 08113342005 | info@helvetia.ac.id | Follow Instagram @inkes.helvetia

LEMBAR PERSETUJUAN PERBAIKAN (REVISI)

Identitas Mahasiswa :

Nama : ROLASTA NOVITA SITORUS
NIM : 1802021049
Program Studi : KESEHATAN MASYARAKAT / S-1
Judul : HUBUNGAN PENGETAHUAN, SIKAP DAN KEPATUHAN DENGAN MENERAPKAN PROGRAM K3 PEKERJA BAGIAN PENGOLAHAN PKS DI PT.KRESNA DUTA AGROINDO PLAKAR MILL JAMBI
Tanggal Ujian Sebelumnya : 09 Maret 2023

Telah dilakukan perbaikan oleh mahasiswa sesuai dengan saran dosen pembimbing. Oleh karenanya mahasiswa tersebut diatas diperkenankan untuk melanjutkan pada tahap berikutnya yaitu: ~~PENELITIAN/JILID LUX*)~~ Coret yang tidak perlu.

No Nama Pembimbing 1 dan 2
1. LINDA HERNIKE NAPITUPULU, S.K.M, M.Kes
2. KHOIROTUN NAJIHAH, SKM, M.K.M

Tanggal Disetujui Tanda Tangan
12/06 - 2023
10/07 - 2023

Medan, 10/09/2023

KAPRODI
S-1 KESEHATAN MASYARAKAT
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
INSTITUT KESEHATAN HELVETIA
DIAN MAYA SARI SIREGAR, S.K.M, M.Kes.

Catatan:

- Lembar persetujuan revisi dibawa setiap konsul revisi.
- Print warna menggunakan kertas A4 (Rangkap 1).
- Tanda *) silahkan dicoret yang tidak perlu.
- Isi tanggal ujian, tanggal disetujui, dan ditandatangani oleh pembimbing bila disetujui.

Lampiran 8. Surat Survey Awal



INSTITUT KESEHATAN HELVETIA

Fakultas Kesehatan Masyarakat

Jl. Kapten Sumarsono No.107, Medan.
Call Center 08113342005 | info@helvetia.ac.id | WhatsApp: 08113342005

Nomor : 730/EXT/DKH/FKM/IKIF/S/2022
Lampiran :
Hal : Permohonan Survei Awal

Kepada Yth,
Pimpinan Pt Kresna duta agroindo jambi, plakar mill
di-Tempat

Dengan hormat,

Bersama ini datang menghadap, mahasiswa Program Studi S-1 KESEHATAN MASYARAKAT di INSTITUT KESEHATAN HELVETIA:

Nama : ROLASTA NOVITA SITORUS
NPM : 1802021049

Yang bermaksud akan mengadakan survei/ wawancara/ menyebar angket/ observasi, dalam rangka memenuhi kewajiban tugas-tugas dalam melakukan/ menyelesaikan studi pada Program Studi S-1 KESEHATAN MASYARAKAT di INSTITUT KESEHATAN HELVETIA.

Sehubungan dengan ini kami sangat mengharapkan bantuannya, agar dapat memberikan keterangan-keterangan, brosur-brosur, buku-buku, dan penjelasan lainnya yang akan digunakan dalam rangka menyusun Skripsi dengan judul:

HUBUNGAN PENGETAHUAN,SIKAP DAN KEPATUHAN DENGAN MENERAPKAN PROGRAM K3 PEKERJA BAGIAN PENGOLAHAN PKS DI PT.KRESNA DUTA AGROINDO JAMBI,PLAKAR MILL

Segala bahan dan keterangan yang diperoleh akan digunakan semata-mata demi perkembangan Ilmu Pengetahuan dan tidak akan diumumkan atau diberitahukan pada pihak lain. Selanjutnya setelah mahasiswa bersangkutan yang akan menyelesaikan peninjauan/ riset/ wawancara, kami akan menyerahkan 1 (satu) eksemplar Skripsi yang dibuat mahasiswa kami.

Atas bantuan dan kerja sama yang baik, Kami ucapkan terima kasih.

Medan, 23/02/22

Hormat Kami,

DEKAN FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
INSTITUT KESEHATAN HELVETIA



Dr. SRUATI, S.Kep., Ns., S.Pd., M.Kes.

NIDN (0910027302)

Tembusan :
- Arsip

Lampiran 9. Surat Uji Validitas



INSTITUT KESEHATAN HELVETIA

Fakultas Kesehatan Masyarakat

Jl. Kapten Sumarsono No.107, Medan.
Call Center 08113342005 | info@helvetia.ac.id | WhatsApp: 08113342005

Nomor : **1320/EXT/DKH/FKM/IKH/x1/2022**

Lampiran :

Hal : Permohonan Uji Validitas

Kepada Yth,
Pimpinan PT.INTI GUNA NABATI (IGUN) PELAWAN SAROLANGUN
di-Tempat

Dengan hormat,
Bersama ini datang menghadap, mahasiswa Program Studi S-1 KESEHATAN MASYARAKAT di INSTITUT KESEHATAN HELVETIA:

Nama : ROLASTA NOVITA SITORUS

NPM : 1802021049

Yang bermaksud akan mengadakan penelitian/ wawancara/ menyebar angket/ observasi, dalam rangka Uji Validitas dan Reliabilitas kuesioner pada penelitian yang berjudul:

HUBUNGAN PENGETAHUAN,SIKAP DAN KEPATUHAN DENGAN MENERAPKAN PROGRAM K3 PEKERJA BAGIAN PENGOLAHAN PKS DI PT.KRESNA DUTA AGROINDO PLAKAR MILL JAMBI

Sehubungan dengan ini kami sangat mengharapkan bantuannya, agar dapat memberikan keterangan-keterangan, brosur-brosur, buku-buku, penggunaan laboratorium dan penjelasan lainnya yang akan digunakan dalam rangka menyusun Skripsi dengan judul:

HUBUNGAN PENGETAHUAN,SIKAP DAN KEPATUHAN DENGAN MENERAPKAN PROGRAM K3 PEKERJA BAGIAN PENGOLAHAN PKS DI PT.KRESNA DUTA AGROINDO PLAKAR MILL JAMBI

Segala bahan dan keterangan yang diperoleh akan digunakan semata-mata demi perkembangan Ilmu Pengetahuan dan tidak akan diumumkan atau diberitahukan pada pihak lain.

Atas bantuan dan kerja sama yang baik, Kami ucapkan terima kasih.

Medan, **28 / 11 / 2022**



Hormat Kami,

DEKAN FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
INSTITUT KESEHATAN HELVETIA

Dr. ASRIWATI, S.Kep., Ns., S.Pd., M.Kes.

NIDN. (0910027302)

Tembusan :

- Arsip

Lampiran 10. Surat Ijin Penelitian



INSTITUT KESEHATAN HELVETIA

Fakultas Kesehatan Masyarakat

Jl. Kapten Sumarsono No.107, Medan.
Call Center 08113342005 | info@helvetia.ac.id | WhatsApp: 08113342005

Nomor : 1321/EXT / DKN / FKM / IKH / XI / 2022

Lampiran :

Hal : Permohonan Ijin Penelitian

Kepada Yth,
Pimpinan Pt Kresna Duta Agroindo Plakar Mill, Jambi
di-Tempat

Dengan hormat,

Bersama ini datang menghadap, mahasiswa Program Studi S-1 KESEHATAN MASYARAKAT di INSTITUT KESEHATAN HELVETIA:

Nama : ROLASTA NOVITA SITORUS

NPM : 1802021049

Yang bermaksud akan mengadakan penelitian/ wawancara/ menyebar angket/ observasi, dalam rangka memenuhi kewajiban tugas-tugas dalam melakukan/ menyelesaikan studi pada Program Studi S-1 KESEHATAN MASYARAKAT di INSTITUT KESEHATAN HELVETIA.

Sehubungan dengan ini kami sangat mengharapkan bantuannya, agar dapat memberikan keterangan-keterangan, brosur-brosur, buku-buku, dan penjelasan lainnya yang akan digunakan dalam rangka menyusun Skripsi dengan judul:

HUBUNGAN PENGETAHUAN, SIKAP DAN KEPATUHAN DENGAN MENERAPKAN PROGRAM K3 PEKERJA BAGIAN PENGOLAHAN PKS DI PT. KRESNA DUTA AGROINDO JAMBI, PLAKAR MILL

Segala bahan dan keterangan yang diperoleh akan digunakan semata-mata demi perkembangan Ilmu Pengetahuan dan tidak akan diumumkan atau diberitahukan pada pihak lain. Selanjutnya setelah mahasiswa bersangkutan yang akan menyelesaikan peninjauan/ riset/ wawancara, kami akan menyerahkan 1 (satu) eksemplar Skripsi yang dibuat mahasiswa kami.

Atas bantuan dan kerja sama yang baik, Kami ucapkan terima kasih.

Medan, 28/11/2022

Hormat Kami,
DEKAN FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
INSTITUT KESEHATAN HELVETIA



Dr. ASRIWATI, S.Kep., Ns., S.Pd., M.Kes.
NIDN. (0910027302)

Tembusan :
- Arsip

Lampiran 11. Surat Balasan Survey Awal

MGR PLKM

From: Susanto Yap
Sent: 13 March 2022 20:51
To: VPM JMBO (ID-US)
Cc: PC LNGM; MGR PLKM; Alin Dwirahayu; STAFF VPM JMBO (ID-US); STAFF PC LNGM (ID-US); KTU PLKM
Subject: RE: Permohonan Magang Mahasiswa dari Institut Kesehatan Helvetia

Kepada.

Yth. Rektor Institut Kesehatan Helvetia-Medan

Dengan hormat,

Menindaklanjuti Surat permohonan Survey Awal dari Institut Kesehatan Helvetia, bersama dengan surat ini kami **Bersedia** memberi kesempatan melakukan survey awal kepada dua (II) orang mahasiswa/i Institut Kesehatan Helvetia selama satu minggu. Sesuai jadwal yang sudah disepakati mulai 12-20 April 2022 .

Berikut ini adalah nama-nama mahasiswa/i yang akan melaksanakan Survey Awal di PT. KRESNA DUTA AGROINDO PELAKAR MILL-JAMBI

NO	NAMA	NIM
1.	HENNY PUTRI LESTARI SIMANGUNSONG	1802021042
2.	ROLASTA NOVITA SITORUS	1802021049

Berikut surat ini kami sampaikan dan atas kerja sama kami mengucapkan terimakasih.

Jambi, April 2022

Menyetujui



SAENDRA

Lampiran 12. Surat Balasan Uji Validitas



Lubuk Sayak, 10 Desember 2022

Nomor : /MM/ PMKS-IGUN/XII/2022
Lampiran : -
Perihal : Izin Telah Melaksanakan Uji Validitas dan Realibilitas

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat Institut Kesehatan Helvetia

Di_
Tempat

Dengan Hormat,

Sesuai dengan surat Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat Institut Kesehatan Helvetia Medan Nomor : 1320/EXT/DKN/FKM/IKH/XI/2022 tanggal 28 November 2022, perihal pokok surat tersebut diatas, bahwa :

Nama : Rolasta Novita Sitorus
NIM : 1802021049
Prodi : S1 Kesehatan Masyarakat
Judul Penelitian : Hubungan Pengetahuan, Sikap dan Kepatuhan Dengan Menerapkan Program Kesehatan dan Keselamatan Kerja Pekerja Bagian Pengolahan di PT. Inti Guna Nabati

Bahwa benar nama tersebut di atas telah selesai melaksanakan Uji Validitas dan Realibilitas Kuesioner pada tanggal 10 Desember 2022 di PT.Inti Guna Nabati Desa Lubuk Sayak, Kec. Pelawan, Kab. Sarolangun.

Sehubungan dengan kegiatan tersebut diatas, data-data yang sudah diberikan kepada Rolasta Novita Sitorus agar digunakan hanya untuk pengembangan Ilmu Pengetahuan dan tidak untuk dipublikasikan atau diberitahukan ke pihak lain manapun.

Demikian surat ini disampaikan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

7 PT. Inti Guna Nabati

Ali Hanafi
Mill Manager

Lampiran 14. Lembar Bimbingan Skripsi Pembimbing 1



INSTITUT KESEHATAN HELVETIA

Fakultas Kesehatan Masyarakat

Jl. Kapten Sumarsono No.107, Medan.

Call Center 08113342005 | info@helvetia.ac.id | WhatsApp: 08113342005

LEMBAR BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa/i : ROLASTA NOVITA SITORUS
 NPM : 1802021049
 Program Studi : KESEHATAN MASYARAKAT / S-1



Judul : HUBUNGAN PENGETAHUAN, SIKAP DAN KEPATUHAN DENGAN
 : MENERAPKAN PROGRAM K3 PEKERJA BAGIAN PENGOLAHAN PKS DI
 PT.KRESNA DUTA AGROINDO JAMBI, PLAKAR MILL

Nama Pembimbing 1 : LINDA HERNIKE NAPITUPULU, S.K.M, M.Kes

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran	Paraf
1	Rabu 15/06-2022	Revisi judul	Perbaiki	He
2	Selasa 21/06-2022	ACC judul	ACC judul	He He
3	Jumat 19/08-2022	Revisi bab I, bab II	Perbaiki	He He
4	Senin 12/09-2022	Revisi bab I, II, III	Perbaiki	He He
5	Jumat 14/10-2022	Revisi bab I, II, III	ACC proposal	He
6				
7				
8				

Diketahui,

Ketua Program Studi

81 KESEHATAN MASYARAKAT
 INSTITUT KESEHATAN HELVETIA



(DIAN SARI SIREGAR, S.K.M, M.Kes.)

Medan, 27/09/2022

Pembimbing 1 (Satu)

LINDA HERNIKE NAPITUPULU, S.K.M,
 M.Kes

KETENTUAN:

1. Lembar Konsultasi diprint warna pada kertas A4 rangkap 2 (dua).
2. Satu (1) lembar untuk Prodi.
3. Satu (1) lembar untuk Administrasi Sidang (Wajib dikumpulkan sebelum sidang).
4. Lembar Konsultasi WAJIB DIISI Sebelum ditandatangani Dosen Pembimbing.
5. Mahasiswa DILARANG MEMBERIKAN segala bentuk GRATIFIKASI/Suap terhadap Dosen.
6. Dosen DILARANG MENERIMA segala bentuk GRATIFIKASI/Pemberian dari Mahasiswa.
7. Pelanggaran ketentuan No 5 dan 6 berakibat PEMBATALAN HASIL UJIAN & Penggantian Dosen.



INSTITUT KESEHATAN HELVETIA

Fakultas Kesehatan Masyarakat

Jl. Kapten Sumarsono No.107, Medan.

Call Center 08113342005 | info@helvetia.ac.id | WhatsApp: 08113342005

LEMBAR BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa/i : ROLASTA NOVITA SITORUS
NPM : 1802021049
Program Studi : KESEHATAN MASYARAKAT / S-1
Peminatan : Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3)



Judul : HUBUNGAN PENGETAHUAN, SIKAP DAN KEPATUHAN DENGAN
MENERAPKAN PROGRAM K3 PEKERJA BAGIAN PENGOLAHAN PKS DI
PT.KRESNA DUTA AGROINDO PLAKAR MILL JAMBI

Nama Pembimbing 1 : LINDA HERNIKE NAPITUPULU, S.K.M, M.Kes

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran	Paraf
1	Senin 23/01-2023	Revisi bab II.IV	Perbaiki	He
2	Kamis 2/02-2023	Revisi bab IV.	Perbaiki	He
3	Kamis 16/02-2023	Revisi bab V	Perbaiki	He
4	Senin 20/02-2023	ACC	ACC Skripsi	He
5				
6				
7				
8				

Diketahui,

Ketua Program Studi
S-1 KESEHATAN MASYARAKAT
INSTITUT KESEHATAN HELVETIA

(DIAN MAYA SARI SIREGAR, S.K.M, M.Kes.)

Medan, 25/02/2023

Pembimbing 1 (Satu)

LINDA HERNIKE NAPITUPULU, S.K.M,
M.Kes

KETENTUAN:

1. Lembar Konsultasi diprint warna pada kertas A4 rangkap 2 (dua).
2. Satu (1) lembar untuk Prodi.
3. Satu (1) lembar untuk Administrasi Sidang (Wajib dikumpulkan sebelum sidang).
4. Lembar Konsultasi WAJIB DIISI Sebelum ditandatangani Dosen Pembimbing.
5. Mahasiswa DILARANG MEMBERIKAN segala bentuk GRATIFIKASI/Suap terhadap Dosen.
6. Dosen DILARANG MENERIMA segala bentuk GRATIFIKASI/Pemberian dari Mahasiswa.
7. Pelanggaran ketentuan No 5 dan 6 berakibat PEMBATALAN HASIL UJIAN & Penggantian Dosen.

Lampiran 15. Lembar Bimbingan Skripsi Pembimbing 2



INSTITUT KESEHATAN HELVETIA

Fakultas Kesehatan Masyarakat

Jl. Kapten Sumarsono No.107, Medan.

Call Center 08113342005 | info@helvetia.ac.id | WhatsApp: 08113342005

LEMBAR BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa/i : ROLASTA NOVITA SITORUS
 NPM : 1802021049
 Program Studi : KESEHATAN MASYARAKAT / S-1



Judul : HUBUNGAN PENGETAHUAN, SIKAP DAN KEPATUHAN DENGAN MENERAPKAN PROGRAM K3 PEKERJA BAGIAN PENGOLAHAN PKS DI PT. KRESNA DUTA AGROINDO JAMBI, PLAKAR MILL

Nama Pembimbing 2 : KHOIROTUN NAJIHAH, SKM, M.K.M

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran	Paraf
1	Sabtu 02/07-2022	Judul	Perbaikan	P
2	Kamis 21/07-2022	ACC Judul	ACC Judul	P P
3	Rabu 21/08-2022	Revisi bab I, II, III	Perbaikan	P P
4	Senin 03/10-2022	Revisi bab I, II, III	Perbaikan	P P
5	Kamis 06/10-2022	Revisi bab I, II, III	Acc.	P
6				
7				
8				

Diketahui,

Ketua Program Studi

ST KESEHATAN MASYARAKAT
 INSTITUTE KESEHATAN HELVETIA



(DIAN MATA SARI SIREGAR, S.K.M, M.Kes.)

Medan, 10/10/2022

Pembimbing 2 (Dua)

KHOIROTUN NAJIHAH, SKM, M.K.M

KETENTUAN:

1. Lembar Konsultasi diprint warna pada kertas A4 rangkap 2 (dua).
2. Satu (1) lembar untuk Prodi.
3. Satu (1) lembar untuk Administrasi Sidang (Wajib dikumpulkan sebelum sidang).
4. Lembar Konsultasi WAJIB DIISI Sebelum ditandatangani Dosen Pembimbing.
5. Mahasiswa DILARANG MEMBERIKAN segala bentuk GRATIFIKASI/Suap terhadap Dosen.
6. Dosen DILARANG MENERIMA segala bentuk GRATIFIKASI/Pemberian dari Mahasiswa.
7. Pelanggaran ketentuan No 5 dan 6 berakibat PEMBATALAN HASIL UJIAN & Penggantian Dosen.



INSTITUT KESEHATAN HELVETIA

Fakultas Kesehatan Masyarakat

Jl. Kapten Sumarsono No.107, Medan.
Call Center 08113342005 | info@helvetia.ac.id | WhatsApp: 08113342005

LEMBAR BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa/i : ROLASTA NOVITA SITORUS
NPM : 1802021049
Program Studi : KESEHATAN MASYARAKAT / S-1
Peminatan : Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3)



Judul : HUBUNGAN PENGETAHUAN, SIKAP DAN KEPATUHAN DENGAN
MENERAPKAN PROGRAM K3 PEKERJA BAGIAN PENGOLAHAN PKS DI
PT. KRESNA DUTA AGROINDO PLAKAR MILL JAMBI

Nama Pembimbing 2 : KHOIROTUN NAJIHAH, SKM, M.K.M

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran	Paraf
1	Rabu 05/01-2023	Revisi bab III, IV	Perbaiki	
2	Senin 30/01-2023	Revisi bab IV, V	Perbaiki	
3	Selasa 7/02-2023	Revisi bab IV, V	Perbaiki	
4	Selasa 14/02-2023	Revisi bab V	Perbaiki	
5	Kamis 23/02-2023	ACC	ACC skripsi	
6				
7				
8				

Diketahui,

Ketua Program Studi
S-1 KESEHATAN MASYARAKAT
INSTITUT KESEHATAN HELVETIA



(DIAN MAYA SARI SIREGAR, S.K.M, M.Kes.)

Medan, 25/02/2023

Pembimbing 2 (Dua)

KHOIROTUN NAJIHAH, SKM, M.K.M

KETENTUAN:

1. Lembar Konsultasi diprint warna pada kertas A4 rangkap 2 (dua).
2. Satu (1) lembar untuk Prodi.
3. Satu (1) lembar untuk Administrasi Sidang (Wajib dikumpulkan sebelum sidang).
4. Lembar Konsultasi WAJIB DIISI Sebelum ditandatangani Dosen Pembimbing.
5. Mahasiswa DILARANG MEMBERIKAN segala bentuk GRATIFIKASI/Suap terhadap Dosen.
6. Dosen DILARANG MENERIMA segala bentuk GRATIFIKASI/Pemberian dari Mahasiswa.
7. Pelanggaran ketentuan No 5 dan 6 berakibat PEMBATALAN HASIL UJIAN & Penggantian Dosen.